

Jelaskan bagaimana metode-metode SEO dapat diterapkan pada IT Audit, sebutkan salah satu metode, bukan tools.

Ada beberapa jenis Teknik Optimasi Website yang digunakan :

1. **On page SEO** adalah teknik optimasi website yang lebih menekankan pengoptimalisasian website pada website itu sendiri. Bukan dari luar website yang ingin dioptimalisasi. Hasil daripada teknik onpage akan menyebabkan lebih stabil dibandingkan teknik offpage. Disebabkan sifat daripada website berbeda-beda maka berbeda pula pengembangan teknik on page untuk setiap website. Tidak bisa disamaratakan begitu saja. Ibarat membuat kue, kita harus mengetahui persis berapa komposisi dari masing-masing bahan karena dalam hal pembuatan kue, walaupun bahannya sama akan tetapi takaran komposisi bahan juga berbeda bila semisal jumlahnya berbeda. Disinilah mengapa peran konsultan seo penting untuk pengoptimalisasian website anda. Untuk lebih jelasnya anda dapat mengkonsultasikan secara gratis lebih detil dengan konsultan digital marketing kami.
2. **Off page SEO** adalah teknik optimasi website yang lebih menekankan pada unsur diluar website itu sendiri seperti backlink dan lain-lain. Hasil daripada teknik offpage tidak begitu stabil dibandingkan teknik onpage. Bahkan bila salah menerapkan teknik offpage akan mengakibatkan website drop atau bahkan hilang karena di penalized search engine. Contoh nyata implementasi ini diterapkan di Google untuk pada saat pengembangan algoritma Hummingbird disebabkan sifat dari website yang menyediakan layanan search engine tentunya ingin menampilkan hasil serelevan mungkin. Teknik Offpage yang pengimplementasiannya buruk bisa juga dikategorikan Black Hat oleh search engine yang mengakibatkan website walaupun masih live akan tetapi hilang bila di cari di search engine.

Sedangkan Metode Optimasi Website yang digunakan :

1. **Metode White Hat/Ethical SEO** adalah metode dalam mengoptimasi situs menggunakan metode yang sesuai dengan prinsip yang berlaku dalam mengoptimasi situs sehingga penerimaan dari search engine akan diterima dengan baik dan dapat menampilkan situs di SERP (search engine result page) yang lebih baik.
2. **Metode Black Hat/Un-Ethical SEO** adalah metode yang tidak sewajarnya/berlaku curang dalam mengoptimasi situs sehingga penerimaan algoritma dari search engine tidak akan diterima dengan baik dan bila fatal maka akan di blokir dari search engines.

Nama : Rumondang Martha A
NIM : 182420069
Kelas : MTI 19 R1

METODE SEO DALAM AUDIT TI

Metode on-site optimization merupakan salah satu cara yang paling umum digunakan oleh para pengembang aplikasi web dalam hal membuat halaman website menjadi lebih user-friendly terhadap mesin pencari. Teknik SEO menggunakan metode on-site optimization terdiri dari 4 bagian penting, yaitu : optimisasi kata kunci, optimisasi struktur direktori halaman website, optimisasi isi konten website dan optimasi penggunaan link pada halaman website (back link).

Berikut ini adalah beberapa poin-poin penting lainnya yang perlu diperhatikan dan sangat disarankan agar sebuah halaman website menjadi lebih mudah untuk ditelusuri oleh mesin pencarian :

- a. Nama domain dari website dan juga penggunaan title pada halaman website harus mengandung kata kunci yang diperlukan nantinya untuk optimasi halaman web.
- b. Pemilihan deskripsi informasi halaman yang digunakan untuk menjelaskan isi halaman website.
- c. Pemilihan frasa (kombinasi) kata kunci yang tepat, dimana pemilihan frasa kata kunci yang terdiri dari gabungan atau kombinasi beberapa kata kunci yang berguna untuk mengoptimalkan halaman website. Kemudian letakkan frasa kata kunci ini dalam tag headings, tag link (anchor tag), tag alternative (alt tag) dan juga isi dari halaman website.
- d. Penggunaan internal dan eksternal link dalam sebuah halaman website.
- e. Lakukan update secara rutin dan berkala terhadap isi halaman website dan tampilkan berbagai macam konten yang unik dan segar, hal ini sangat berguna untuk menarik pengunjung baru dan juga mempertahankan pengunjung lama agar secara rutin mengakses halaman website setiap harinya.
- f. Perhatikan kesesuaian isi konten halaman website dengan judul halaman yang akan digunakan. Kata-kata kunci yang digunakan untuk proses optimasi juga merefleksikan struktur link yang ditempatkan dalam halaman website.
- g. Lakukan analisa dan riset untuk pemilihan kata kunci yang tepat, hal ini dimaksudkan agar kata kunci tersebut nantinya akan mudah ditelusuri oleh mesin pencarian dan ditampilkan sebagai hasil yang akurat pada halaman hasil pencarian.
- h. Lakukan juga optimasi pada komponen-komponen penunjang halaman website, seperti : video, gambar, audio dan hal lainnya yang memang diperlukan untuk dilakukan proses

optimasi. Penggunaan metode on-site optimization juga diharapkan akan menampilkan hasil pencarian yang lebih baik dalam hasil pencarian halaman mesin pencari (SERP – Search Engine Results Pages). Dalam penelitian ini, pembahasan akan lebih banyak pada penggunaan kata kunci dan juga penggunaan link-link yang berada dalam halaman sebuah website.

**IT AUDIT
“METODE SEO PADA AUDIT TI”**



**OLEH:
SAFTA HASTINI
(NIM : 18240084)**

**DOSEN:
Dr. WIDYA CHOLIL, S.Kom., M.I.T**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG
TAHUN 2019**

PERTANYAAN:

Jelaskan bagaimana metode-metode SEO dapat diterapkan pada IT Audit, sebutkan salah satu metode, bukan tools.

JAWABAN:

SEO merupakan aspek penting bagi para profesional yang ingin mendongkrak bisnis mereka melalui internet dengan tujuan utama metode SEO adalah untuk mempromosikan layanan seperti produk atau jasa. Sejumlah metode SEO pada IT Audit dapat membantu dalam analisis website. Metode ini sangat baik karena membantu menentukan volume lalu lintas yang diperoleh website. Selain itu, metode ini juga membantu memeriksa sejumlah isu terkait SEO lainnya, yang tentu saja bermanfaat bagi orang yang menggunakan metode ini. Berikut ini adalah metode-metode SEO yang dapat diterapkan pada IT Audit, diantaranya:

1. Install Plugin Yoast SEO

Memasang plugin Yoast SEO adalah langkah bijak untuk memulai rangkaian optimasi SEO yang panjang. Yoast SEO menyediakan berbagai fitur untuk meningkatkan kualitas SEO website Anda.

Beberapa fitur utama Yoast SEO adalah mengubah title tag dan meta description, submit XML Sitemap, mengubah permalink, verifikasi Google Webmaster Tools, dan menganalisis konten Anda. Analisis konten adalah fitur paling menarik dari Yoast SEO. Fitur ini akan mengingatkan Anda jika ada konten Anda belum sesuai dengan kaidah SEO yang benar.

2. Tambahkan Website di Google Search Console

Google Search Console (sebelumnya dikenal sebagai Google Webmaster Tools) adalah platform gratis bagi para pemilik website untuk memonitor bagaimana kinerja website di ranah organik Google. Google Search Console memungkinkan Anda untuk mengetahui domain yang memberikan link ke website Anda (referring domain), kinerja website di perangkat mobile, hingga analisis halaman website dengan trafik tertinggi.

Berikut adalah cara menambahkan website ke Google Search Console:

- Login Akun Google
- Buka Webmaster Tools
- Klik Add Property
- Pilih "Website"

- Pilih “Website” dari menu drop-down dan masukkan URL website Anda. Pastikan Anda menuliskan URL yang sama persis dengan URL yang muncul di browser.
- Klik “Continue”
- Pilih Cara Verifikasi
Google Search Console menyediakan beberapa cara untuk verifikasi website, dari upload file HTML, penyedia nama domain, HTML tag, atau kode tracking Google Analytics. Pilih salah satu yang Anda inginkan.
- Tambahkan Domain Secara Terpisah
Jika website Anda sudah mendukung versi http:// dan https://, tambahkan keduanya secara terpisah.

3. Buat Sitemap

Sitemap adalah daftar berisi semua halaman website yang dapat diakses oleh pengunjung dan mesin pencari. Dengan adanya sitemap, website Anda akan lebih mudah ditemukan oleh mesin pencari dan lebih cepat terindeks. Sitemap juga akan memberitahu mesin pencari ketika terjadi perubahan struktur di website. Membuat sitemap termasuk teknik SEO dasar namun sangat penting peranannya.

Terdapat dua jenis sitemap, yaitu sitemap XML dan sitemap HTML. Sitemap XML adalah sitemap yang diakses oleh mesin pencari, sedangkan sitemap HTML adalah yang diakses oleh pengunjung.

4. Pasang Google Analytics

Selain memasang Google Search Console, Anda juga perlu memasang Google Analytics. Google Search Console dan Google Analytics memiliki fungsi yang berbeda. Fungsi utama Google Search Console adalah untuk memeriksa performa website di hasil pencarian, sedangkan fungsi utama Google Analytics adalah untuk mengidentifikasi perilaku pengunjung website. Dengan Google Analytics, Anda bisa mengetahui pergerakan pengunjung dari halaman pertama yang mereka kunjungi sampai di halaman apa mereka menutup website Anda. Selain itu, Google Analytics juga akan membantu Anda mengetahui halaman mana yang paling banyak menghasilkan conversion dan mana yang kurang maksimal.

5. Riset Keyword

Tidak melakukan riset keyword sebelum membuat konten adalah kesalahan fatal bagi pemilik website dan blog. Riset keyword akan membantu Anda menemukan kata kunci yang relevan bagi pembaca. Ada lima indikator riset keyword yang perlu Anda perhatikan, yaitu volume pencarian, tingkat kesulitan keyword, saran kata kunci, SERP, dan search intent.

Pertama, volume pencarian adalah banyaknya pencarian sebuah kata kunci dalam kurun waktu tertentu. Kedua, tingkat kesulitan keyword menunjukkan tingkat kesulitan sebuah kata kunci untuk berada di halaman pertama hasil pencarian.

Ketiga, saran kata kunci adalah kumpulan kata kunci yang berkaitan dengan kata kunci yang Anda riset. Keempat, SERP atau Search Engine Result Page menunjukkan halaman-halaman yang menduduki 10 peringkat teratas di hasil pencarian kata kunci yang Anda riset. Terakhir, search intent adalah maksud yang diinginkan pencari untuk sebuah kata kunci. Satu kata kunci bisa memiliki lebih dari satu interpretasi dan Google mengutamakan interpretasi yang sesuai dengan keinginan pencari.

SEO merupakan aspek penting bagi para profesional yang ingin mendongkrak bisnis mereka melalui internet dengan tujuan utama metode SEO adalah untuk mempromosikan layanan seperti produk atau jasa. Sejumlah metode SEO pada IT Audit dapat membantu dalam analisis website. Metode ini sangat baik karena membantu menentukan volume lalu lintas yang diperoleh website. Selain itu, metode ini juga membantu memeriksa sejumlah isu terkait SEO lainnya, yang tentu saja bermanfaat bagi orang yang menggunakan metode ini. Berikut ini adalah metode-metode SEO yang dapat diterapkan pada IT Audit, diantaranya:

1. Install Plugin Yoast SEO

Memasang plugin Yoast SEO adalah langkah bijak untuk memulai rangkaian optimasi SEO yang panjang. Yoast SEO menyediakan berbagai fitur untuk meningkatkan kualitas SEO website Anda.

Beberapa fitur utama Yoast SEO adalah mengubah title tag dan meta description, submit XML Sitemap, mengubah permalink, verifikasi Google Webmaster Tools, dan menganalisis konten Anda. Analisis konten adalah fitur paling menarik dari Yoast SEO. Fitur ini akan mengingatkan Anda jika ada konten Anda belum sesuai dengan kaidah SEO yang benar.

2. Tambahkan Website di Google Search Console

Google Search Console (sebelumnya dikenal sebagai Google Webmaster Tools) adalah platform gratis bagi para pemilik website untuk memonitor bagaimana kinerja website di ranah organik Google. Google Search Console memungkinkan Anda untuk mengetahui domain yang memberikan link ke website Anda (referring domain), kinerja website di perangkat mobile, hingga analisis halaman website dengan trafik tertinggi.

Berikut adalah cara menambahkan website ke Google Search Console:

- Login Akun Google
- Buka [Webmaster Tools](#)
- Klik Add Property
- Pilih “Website”
- Pilih “Website” dari menu drop-down dan masukkan URL website Anda. Pastikan Anda menuliskan URL yang sama persis dengan URL yang muncul di browser.
- Klik “Continue”
- Pilih Cara Verifikasi

Google Search Console menyediakan beberapa cara untuk verifikasi website, dari upload file HTML, penyedia nama domain, HTML tag, atau kode tracking Google Analytics. Pilih salah satu yang Anda inginkan.

- Tambahkan Domain Secara Terpisah

Jika website Anda sudah mendukung versi http:// dan https://, tambahkan keduanya secara terpisah.

3. Buat Sitemap

Sitemap adalah daftar berisi semua halaman website yang dapat diakses oleh pengunjung dan mesin pencari. Dengan adanya sitemap, website Anda akan lebih mudah ditemukan oleh mesin pencari dan lebih cepat terindeks. Sitemap juga akan memberitahu mesin pencari ketika terjadi perubahan struktur di website. Membuat sitemap termasuk teknik SEO dasar namun sangat penting peranannya.

Terdapat dua jenis sitemap, yaitu sitemap XML dan sitemap HTML. Sitemap XML adalah sitemap yang diakses oleh mesin pencari, sedangkan sitemap HTML adalah yang diakses oleh pengunjung.

4. Pasang Google Analytics

Selain memasang Google Search Console, Anda juga perlu memasang Google Analytics. Google Search Console dan Google Analytics memiliki fungsi yang berbeda. Fungsi utama Google Search Console adalah untuk memeriksa performa website di hasil pencarian, sedangkan fungsi utama Google Analytics adalah untuk mengidentifikasi perilaku pengunjung website. Dengan Google Analytics, Anda bisa mengetahui pergerakan pengunjung dari halaman pertama yang mereka kunjungi sampai di halaman apa mereka menutup website Anda. Selain itu, Google Analytics juga akan membantu Anda mengetahui halaman mana yang paling banyak menghasilkan conversion dan mana yang kurang maksimal.

5. Riset Keyword

Tidak melakukan riset keyword sebelum membuat konten adalah kesalahan fatal bagi pemilik website dan blog. Riset keyword akan membantu Anda menemukan kata kunci yang relevan bagi pembaca. Ada lima indikator riset keyword yang perlu Anda perhatikan, yaitu volume pencarian, tingkat kesulitan keyword, saran kata kunci, SERP, dan search intent.

Pertama, volume pencarian adalah banyaknya pencarian sebuah kata kunci dalam kurun waktu tertentu. Kedua, tingkat kesulitan keyword menunjukkan tingkat kesulitan sebuah kata kunci untuk berada di halaman pertama hasil pencarian.

Ketiga, saran kata kunci adalah kumpulan kata kunci yang berkaitan dengan kata kunci yang Anda riset. Keempat, SERP atau Search Engine Result Page menunjukkan halaman-halaman yang menduduki 10 peringkat teratas di hasil pencarian kata kunci yang Anda riset. Terakhir, search intent adalah maksud yang diinginkan pencari untuk sebuah kata kunci. Satu kata kunci bisa memiliki lebih dari satu interpretasi dan Google mengutamakan interpretasi yang sesuai dengan keinginan pencari.

Off-page SEO

Dalam SEO, istilah *off-page optimization* mengacu pada faktor faktor yang tidak berhubungan dengan halaman website Anda. Jika *on-page* SEO berhubungan dengan website seperti internal links, konten, dan keywords, *off-page* berhubungan dengan link building atau *back linking*.

Untuk meraih tujuan penggunaan SEO, tidak cukup hanya dengan peduli pada website dan brand Anda. Anda juga harus berusaha meningkatkan reputasi yang baik sehingga calon pelanggan berkeinginan untuk mengunjungi dan mempelajari lebih jauh mengenai website dan bisnis Anda.

Mengapa off-page SEO penting?

Saat seseorang mencari informasi mengenai sebuah brand, mereka biasanya sudah punya pendapat sendiri berdasarkan review, komentar dari teman dan keluarga, atau kenalan di dunia maya, serta informasi apapun yang mereka bisa dapatkan baik online maupun offline.

Off-page SEO pada dasarnya memberi tahu mesin pencari seperti Google bagaimana pendapat pengunjung mengenai website Anda yang dapat membantu website Anda menjadi website otoritas dengan meningkatkan visibilitas. Teknik ini juga membuat pengunjung menyebut brand Anda dan menautkannya ke konten website Anda.

Namun, banyak yang berpikir bahwa off-page SEO hanyalah *link building*. Padahal ada beberapa cara lain dalam mengoptimalkan penggunaan off-page SEO.

Metode off-page SEO

1. Link Building

Metode ini merupakan metode *off-page* yang paling populer dan efektif. Pada dasarnya saat Anda memberikan link eksternal dalam konten Anda, Anda berusaha mengumpulkan *votes* sebanyak mungkin untuk menaikkan peringkat dan mengungguli kompetitor Anda.

Serupa dengan konten, pastikan Anda mendapatkan *backlinks* yang berkualitas. *Backlinks* yang banyak namun tidak berkualitas tidak lebih baik dibandingkan sedikit *backlinks* namun dari link yang berkualitas. Ada beberapa faktor yang menentukan kualitas sebuah link:

- Website yang terpercaya
- Konteks yang relevan dengan isi konten Anda
- Popularitas dari *backlinks*
- Teks untuk link harus mendeskripsikan konten dari link target dalam beberapa kata
- Link natural dan bukan berbentuk seperti javascript

Lalu bagaimana cara mendapatkan link ini? Natural link merupakan link yang paling disukai oleh mesin pencari. Natural link berarti website Anda disukai oleh pemilik website lain dan memberikan link menuju website Anda karena sesuai dengan isi konten mereka.

Mendapatkan natural link memang tidaklah mudah. Cara terbaik adalah dengan mengunggah konten yang berkualitas yang layak dijadikan backlink di website mereka. Jika Anda menggunakan cara-cara lama yang hanya mementingkan kuantitas, bersiaplah untuk terkena penalti dari Google.

Ada satu cara lain dalam melakukan link building yaitu *guest posting* di mana Anda menulis di blog lain atau sebaliknya. Namun, ada baiknya Anda melakukan ini tidak hanya untuk mendapatkan link dan jangan melakukannya terlalu sering.

Aturan penggunaan link building berubah setiap waktu dan mesin pencari pun berusaha menghindari penggunaan cara yang salah. Namun, jika Anda menerapkan strategi yang baik tujuan penggunaan link building akan tercapai.

2. Social Media

Hampir semua orang memiliki social media. Selain untuk bersosialisasi dan bersenang-senang, ini juga bisa digunakan untuk *off-page* SEO. Ini adalah cara yang baik untuk meningkatkan *traffic*. Meskipun link yang Anda temukan di social media biasanya adalah no-follow links, bukan berarti link tersebut tidak berharga.

Mempromosikan brand Anda di jejaring sosial dapat membantu menaikkan traffic yang cukup signifikan.

Semakin banyak orang menemukan profil Anda, semakin besar kesempatan mereka mengunjungi website Anda. Social media bisa menjadi link ekstra yang mengarahkan calon pengunjung ke website melalui profil Anda.

3. Local SEO

Dengan semakin meningkatnya penggunaan smartphone dan koneksi internet yang semakin baik, metode Local SEO juga semakin populer.

Meskipun terlihat serupa dengan SEO biasanya, kedua SEO ini sangat berbeda di mana Local SEO berfokus pada memberikan hasil yang berkaitan berdasarkan lokasi pengguna saat itu.

Untuk menggunakan Local SEO, gunakan Google Places for Business Page dan lengkapi semua informasi yang dibutuhkan serta sinkronisasi dengan akun Google+ Anda. Google baru-baru ini menyatakan bahwa 87% orang menggunakan ponsel mereka dalam perjalanan. Selain itu, 95% pengguna ponsel mencari informasi lokal melalui ponsel mereka.

Nama : Sulistiyani

MK : IT Audit

1. Di dalam dunia IT dibutuhkan audit, fungsinya adalah untuk mengevaluasi sistem informasi yang ada di suatu organisasi atau perusahaan. Banyak metode audit dalam teknologi informasi. Salah satunya adalah Metode White Hat / Ethical SEO.

SEO (Search Engine Optimization) adalah strategi pemasaran online yang bertujuan untuk menampilkan website anda di halaman pertama hasil pencarian untuk kata kunci pilihan anda.

Penggunaan strategi yang tepat dapat meningkatkan bisnis anda, namun apabila salah, bisnis anda tidak akan dapat di temukan dalam mesin pencari.

Sebagai contoh, untuk bisnis 'kedai ayam goreng', apabila ingin berada di halaman pertama saat orang mencari kata 'kedai ayam goreng' di mesin pencari (seperti Google, Yahoo, atau Bing), bisnis tersebut harus menggunakan SEO.

Masalahnya adalah, tempat di halaman pertama hasil pencarian (Search Engine Result Page – SERP) terbatas. Kurang lebih terdapat 10 tempat. Sedangkan setiap pemilik bisnis ingin agar bisnis mereka berada di halaman 1 hasil pencarian. Di sini adalah bagian penerapan strategi SEO.

2. Metode optimalisasi website salah satunya adalah Metode White Hat / Ethical SEO adalah metode dalam mengoptimasi situs menggunakan metode yang sesuai dengan prinsip yang berlaku dalam mengoptimasi situs sehingga penerimaan dari search engine akan diterima dengan baik dan dapat menampilkan situs di SERP (search engine result page) yang lebih baik

eriksa Apa Yang *Search Engine* Katakan tentang Situs Anda

Sebuah alat jelajah memberi Anda informasi kasar tentang bagian mana dari situs Anda yang diindeks dan mana yang tidak, namun tidak semua data tersebut kita butuhkan. Kenyataannya adalah sebuah halaman yang bisa dijelajahi tidak selalu berarti termasuk dalam *database search engine*. Oleh karena itu, kita perlu memeriksa apakah halaman yang bisa dijelajahi tadi termasuk ke dalam *database search engine* atau tidak.

Namun untuk melakukannya, kita perlu meretas *database* dari Google, Bing dan *search engine* lain dan ini tentu bukan cara yang benar. Berikutnya adalah dengan menggunakan *Webmaster Tools* yang ditawarkan secara gratis oleh *search engine*. Jika Anda tidak terbiasa dengan *Google Webmaster Tools* atau *Bing Webmaster Tools*, inilah saatnya untuk memulai dan gunakan secara rutin. Data yang mereka berikan belum semuanya, namun cukup untuk melakukan audit SEO.

Waktunya untuk Audit SEO yang Sebenarnya

Setelah Anda selesai melakukan pemeriksaan di atas dan melihat laporan *webmaster tools*, sekarang kita bisa memulai audit SEO itu sendiri.

1. Analisis Aksesibilitas dan Kemampuan Indeksasi

Langkah pertama pastikan bahwa Anda tidak memblokir alat jelajah dari situs Anda, meski secara tidak sengaja.

a. Menganalisis *Robots.txt*

Untuk memeriksa jika Anda belum diblokir alat jelajah, buka *Robots.txt file* Anda untuk melihat apakah ada agen pengguna dilarang, atau bagian dari situs Anda yang harus diindeks dimasukkan oleh kesalahan di area terlarang (*banned area*). Anda dapat memeriksa hal ini di filenya sendiri atau menggunakan *Google Webmaster Tools* untuk melihat URL mana yang terdaftar sebagai dilarang (*banned*).

b. Periksa *404 Error* dan Pengalihan (*Redirect*)

Daerah lain yang umum terkena masalah adalah *404 error* dan pengalihan (*redirects*). Meskipun Anda menjelajah situs Anda, perhatikan hal ini dan jika Anda menemukannya, langsung memperbaikinya. Adapun pengalihan, seperti yang Anda tahu, ada pengalihan yang baik dan yang buruk. Oleh karena itu, pastikan Anda menggunakan yang baik saja (yaitu *301*) dan pengalihan tidak buruk, seperti *302*, *meta refresh redirects*, *JavaScript – based* atau sesuatu yang serupa.

c. Periksa *Sitemap XML*

Sitemap XML adalah sesuatu yang terlalu penting untuk diabaikan. Inilah sebabnya, audit SEO tidaklah lengkap tanpa memeriksa apakah *sitemap XML* Anda sudah *up-to-date*, mudah dibaca, dan berfungsi. *Sitemap XML* Anda harus berisi hanya halaman yang benar-benar ada di situs Anda dan semua halaman yang ingin Anda indeks harus disertakan dalam *sitemap*. Setiap penyimpangan dari aturan ini berpotensi menjadi masalah, sehingga Anda perlu untuk menemukan dan memecahkan sekarang.

Juga, periksa apakah *XMLmap* Anda disampaikan ke *search engine*. Anda mungkin memiliki *XML sitemap* yang sempurna tetapi jika tidak digunakan oleh *search engine*, membuatnya menjadi sia-sia.

d. *Web Design* / Pengembangan Audit

Ketika kita membahas ketersediaan, kita tidak dapat mengabaikan faktor yang sangat penting tersebut, seperti arsitektur situs, kecepatan *loading*, *uptime*, penggunaan *Flash* / *JavaScript*. Arsitektur situs Anda secara langsung berkaitan dengan ketersediaan – lebih banyak menu dan submenu yang Anda miliki, semakin sulit untuk mengaksesnya (dan semua sama, lebih banyak link yang rusak).

Jika situs Anda membutuhkan waktu yang lama untuk memuat (*loading*) dan / atau sering *down*, hal ini juga merupakan suatu hal yang membuat pengguna manusia dan *spider search engine* malas untuk datang ke situs Anda, sehingga masalah ini juga perlu diperbaiki secepat mungkin. Temukan saja tempat hosting yang baik dan masalah Anda selesai.

Flash dan *JavaScript* adalah dua mimpi buruk utama untuk SEO profesional dimanapun. Sementara penggunaannya tidak dapat dihindari sepenuhnya, jika ada *Flash*– atau navigasi berbasis *JavaScript*, ini merupakan mantra masalah besar untuk SEO dan audit SEO harus melihat masalah ini sebagai suatu masalah parah yang perlu diperbaiki.

Selain aksesibilitas, *indexibility* suatu situs juga sesuatu yang Anda perlu periksa, ketika Anda melakukan audit SEO.

e. Periksa Jumlah Halaman yang Ter-indeks oleh *Search Engine*

Cara paling sederhana untuk memeriksa jumlah halaman yang diindeks oleh *search engine* tertentu adalah dengan mengetikkan ini di kotak pencarian:

```
site:yoursite.com
```

di mana Anda ganti *yoursite.com* dengan nama asli situs Anda..

Perintah ini memberikan Anda jumlah halaman dari situs Anda yang terindeks oleh *search engine*. Jika jumlah halaman yang terindeks oleh *search engine* mirip dengan jumlah halaman yang sebenarnya di situs Anda, ini adalah hal yang paling baik karena menunjukkan bahwa situs Anda terindeks dengan sukses.

Jika jumlah halaman yang terindeks oleh *search engine* jauh lebih kecil dari jumlah sebenarnya pada halaman di situs Anda, ini menunjukkan bahwa banyak halaman yang tidak dapat diakses dan Anda perlu memeriksa mengapa hal ini terjadi.

Jika jumlah halaman yang terindeks oleh *search engine* adalah jauh lebih besar daripada jumlah sebenarnya pada halaman di situs Anda, ini menunjukkan Anda

memiliki banyak duplikat konten yang perlu untuk membersihkan secepat mungkin. Cukup gunakan `site:yoursite.com&start=990` untuk melihat apakah Google akan melaporkan duplikat konten.

Jika Anda tidak menemukan apa-apa ketika Anda mengetikkan perintah `site:yoursite.com`, Anda bisa merasa panik karena (kecuali ini adalah situs baru) ini biasanya berarti satu hal – Anda telah dikeluarkan dari indeks *search engine*. Ini adalah penalti yang paling parah yang bisa didapat untuk suatu situs! Jika hal ini terjadi pada Anda, cek [di sini](#) bagaimana untuk melanjutkan.

2. Menganalisis Faktor Peringkat *On-Page*

Kelompok faktor peringkat *on-page* sangat besar dan juga penting. Kita bisa menambahkan lebih banyak faktor *on-page* tapi berikut adalah hal-hal dasar yang Anda tidak boleh Anda lewatkan:

a. URL Situs

URL situs harus *user friendly* (yaitu tidak ada URL dinamis, jika memungkinkan), dengan *keyword* yang relevan di dalamnya, dan tidak tumpang tindih (yaitu tidak ada dua URL yang menunjuk ke halaman yang sama, kecuali jika Anda menggunakan *redirects* karena bagi *search engine* ini adalah duplikat konten).

b. Konten Halaman

Konten halaman adalah topik sendiri karena Anda dapat mencurahkan banyak waktu untuk melakukan SEO audit pada konten Anda. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan ada banyak tapi yang utama meliputi:

- Apakah konten Anda tipis – yaitu apakah Anda memiliki halaman yang hanya beberapa kata/kalimat dari konten?

- Apakah konten Anda unik – yaitu apakah situs lain dalam *niche* Anda memiliki hal-hal yang sama atau tidak?
- Apakah konten Anda penuh dengan *keyword* – yaitu apakah Anda memiliki kepadatan *keyword* yang baik untuk target *keyword* Anda (namun tanpa harus melakukan *spamming keyword* ya)?
- Apakah *keyword* Anda muncul di tempat yang tepat – yaitu pada judul dan paragraf pertama?
- Apakah Anda memiliki duplikat konten pada halaman dan/atau pada *website* – yaitu jika Anda menggunakan *footer/sidebar* yang sama pada setiap halaman, ini juga terhitung sebagai duplikat konten, meskipun tentu tidak terlalu parah dibandingkan memiliki dua atau lebih artikel yang sama dalam situs.

c. *Link Outbound* (Link Keluar)

Kuantitas dan kualitas dari link keluar sangat penting. Inilah sebabnya mengapa Anda perlu untuk memeriksa bahwa Anda tidak memiliki link keluar lebih dari 1 per 500-1.000 kata dari teks dan link ini menunjuk ke sebuah situs terkemuka. Tentu saja, Anda dapat menggunakan *nofollow* untuk link keluar tetapi masih ini bukan jaminan karena tidak semua *search engine* (bahkan Google sendiri) menghormati itu setiap saat.

d. *Meta Tags*

Meta tag yang sering diremehkan tetapi mereka memang penting untuk membuat peringkat yang baik. Misalnya, Anda mungkin ingin memastikan bahwa setiap halaman memiliki *meta description* yang unik. Anda juga harus memeriksa bahwa tag `<title>` diisi dengan nama halaman yang dituju.

e. *Images, JavaScript* dan lain-lain

Selain teks pada halaman, Anda juga perlu memeriksa unsur-unsur non – teks, seperti gambar, video, *Flash*, *JavaScript* atau apa pun yang mungkin Anda gunakan untuk menyempurnakan halaman Anda. Gambar dan video harus memiliki penjelasan yang baik dalam *tag alt*, dan *JavaScript* dan *Flash* harus diindeks.

3. Menganalisis Faktor Peringkat *Off-Page*

Faktor *on-page* memang penting dan analisis yang mereka butuhkan tentu membutuhkan banyak waktu. Namun, faktor peringkat *off-page* juga tidak kalah penting tetapi kabar baiknya adalah bahwa analisis yang dibutuhkan untuk faktor peringkat *off-page* tidak terlalu memakan waktu yang banyak. Berikut adalah beberapa faktor peringkat *off-page* yang perlu Anda pertimbangkan.

a. Jumlah dan Kualitas *Backlink*

Jumlah dan kualitas *backlink* sangat amat penting. Inilah sebabnya, ketika Anda melakukan audit SEO, Anda harus memeriksa hal-hal ini:

- Apakah *backlink* Anda berasal dari situs terkemuka di *niche* Anda?
- Apakah Anda memiliki banyak *domain backlinking* yang unik atau apakah link Anda datang dari hanya beberapa domain yang unik?
- Apakah Anda memiliki *backlink* yang beracun (yaitu link dari yang buruk/*spam*)?
- Apakah Anda memiliki *backlink nofollow* (Anda harus memilikinya karena jika tidak, hal ini sangat mencurigakan)
- Apakah *backlink* Anda memiliki kata kunci pada *anchor text* dan apakah kata kunci tersebut berbeda satu sama lain?

Jika Anda memiliki *backlink* dalam jumlah yang besar, Anda mungkin memerlukan banyak waktu untuk menganalisis mereka. Untuk membuat pekerjaan Anda lebih mudah, Anda memerlukan alat pengecekan *backlink* yang baik, misalnya yang [satu ini](#).

b. Posisi dalam Layanan Ranking yang Diakui

Bahkan jika situs Anda memiliki profil *backlink* yang baik, tidak berarti itu adalah situs peringkat yang baik. Selain peringkat Anda dengan Google dan *search engine* lainnya, salah satu faktor lagi yang perlu dipertimbangkan tentang posisi Anda di Web adalah bagaimana layanan peringkat terkemuka, seperti Alexa, PR, Otoritas Page, Otoritas Domain dan lain-lain peringkat Anda.

c. Keberadaan di Media Sosial

Sosial media, seperti Twitter, Facebook, Slideshare, Pinterest, dan jejaring sosial lainnya (dan beberapa social bookmarking) situs adalah indikator yang baik tentang popularitas situs Anda. Jika Anda memiliki banyak pengikut di situs tersebut dan baik jumlah *reposts*, ini adalah nilai plus.

4. Bandingkan Diri untuk Kompetisi

Akhirnya, langkah terakhir dalam proses audit SEO adalah untuk melihat bagaimana Anda dibandingkan dengan pesaing Anda. Ini juga merupakan langkah yang memakan waktu banyak, terutama jika Anda memiliki banyak pesaing tetapi Anda tidak boleh melewatkannya begitu saja. Untuk mempelajari bagaimana menganalisis pesaing Anda.

Audit SEO ini pasti mengambil banyak waktu dan usaha tetapi ini tidak sia-sia. Anda punya informasi berharga yang dapat menghemat jam kerja yang panjang berarti. Sekarang, menempatkan semua kesimpulan audit secara tertulis, menyimpan file-file di suatu tempat yang aman, sehingga ketika Anda memutuskan untuk melaksanakan audit lain di masa depan, Anda memiliki sesuatu untuk membandingkan. Audit SEO bisa sangat memakan waktu, tetapi akan lebih baik jika Anda melakukannya secara teratur, yaitu sebulan sekali atau tiga bulan sekali karena dengan begini Anda akan tahu bagaimana keadaan Anda dan akan menyelamatkan diri sendiri untuk melakukan kegiatan SEO yang tidak memiliki dampak (positif) pada peringkat Anda.

5. Mengecek optimasi on-page.

Salah satu cara termudah untuk dapat dengan cepat meningkatkan peringkat website adalah melalui optimasi on-site. Meskipun memerlukan waktu untuk membangun backlink berkualitas tinggi, ciri lain dari kinerja SEO yang baik adalah perubahan yang dilakukan akan menunjukkan hasil hanya dalam waktu beberapa jam. Mulailah Audit SEO Anda dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut. Mengidentifikasi kelemahan di daerah ini bisa memberikan tempat yang mudah untuk memulai perbaikan website di masa depan:

- Apakah tag judul saya (berita utama) yang ditulis untuk menarik pengunjung situs dan pengunjung dari mesin pencari, atau mereka "keyword stuffed".
- Apakah tag judul saya mengandung kata kunci SEO yang relevan dan penyebutan brand?
- Adakah tag judul saya tidak lebih dari 65 karakter?
- Apakah tag meta description (yang menampilkan penjelasan preview untuk halaman dalam hasil pencarian) menyediakan konten yang menarik yang akan menarik bagi pemirsa hasil mesin pencari?
- Apakah setiap halaman di website saya berisi content yang ditulis secara alami, kata kunci-kaya tag <h2> (judul dalam posting)?
- Apakah setiap halaman di website saya termasuk berkualitas tinggi, konten asli?
- Apakah halaman saya berisi link internal untuk memfasilitasi pengunjung dan pergerakan robot mesin pencari di seluruh situs saya?
- Apakah Gambar-gambar saya dioptimalkan sesuai dengan SEO praktik terbaik saat ini?

6. Periksa broken link atau dead page.

Hindari broken outbound link atau link link internal ke halaman "mati" yang telah dihapus dari situs Anda. Mereka dapat merusak kinerja SEO situs Anda, jadi pastikan untuk mengidentifikasi masalah tersebut. Jika situs Web Anda berjalan pada sistem manajemen konten (CMS) atau platform e-commerce, Anda mungkin dapat menginstal alat yang dapat memeriksa ini secara otomatis. Misalnya, jika situs Anda berjalan pada WordPress, installah plugin yang dapat mengecek broken link dan memberitahu Anda setiap kali link yang rusak terdeteksi. Atau, cukup arahkan ke situs seperti BrokenLinkCheck.com dan menjalankan layanan ini untuk memeriksa link secara gratis dan mengidentifikasi masalah apapun di situs Anda yang perlu diselesaikan.

7. Pastikan situs Anda dapat diindeks oleh search engine.

Selain memastikan bahwa link yang rusak tidak ditelusuri oleh robot mesin pencari pada saat mereka berada di situs Anda. Hal lain yang juga penting adalah agar program otomatis dapat mengakses situs Anda. Sejumlah isu - dari code file yang tidak terpasang dengan benar dan konten situs yang dihack - dapat mencegah mesin pencari dari membaca konten Anda dengan benar. Untuk menentukan apakah hal ini terjadi atau tidak pada situs Anda, masukkan URL Anda pada Search Engine Simulator WebConf. Jika Anda dapat melihat konten Anda diampilkkan dengan benar sebagai teks, maka mesin pencari juga dapat mengakses situs Anda.

8. Periksa link profil Anda dan bandingkan dengan pesaing.

Setelah Anda selesai dengan on-site elemen, periksa keadaan profil backlink situs Anda. Jumlah dan kualitas link yang menunjuk pada situs Anda memainkan peran utama dalam kinerja konten Anda dalam hasil pencarian mesin pencari. Untuk melakukannya, gunakan alat explorer link seperti Majestic SEO atau SEOMoz untuk melihat daftar semua link yang menunjuk pada situs Anda. Berikan perhatian khusus pada:

- Jenis-jenis link yang situs Anda telah menerima, seperti link direktori, press release, link media sosial dan banyak lagi.
- Apakah atau tidak situs mengirimkan link yang terkemuka.
- Apakah atau tidak situs mengirimkan link terkait dengan konten situs Anda.

Kemudian, jalankan penilaian ini sama pada website pesaing Anda. Proses ini bisa memunculkan peluang membangun backlink untuk masa depan SEO off-site situs Anda, serta mengungkap pola pembuatan link dalam industri Anda yang harus diperhatikan.

9. Uji kecepatan situs Anda.

Periksa kecepatan rata-rata load halaman situs Anda, karena Google telah tegas menyatakan bahwa ia berniat untuk memprioritaskan kecepatan situs sebagai faktor dalam algoritma pencarian alami. Untuk mengetahui apakah situs Anda cepat atau lambat, kunjungilah google Page Insight tool dan masukkan URL Anda. Alat ini kemudian akan menganalisa beban situs Anda dan memberikan saran untuk perbaikan. Anda dapat membuat perubahan pada website yang Anda kerjakan.

eriksa Apa Yang *Search Engine* Katakan tentang Situs Anda

Sebuah alat jelajah memberi Anda informasi kasar tentang bagian mana dari situs Anda yang diindeks dan mana yang tidak, namun tidak semua data tersebut kita butuhkan. Kenyataannya adalah sebuah halaman yang bisa dijelajahi tidak selalu berarti termasuk dalam *database search engine*. Oleh karena itu, kita perlu memeriksa apakah halaman yang bisa dijelajahi tadi termasuk ke dalam *database search engine* atau tidak.

Namun untuk melakukannya, kita perlu meretas *database* dari Google, Bing dan *search engine* lain dan ini tentu bukan cara yang benar. Berikutnya adalah dengan menggunakan *Webmaster Tools* yang ditawarkan secara gratis oleh *search engine*. Jika Anda tidak terbiasa dengan *Google Webmaster Tools* atau *Bing Webmaster Tools*, inilah saatnya untuk memulai dan gunakan secara rutin. Data yang mereka berikan belum semuanya, namun cukup untuk melakukan audit SEO.

Waktunya untuk Audit SEO yang Sebenarnya

Setelah Anda selesai melakukan pemeriksaan di atas dan melihat laporan *webmaster tools*, sekarang kita bisa memulai audit SEO itu sendiri.

1. Analisis Aksesibilitas dan Kemampuan Indeksasi

Langkah pertama pastikan bahwa Anda tidak memblokir alat jelajah dari situs Anda, meski secara tidak sengaja.

a. Menganalisis *Robots.txt*

Untuk memeriksa jika Anda belum diblokir alat jelajah, buka *Robots.txt file* Anda untuk melihat apakah ada agen pengguna dilarang, atau bagian dari situs Anda yang harus diindeks dimasukkan oleh kesalahan di area terlarang (*banned area*). Anda dapat memeriksa hal ini di filenya sendiri atau menggunakan *Google Webmaster Tools* untuk melihat URL mana yang terdaftar sebagai dilarang (*banned*).

b. Periksa *404 Error* dan Pengalihan (*Redirect*)

Daerah lain yang umum terkena masalah adalah *404 error* dan pengalihan (*redirects*). Meskipun Anda menjelajah situs Anda, perhatikan hal ini dan jika Anda menemukannya, langsung memperbaikinya. Adapun pengalihan, seperti yang Anda tahu, ada pengalihan yang baik dan yang buruk. Oleh karena itu, pastikan Anda menggunakan yang baik saja (yaitu 301) dan pengalihan tidak buruk, seperti 302, *meta refresh redirects*, *JavaScript – based* atau sesuatu yang serupa.

c. Periksa *Sitemap XML*

Sitemap XML adalah sesuatu yang terlalu penting untuk diabaikan. Inilah sebabnya, audit SEO tidaklah lengkap tanpa memeriksa apakah *sitemap XML* Anda sudah *up-to-date*, mudah dibaca, dan berfungsi. *Sitemap XML* Anda harus berisi hanya halaman yang benar-benar ada di situs Anda dan semua halaman yang ingin Anda indeks harus disertakan dalam sitemap. Setiap penyimpangan dari aturan ini berpotensi menjadi masalah, sehingga Anda perlu untuk menemukan dan memecahkan sekarang.

Juga, periksa apakah *XMLmap* Anda disampaikan ke *search engine*. Anda mungkin memiliki *XML sitemap* yang sempurna tetapi jika tidak digunakan oleh *search engine*, membuatnya menjadi sia-sia.

d. Web Design / Pengembangan Audit

Ketika kita membahas ketersediaan, kita tidak dapat mengabaikan faktor yang sangat penting tersebut, seperti arsitektur situs, kecepatan *loading*, *uptime*, penggunaan *Flash* / *JavaScript*. Arsitektur situs Anda secara langsung berkaitan dengan ketersediaan – lebih banyak menu dan submenu yang Anda miliki, semakin sulit untuk mengaksesnya (dan semua sama, lebih banyak link yang rusak).

Jika situs Anda membutuhkan waktu yang lama untuk memuat (*loading*) dan / atau sering *down*, hal ini juga merupakan suatu hal yang membuat pengguna manusia dan *spider search engine* malas untuk datang ke situs Anda, sehingga masalah ini juga perlu diperbaiki secepat mungkin. Temukan saja tempat hosting yang baik dan masalah Anda selesai.

Flash dan *JavaScript* adalah dua mimpi buruk utama untuk SEO profesional dimanapun. Sementara penggunaannya tidak dapat dihindari sepenuhnya, jika ada *Flash*– atau navigasi berbasis *JavaScript*, ini merupakan mantra masalah besar untuk SEO dan audit SEO harus melihat masalah ini sebagai suatu masalah parah yang perlu diperbaiki.

Selain aksesibilitas, *indexability* suatu situs juga sesuatu yang Anda perlu periksa, ketika Anda melakukan audit SEO.

e. Periksa Jumlah Halaman yang Ter-indeks oleh *Search Engine*

Cara paling sederhana untuk memeriksa jumlah halaman yang diindeks oleh *search engine* tertentu adalah dengan mengetikkan ini di kotak pencarian:

site:yoursite.com

di mana Anda ganti yoursite.com dengan nama asli situs Anda..

Perintah ini memberikan Anda jumlah halaman dari situs Anda yang terindeks oleh *search engine*. Jika jumlah halaman yang terindeks oleh *search engine* mirip dengan jumlah halaman yang sebenarnya di situs Anda, ini adalah hal yang paling baik karena menunjukkan bahwa situs Anda terindeks dengan sukses.

Jika jumlah halaman yang terindeks oleh *search engine* jauh lebih kecil dari jumlah sebenarnya pada halaman di situs Anda, ini menunjukkan bahwa banyak halaman yang tidak dapat diakses dan Anda perlu memeriksa mengapa hal ini terjadi.

Jika jumlah halaman yang terindeks oleh *search engine* adalah jauh lebih besar daripada jumlah sebenarnya pada halaman di situs Anda, ini menunjukkan Anda memiliki banyak duplikat konten yang perlu untuk membersihkan secepat mungkin. Cukup gunakan `site:yoursite.com&start=990` untuk melihat apakah Google akan melaporkan duplikat konten.

Jika Anda tidak menemukan apa-apa ketika Anda mengetikkan perintah `site:yoursite.com`, Anda bisa merasa panik karena (kecuali ini adalah situs baru) ini biasanya berarti satu hal – Anda telah dikeluarkan dari indeks *search engine*. Ini adalah penalti yang paling parah yang bisa didapat untuk suatu situs! Jika hal ini terjadi pada Anda, cek [di sini](#) bagaimana untuk melanjutkan.

2. Menganalisis Faktor Peringkat *On-Page*

Kelompok faktor peringkat *on-page* sangat besar dan juga penting. Kita bisa menambahkan lebih banyak faktor *on-page* tapi berikut adalah hal-hal dasar yang Anda tidak boleh Anda lewatkan:

a. URL Situs

URL situs harus *user friendly* (yaitu tidak ada URL dinamis, jika memungkinkan), dengan *keyword* yang relevan di dalamnya, dan tidak tumpang tindih (yaitu tidak ada dua URL yang menunjuk ke halaman yang sama, kecuali jika Anda menggunakan *redirects* karena bagi *search engine* ini adalah duplikat konten).

b. Konten Halaman

Konten halaman adalah topik sendiri karena Anda dapat mencurahkan banyak waktu untuk melakukan SEO audit pada konten Anda. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan ada banyak tapi yang utama meliputi:

- Apakah konten Anda tipis – yaitu apakah Anda memiliki halaman yang hanya beberapa kata/kalimat dari konten?
- Apakah konten Anda unik – yaitu apakah situs lain dalam *niche* Anda memiliki hal-hal yang sama atau tidak?
- Apakah konten Anda penuh dengan *keyword* – yaitu apakah Anda memiliki kepadatan *keyword* yang baik untuk target *keyword* Anda (namun tanpa harus melakukan *spamming keyword* ya)?
- Apakah *keyword* Anda muncul di tempat yang tepat – yaitu pada judul dan paragraf pertama?
- Apakah Anda memiliki duplikat konten pada halaman dan/atau pada *website* – yaitu jika Anda menggunakan *footer/sidebar* yang sama pada setiap halaman, ini juga terhitung sebagai duplikat konten, meskipun tentu tidak terlalu parah dibandingkan memiliki dua atau lebih artikel yang sama dalam situs.

c. Link Outbound (Link Keluar)

Kuantitas dan kualitas dari link keluar sangat penting. Inilah sebabnya mengapa Anda perlu untuk memeriksa bahwa Anda tidak memiliki link keluar lebih dari 1 per 500-1.000 kata dari teks dan link ini menunjuk ke sebuah situs terkemuka. Tentu saja, Anda dapat menggunakan *nofollow* untuk link keluar tetapi masih ini bukan jaminan karena tidak semua *search engine* (bahkan Google sendiri) menghormati itu setiap saat.

d. Meta Tags

Meta tag yang sering diremehkan tetapi mereka memang penting untuk membuat peringkat yang baik. Misalnya, Anda mungkin ingin memastikan bahwa setiap halaman memiliki *meta description* yang unik. Anda juga harus memeriksa bahwa tag `<title>` diisi dengan nama halaman yang dituju.

e. Images, JavaScript dan lain-lain

Selain teks pada halaman, Anda juga perlu memeriksa unsur-unsur non – teks, seperti gambar, video, *Flash*, *JavaScript* atau apa pun yang mungkin Anda gunakan untuk menyempurnakan halaman Anda. Gambar dan video harus memiliki penjelasan yang baik dalam *tag alt*, dan *JavaScript* dan *Flash* harus diindeks.

3. Menganalisis Faktor Peringkat *Off-Page*

Faktor *on-page* memang penting dan analisis yang mereka butuhkan tentu membutuhkan banyak waktu. Namun, faktor peringkat *off-page* juga tidak kalah penting tetapi kabar baiknya adalah bahwa analisis yang dibutuhkan untuk faktor peringkat *off-page* tidak terlalu memakan waktu yang banyak. Berikut adalah beberapa faktor peringkat *off-page* yang perlu Anda pertimbangkan.

a. Jumlah dan Kualitas *Backlink*

Jumlah dan kualitas *backlink* sangat amat penting. Inilah sebabnya, ketika Anda melakukan audit SEO, Anda harus memeriksa hal-hal ini:

- Apakah *backlink* Anda berasal dari situs terkemuka di *niche* Anda?
- Apakah Anda memiliki banyak *domain backlinking* yang unik atau apakah link Anda datang dari hanya beberapa domain yang unik?
- Apakah Anda memiliki *backlink* yang beracun (yaitu link dari yang buruk/*spam*)?
- Apakah Anda memiliki *backlink nofollow* (Anda harus memilikinya karena jika tidak, hal ini sangat mencurigakan)
- Apakah *backlink* Anda memiliki kata kunci pada *anchor text* dan apakah kata kunci tersebut berbeda satu sama lain?

Jika Anda memiliki *backlink* dalam jumlah yang besar, Anda mungkin memerlukan banyak waktu untuk menganalisis mereka. Untuk membuat pekerjaan Anda lebih mudah, Anda memerlukan alat pengecekan *backlink* yang baik, misalnya yang [satu ini](#).

b. Posisi dalam Layanan Ranking yang Diakui

Bahkan jika situs Anda memiliki profil *backlink* yang baik, tidak berarti itu adalah situs peringkat yang baik. Selain peringkat Anda dengan Google dan *search engine* lainnya, salah satu faktor lagi yang perlu dipertimbangkan tentang posisi Anda di Web adalah bagaimana layanan peringkat terkemuka, seperti Alexa, PR, Otoritas Page, Otoritas Domain dan lain-lain peringkat Anda.

c. Keberadaan di Media Sosial

Sosial media, seperti Twitter, Facebook, Slideshare, Pinterest, dan jejaring sosial lainnya (dan beberapa social bookmarking) situs adalah indikator yang baik tentang popularitas situs Anda. Jika Anda memiliki banyak pengikut di situs tersebut dan baik jumlah *reposts*, ini adalah nilai plus.

4. Bandingkan Diri untuk Kompetisi

Akhirnya, langkah terakhir dalam proses audit SEO adalah untuk melihat bagaimana Anda dibandingkan dengan pesaing Anda. Ini juga merupakan langkah yang memakan waktu banyak, terutama jika Anda memiliki banyak pesaing tetapi Anda tidak boleh melewatkannya begitu saja. Untuk mempelajari bagaimana menganalisis pesaing Anda.

Audit SEO ini pasti mengambil banyak waktu dan usaha tetapi ini tidak sia-sia. Anda punya informasi berharga yang dapat menghemat jam kerja yang panjang berarti. Sekarang, menempatkan semua kesimpulan audit secara tertulis, menyimpan file-file di suatu tempat yang aman, sehingga ketika Anda memutuskan untuk melaksanakan audit lain di masa depan, Anda memiliki sesuatu untuk membandingkan. Audit SEO bisa sangat memakan waktu, tetapi akan lebih baik jika Anda melakukannya secara teratur, yaitu sebulan sekali atau tiga bulan sekali karena dengan begini Anda akan tahu bagaimana keadaan Anda dan akan menyelamatkan diri sendiri untuk melakukan kegiatan SEO yang tidak memiliki dampak (positif) pada peringkat Anda.

5. Mengecek optimasi on-page.

Salah satu cara termudah untuk dapat dengan cepat meningkatkan peringkat website adalah melalui optimasi on-site.

Meskipun memerlukan waktu untuk membangun backlink berkualitas tinggi, ciri lain dari kinerja SEO yang baik adalah perubahan yang dilakukan akan menunjukkan hasil hanya dalam waktu beberapa jam. Mulailah Audit SEO Anda dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut. Mengidentifikasi kelemahan di daerah ini bisa memberikan tempat yang mudah untuk memulai perbaikan website di masa depan:

- Apakah tag judul saya (berita utama) yang ditulis untuk menarik pengunjung situs dan pengunjung dari mesin pencari, atau mereka "keyword stuffed"?
- Apakah tag judul saya mengandung kata kunci SEO yang relevan dan penyebutan brand?
- Apakah tag judul saya tidak lebih dari 65 karakter?
- Apakah tag meta description (yang menampilkan penjelasan preview untuk halaman dalam hasil pencarian) menyediakan konten yang menarik yang akan menarik bagi pemirsa hasil mesin pencari?
- Apakah setiap halaman di website saya berisi content yang ditulis secara alami, kata kunci-kaya tag <h2> (judul dalam posting)?
- Apakah setiap halaman di website saya termasuk berkualitas tinggi, konten asli?
- Apakah halaman saya berisi link internal untuk memfasilitasi pengunjung dan pergerakan robot mesin pencari di seluruh situs saya?
- Apakah Gambar-gambar saya dioptimalkan sesuai dengan SEO praktik terbaik saat ini?

6. Periksa broken link atau dead page.

Hindari broken outbound link atau link internal ke halaman "mati" yang telah dihapus dari situs Anda. Mereka dapat merusak kinerja SEO situs Anda, jadi pastikan untuk mengidentifikasi masalah tersebut. Jika situs Web Anda berjalan pada sistem manajemen konten (CMS) atau platform e-commerce, Anda mungkin dapat menginstal alat yang dapat memeriksa ini secara otomatis. Misalnya, jika situs Anda berjalan pada WordPress, installah plugin yang dapat mengecek broken link dan memberitahu Anda setiap kali link yang rusak terdeteksi. Atau, cukup arahkan ke situs seperti BrokenLinkCheck.com dan menjalankan layanan ini untuk memeriksa link secara gratis dan mengidentifikasi masalah apapun di situs Anda yang perlu diselesaikan.

7. Pastikan situs Anda dapat diindeks oleh search engine.

Selain memastikan bahwa link yang rusak tidak ditelusuri oleh robot mesin pencari pada saat mereka berada di situs Anda. Hal lain yang juga penting adalah agar program otomatis dapat mengakses situs Anda. Sejumlah isu - dari code file yang tidak terpasang dengan benar dan konten situs yang dihack - dapat mencegah mesin pencari dari membaca konten Anda dengan benar. Untuk menentukan apakah hal ini terjadi atau tidak pada situs Anda, masukkan URL Anda pada Search Engine Simulator WebConf. Jika Anda dapat melihat konten Anda diampilkkan dengan benar sebagai teks, maka mesin pencari juga dapat mengakses situs Anda.

8. Periksa link profil Anda dan bandingkan dengan pesaing.

Setelah Anda selesai dengan on-site elemen, periksa keadaan profil backlink situs Anda. Jumlah dan kualitas link yang menunjuk pada situs Anda memainkan peran utama dalam kinerja konten Anda dalam hasil pencarian mesin pencari. Untuk melakukannya, gunakan alat explorer link seperti Majestic SEO atau SEOMoz untuk melihat daftar semua link yang menunjuk pada situs Anda. Berikan perhatian khusus pada:

- Jenis-jenis link yang situs Anda telah menerima, seperti link direktori, press release, link media sosial dan banyak lagi.
- Apakah atau tidak situs mengirimkan link yang terkemuka.
- Apakah atau tidak situs mengirimkan link terkait dengan konten situs Anda.

Kemudian, jalankan penilaian ini sama pada website pesaing Anda. Proses ini bisa memunculkan peluang membangun backlink untuk masa depan SEO off-site situs Anda, serta mengungkap pola pembuatan link dalam industri Anda yang harus diperhatikan.

9. Uji kecepatan situs Anda.

Periksa kecepatan rata-rata load halaman situs Anda, karena Google telah tegas menyatakan bahwa ia berniat untuk memprioritaskan kecepatan situs sebagai faktor dalam algoritma pencarian alami. Untuk mengetahui apakah situs Anda cepat atau lambat, kunjungilah google Page Insight tool dan masukkan URL Anda. Alat ini kemudian akan menganalisa

beban situs Anda dan memberikan saran untuk perbaikan. Anda dapat membuat perubahan pada website yang Anda kerjakan.

Audit Around the Computer

Ini merupakan salah satu metode audit dalam dunia IT di mana auditor memperlakukan komputer sebagai black box, artinya bahwa segala proses aplikasi tidak diuji secara langsung. Metode yang satu ini hanya fokus pada input serta output pada sistem aplikasi. Artinya metode ini berasumsi bahwa ketika input benar dan output benar maka seluruh proses dianggap benar.

Metode Audit Around the Computer sesuai untuk dilaksanakan pada keadaan berikut ini:

- Dokumen yang tersedia masih dalam bentuk kertas dan bisa dilihat secara visual
- Dokumen-dokumen tersimpan dalam file dan mudah ditemukan
- Sistem komputer yang digunakan masih bersifat sederhana
- Sistem komputer masih menggunakan software yang umum, sudah diakui, dan dipergunakan secara massal.

Kelebihan metode ini adalah:

- Memakan biaya yang relatif lebih kecil
- Pelaksanaan audit tergolong sederhana dan mudah dipahami setiap orang
- Minim resiko terhadap kemungkinan rusaknya data

Kelemahan metode ini adalah:

- Jenis aplikasi komputer yang dipergunakan tergolong sangat terbatas
- Tidak memberikan informasi mengenai kemampuan sistem dalam mengatasi perubahan
- Apabila lingkungan mengalami perubahan maka kemungkinan besar sistem pun juga akan berubah untuk menyesuaikan sistem, program, ataupun data sehingga auditor tidak bisa menilai apakah sistem masih berjalan dengan baik atau tidak.
- Database terdiri dari jumlah data yang banyak sehingga sulit dilacak secara manual

Nama : Yuniarti Denita Sari

Nim : 182420087

Jelaskan bagaimana metode-metode SEO dapat diterapkan pada IT Audit?

Metode-metode SEO dapat diterapkan pada IT Audit jika dalam kegiatan auditing paling tidak mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- Objektif: independen yaitu tidak tergantung pada jenis atau aktivitas organisasi yang diaudit
- Sistematis: terdiri dari tahap demi tahap proses pemeriksaan
- Ada bukti yang memadai: mengumpulkan, mereview, dan mendokumentasikan kejadian-kejadian.
- Adanya kriteria: untuk menghubungkan pemeriksaan dan evaluasi bukti–bukti

Banyaknya metode audit dalam teknologi informasi ini memungkinkan adanya perbedaan. Contohnya disebabkan oleh Otomatisasi, yaitu seluruh proses di dalam pemrosesan data elektronik mulai dari input hingga output cenderung secara otomatis, bentuk penggunaan dan jumlah kertas cenderung minimal, bahkan seringkali tidak ada (paperless office) sehingga untuk penelusuran dokumen (tracing) audit berkurang dibandingkan sistem manual yang banyak menggunakan dokumen dan kertas.

1. Keterkaitan aktivitas yang berhubungan dengan catatan-catatan yang kurang terjaga.
2. Dengan sistem on line mengakibatkan output seringkali tidak tercetak.
3. “Audit Around Computer” yang mengabaikan sistem komputer tetapi yang dilihat atau yang diuji adalah Input dan Output.
4. ”Audit Through Computer” menggunakan bantuan komputer (atau software) untuk mengaudit.

Jika pelaksanaan audit di sistem informasi berbasis komputer dilakukan secara konvensional terhadap lingkungan Pemrosesan Data Elektronik seperti dalam sistem manual, maka cenderung tidak menghasilkan hasil yang memuaskan, baik oleh klien maupun auditor sendiri, bahkan cenderung tidak efisien dan tidak terarah.

Dalam melaksanakan tugasnya, auditor yang akan melakukan proses audit di lingkungan PDE mempunyai 4 tahapan audit sebagai berikut :

1. Perencanaan Audit (Audit Planning) : Tujuan perencanaan audit adalah untuk menentukan why, how, when dan by whom sebuah audit akan dilaksanakan. Aktivitas perencanaan audit meliputi :
 - Penetapan ruang lingkup dan tujuan audit
 - Pengorganisasian tim audit
 - Pemahaman mengenai operasi bisnis klien
 - Kaji ulang hasil audit sebelumnya (jika ada)
 - Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi resiko audit
 - Penetapan resiko dalam lingkungan audit, misalkan bahwa inherent risk, control risk dan detection risk dalam sebuah on-line processing, networks, dan teknologi maju database lainnya akan lebih besar daripada sebuah sistem akuntansi manual.

2. **Penyiapan program audit (Prepare audit program) :** Yaitu antara lain adalah mengumpulkan bukti audit (Collection of Audit Evidence) yang meliputi :
 - Mengobservasi aktivitas operasional di lingkungan PDE.
 - Mengkaji ulang sistem dokumentasi PDE.
 - Mendiskusikan dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan petugas berwenang.
 - Pengujian keberadaan dan kondisi fisik aktiva.
 - Konfirmasi melalui pihak ketiga
 - Menilai kembali dan re-performance prosedur sistem PDE.
 - Vouching ke dokumen sumber.
 - Analytical review dan metodesampling.
3. **Evaluasi bukti (Evaluation of Audit Evidence) :** Auditor menggunakan bukti untuk memperoleh keyakinan yang memadai (reasonable assurance), jika inherent risk dan control risk sangat tinggi, maka harus mendapatkan reasonable assurance yang lebih besar. Aktivitas evaluasi bukti yang diperoleh meliputi :
 - Menilai (assess) kualitas pengendalian internal PDE.
 - Menilai reliabilitas informasi PDE.
 - Menilai kinerja operasional PDE.
 - Mempertimbangkan kembali kebutuhan adanya bukti tambahan.
 - Mempertimbangkan faktor resiko.
 - Mempertimbangkan tingkat materialitas.
 - Bagaimana perolehan bukti audit.
4. **Mengkomunikasikan hasil audit :** Auditor menyiapkan beberapa laporan temuan dan mungkin merekomendasikan beberapa usulan yang terkait dengan pemeriksaan dengan di dukung oleh bukti dan dalam kertas kerjanya. Setelah direkomendasikan juga harus dipantau apakah rekomendasinya itu ditindaklanjuti.

Salah satu jenis metodenya yaitu :

Audit Around the Computer

Ini merupakan salah satu metode audit dalam dunia IT di mana auditor memperlakukan komputer sebagai black box, artinya bahwa segala proses aplikasi tidak diuji secara langsung. Metode yang satu ini hanya fokus pada input serta output pada sistem aplikasi. Artinya metode ini berasumsi bahwa ketika input benar dan output benar maka seluruh proses dianggap benar.

Metode Audit Around the Computer sesuai untuk dilaksanakan pada keadaan berikut ini:

- Dokumen yang tersedia masih dalam bentuk kertas dan bisa dilihat secara visual
- Dokumen-dokumen tersimpan dalam file dan mudah ditemukan
- Sistem komputer yang digunakan masih bersifat sederhana
- Sistem komputer masih menggunakan software yang umum, sudah diakui, dan dipergunakan secara massal.

Kelebihan metode ini adalah:

- Memakan biaya yang relatif lebih kecil
- Pelaksanaan audit tergolong sederhana dan mudah dipahami setiap orang
- Minim resiko terhadap kemungkinan rusaknya data

Kelemahan metode ini adalah:

- Jenis aplikasi komputer yang dipergunakan tergolong sangat terbatas
- Tidak memberikan informasi mengenai kemampuan sistem dalam mengatasi perubahan
- Apabila lingkungan mengalami perubahan maka kemungkinan besar sistem pun juga akan berubah untuk menyesuaikan sistem, program, ataupun data sehingga auditor tidak bisa menilai apakah sistem masih berjalan dengan baik atau tidak.
- Database terdiri dari jumlah data yang banyak sehingga sulit dilacak secara manual

Nama : Zena Lusi

Nim. : 182420095

Kelas. : MTI319 B

Metode black hat / Un ethical SEO adalah metode yang tidak sewajarnya / berlaku curang dalam mengoptimasi situs sehingga dari penerimaan algoritma search engine tidak akan diterima dengan baik dan bila fatal maka akan di blokir dari search engines.

Black Hat di gunakan untuk menaikkan ranking dari sebuah halaman / website dengan melanggar aturan yang di buat oleh search engine seperti google.

Metode black Hat jauh lebih mudah dilakukan dan memerlukan waktu yang jauh lebih singkat untuk menaikkan posisi sebuah website pada search engine

Search engine Optimization saat ini merupakan hal yang wajib ada di dalam website yang dibuat. SEO dapat membantu website agar dapat dicari di mesin pencarian seperti Google, Bing, dan Yahoo. Namun, penerapan SEO yang standar tidak dapat membuat website menduduki peringkat atas dalam pencariannya. Hal ini dikarenakan banyak website sudah menerapkan teknik SEO yang standar sebagai bantuan untuk pencariannya. **Metode Hybrid Modified MCDM** dapat mempengaruhi mesin pencari untuk menentukan website mana yang paling cocok dengan pencarian yang ada. Sedangkan Proses yang digunakan adalah sebagai berikut

1. Site Audit Proses ini adalah mengaudit website yang akan dipakai sebagai bahan penelitian ini. Proses audit yang ada di dalam penelitian ini ada 12 yaitu Total Readable Content, Internal Links, Average Speed, Broken Links, Canonical URL Check, (Flash, Frames and Ajax), Google banned URLs, Site Map, Site Index, Tags and Meta tags, Competitor Analysis, Search engine Page Results.

3. On Page Optimization Pada bagian ini, kami mengusulkan pendekatan kami untuk mengoptimalkan situs web secara internal berdasarkan audit situs pada tahap

2. Kegiatan utama dalam fase ini adalah penelitian kata kunci. Daftar kata kunci yang disarankan perlu disiapkan oleh analis berdasarkan saran / umpan balik yang dicari dari klien. Setelah ini, situs web harus diisi secara internal dengan kata kunci dengan menerapkannya di tempat di manamana yaitu, dalam judul, tag, metatag, dan konten dari halaman web.

4. Implementasi Hybrid Modified MCDM Models Bagian ini mengimplementasi Hybrid Modified MCDM Models dari penelitian sebelumnya. Hal ini sebagai bagian inti dari penelitian ini.

5. Off Page Optimization Pengoptimalan Off Page ini berhubungan dengan praktik yang melaluinya situs web dan kontennya disebarakan melalui Internet untuk meningkatkan peringkat situs web Google dan posisi yang lebih baik di Search Engine Results Page (SERP). Strategi pengoptimalan di luar halaman harus dikembangkan berdasarkan pada SERP dan analisis pesaing yang dilakukan selama audit. Itu Proses utama dalam fase ini adalah membangun link atau disebut dengan backlinks generation.

6. Analisis Hasil Search engine

Di dalam proses ini akan ditarik kesimpulan mengenai peringkat website tersebut berdasarkan hasil pencarian search engine yaitu Google, Yahoo, dan Bing.

NAMA : AHKMAD IPANDY

NIM : 182420088

Cara Metode SEO untuk melakukan audit.

1. Mengecek optimasi on-page.

Salah satu cara termudah untuk dapat dengan cepat meningkatkan peringkat website adalah melalui optimasi on-site. Meskipun memerlukan waktu untuk membangun backlink berkualitas tinggi, ciri lain dari kinerja SEO yang baik adalah perubahan yang dilakukan akan menunjukkan hasil hanya dalam waktu beberapa jam. Mulailah Audit SEO Anda dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut. Mengidentifikasi kelemahan di daerah ini bisa memberikan tempat yang mudah untuk memulai perbaikan website di masa depan:

- Apakah tag judul saya (berita utama) yang ditulis untuk menarik pengunjung situs dan pengunjung dari mesin pencari, atau mereka "keyword stuffed".
- Apakah tag judul saya mengandung kata kunci SEO yang relevan dan penyebutan brand?
- Adakah tag judul saya tidak lebih dari 65 karakter?
- Apakah tag meta description (yang menampilkan penjelasan preview untuk halaman dalam hasil pencarian) menyediakan konten yang menarik yang akan menarik bagi pemirsa hasil mesin pencari?
- Apakah setiap halaman di website saya berisi content yang ditulis secara alami, kata kunci-kaya tag <h2> (judul dalam posting)?
- Apakah setiap halaman di website saya termasuk berkualitas tinggi, konten asli?
- Apakah halaman saya berisi link internal untuk memfasilitasi pengunjung dan pergerakan robot mesin pencari di seluruh situs saya?
- Apakah Gambar-gambar saya dioptimalkan sesuai dengan SEO praktik terbaik saat ini?

2. Periksa broken link atau dead page.

Hindari broken outbond link atau link link internal ke halaman "mati" yang telah dihapus dari situs Anda. Mereka dapat merusak kinerja SEO situs Anda, jadi pastikan untuk mengidentifikasi masalah tersebut. Jika situs Web Anda berjalan pada sistem manajemen konten (CMS) atau platform e-commerce, Anda mungkin dapat menginstal alat yang dapat memeriksa ini secara otomatis. Misalnya, jika situs Anda berjalan pada WordPress, installah plugin yang dapat mengecek broken link dan memberitahu Anda setiap kali link yang rusak terdeteksi. Atau, cukup arahkan ke situs seperti BrokenLinkCheck.com dan menjalankan layanan ini untuk memeriksa link secara gratis dan mengidentifikasi masalah apapun di situs Anda yang perlu diselesaikan.

3. Pastikan situs Anda dapat diindeks oleh search engine.

Selain memastikan bahwa link yang rusak tidak ditelusuri oleh robot mesin pencari pada saat mereka berada di situs Anda. Hal lain yang juga penting adalah agar program otomatis dapat mengakses situs Anda. Sejumlah isu - dari code file yang tidak terpasang dengan benar dan konten situs yang dihack - dapat mencegah mesin pencari dari membaca konten Anda dengan benar. Untuk menentukan apakah hal ini terjadi atau tidak pada situs Anda, masukkan URL

Anda pada Search Engine Simulator WebConf. Jika Anda dapat melihat konten Anda diampilkkan dengan benar sebagai teks, maka mesin pencari juga dapat mengakses situs Anda.

4. Periksa link profil Anda dan bandingkan dengan pesaing.

Setelah Anda selesai dengan on-site elemen, periksa keadaan profil backlink situs Anda. Jumlah dan kualitas link yang menunjuk pada situs Anda memainkan peran utama dalam kinerja konten Anda dalam hasil pencarian mesin pencari. Untuk melakukannya, gunakan alat explorer link seperti Majestic SEO atau SEOMoz untuk melihat daftar semua link yang menunjuk pada situs Anda. Berikan perhatian khusus pada:

- Jenis-jenis link yang situs Anda telah menerima, seperti link direktori, press release, link media sosial dan banyak lagi.
- Apakah atau tidak situs mengirimkan link yang terkemuka.
- Apakah atau tidak situs mengirimkan link terkait dengan konten situs Anda.

Kemudian, jalankan penilaian ini sama pada website pesaing Anda. Proses ini bisa memunculkan peluang membangun backlink untuk masa depan SEO off-site situs Anda, serta mengungkap pola pembuatan link dalam industri Anda yang harus diperhatikan.

5. Uji kecepatan situs Anda.

Periksa kecepatan rata-rata load halaman situs Anda, karena Google telah tegas menyatakan bahwa ia berniat untuk memprioritaskan kecepatan situs sebagai faktor dalam algoritma pencarian alami. Untuk mengetahui apakah situs Anda cepat atau lambat, kunjungilah google Page Insight tool dan masukkan URL Anda. Alat ini kemudian akan menganalisa beban situs Anda dan memberikan saran untuk perbaikan. Anda dapat membuat perubahan pada website yang Anda kerjakan.

Salah satu metode SEO yaitu : Pencarian Kata Kunci (Keyword Research/Keyword Gathering)

Pilih keyword atau kata kunci yang tepat untuk mendatangkan organic traffic dari konten yang Anda posting.

Keyword sendiri adalah topik atau ide spesifik yang diketikkan oleh pengguna internet di search engine.

Jadi, bisa dibilang kalau pencarian keyword itu sangat penting. Tindakan ini akan membantu Anda dalam memahami keyword apa saja yang digunakan oleh orang-orang untuk mengakses website Anda. Pastikan target keyword ada di judul, heading, dan isi atau body konten.

Cara Metode SEO untuk melakukan audit.

1. Mengecek optimasi on-page.

Salah satu cara termudah untuk dapat dengan cepat meningkatkan peringkat website adalah melalui optimasi on-site. Meskipun memerlukan waktu untuk membangun backlink berkualitas tinggi, ciri lain dari kinerja SEO yang baik adalah perubahan yang dilakukan akan menunjukkan hasil hanya dalam waktu beberapa jam. Mulailah Audit SEO Anda dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut. Mengidentifikasi kelemahan di daerah ini bisa memberikan tempat yang mudah untuk memulai perbaikan website di masa depan:

- Apakah tag judul saya (berita utama) yang ditulis untuk menarik pengunjung situs dan pengunjung dari mesin pencari, atau mereka "keyword stuffed".
- Apakah tag judul saya mengandung kata kunci SEO yang relevan dan penyebutan brand?
- Apakah tag judul saya tidak lebih dari 65 karakter?
- Apakah tag meta description (yang menampilkan penjelasan preview untuk halaman dalam hasil pencarian) menyediakan konten yang menarik yang akan menarik bagi pemirsa hasil mesin pencari?
- Apakah setiap halaman di website saya berisi content yang ditulis secara alami, kata kunci-kaya tag <h2> (judul dalam posting)?
- Apakah setiap halaman di website saya termasuk berkualitas tinggi, konten asli?
- Apakah halaman saya berisi link internal untuk memfasilitasi pengunjung dan pergerakan robot mesin pencari di seluruh situs saya?
- Apakah Gambar-gambar saya dioptimalkan sesuai dengan SEO praktik terbaik saat ini?

2. Periksa broken link atau dead page.

Hindari broken outbond link atau link link internal ke halaman "mati" yang telah dihapus dari situs Anda. Mereka dapat merusak kinerja SEO situs Anda, jadi pastikan untuk mengidentifikasi masalah tersebut. Jika situs Web Anda berjalan pada sistem manajemen konten (CMS) atau platform e-commerce, Anda mungkin dapat menginstal alat yang dapat memeriksa ini secara otomatis. Misalnya, jika situs Anda berjalan pada WordPress, installah plugin yang dapat mengecek broken link dan memberitahu Anda setiap kali link yang rusak terdeteksi. Atau, cukup arahkan ke situs seperti BrokenLinkCheck.com dan menjalankan layanan ini untuk memeriksa link secara gratis dan mengidentifikasi masalah apapun di situs Anda yang perlu diselesaikan.

3. Pastikan situs Anda dapat diindeks oleh search engine.

Selain memastikan bahwa link yang rusak tidak ditelusuri oleh robot mesin pencari pada saat mereka berada di situs Anda. Hal lain yang juga penting adalah agar program otomatis dapat mengakses situs Anda. Sejumlah isu - dari code file yang tidak terpasang dengan benar dan konten situs yang dihack - dapat mencegah mesin pencari dari membaca konten Anda dengan benar. Untuk menentukan apakah hal ini terjadi atau tidak pada situs Anda, masukkan URL Anda pada Search Engine Simulator WebConf. Jika Anda dapat melihat konten Anda diampilkkan dengan benar sebagai teks, maka mesin pencari juga dapat mengakses situs Anda.

4. Periksa link profil Anda dan bandingkan dengan pesaing.

Setelah Anda selesai dengan on-site elemen, periksa keadaan profil backlink situs Anda. Jumlah dan kualitas link yang menunjuk pada situs Anda memainkan peran utama dalam kinerja konten Anda dalam hasil pencarian mesin pencari. Untuk melakukannya, gunakan alat explorer link seperti Majestic SEO atau SEOMoz untuk melihat daftar semua link yang menunjuk pada situs Anda. Berikan perhatian khusus pada:

- Jenis-jenis link yang situs Anda telah menerima, seperti link direktori, press release, link media sosial dan banyak lagi.
- Apakah atau tidak situs mengirimkan link yang terkemuka.
- Apakah atau tidak situs mengirimkan link terkait dengan konten situs Anda.

Kemudian, jalankan penilaian ini sama pada website pesaing Anda. Proses ini bisa memunculkan peluang membangun backlink untuk masa depan SEO off-site situs Anda, serta mengungkap pola pembuatan link dalam industri Anda yang harus diperhatikan.

5. Uji kecepatan situs Anda.

Periksa kecepatan rata-rata load halaman situs Anda, karena Google telah tegas menyatakan bahwa ia berniat untuk memprioritaskan kecepatan situs sebagai faktor dalam algoritma pencarian alami. Untuk mengetahui apakah situs Anda cepat atau lambat, kunjungilah google Page Insight tool dan masukkan URL Anda. Alat ini kemudian akan menganalisa beban situs Anda dan memberikan saran untuk perbaikan. Anda dapat membuat perubahan pada website yang Anda kerjakan.

Salah satu metode SEO yaitu : Pencarian Kata Kunci (Keyword Research/Keyword Gathering)

Pilih keyword atau kata kunci yang tepat untuk mendatangkan organic traffic dari konten yang Anda posting.

Keyword sendiri adalah topik atau ide spesifik yang diketikkan oleh pengguna internet di search engine.

Jadi, bisa dibayangkan kalau pencarian keyword itu sangat penting. Tindakan ini akan membantu Anda dalam memahami keyword apa saja yang digunakan oleh orang-orang untuk mengakses website Anda. Pastikan target keyword ada di judul, heading, dan isi atau body konten.

Salah satu Metode yang dapat di terapkan pada IT Audit adalah Metode COBIT.

Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) adalah kerangka kerja yang dibuat oleh Information Systems Audit and Control Association (ISACA) untuk manajemen IT dan IT governance sebagai alat pendukung yang memungkinkan manajer untuk menjembatani kesenjangan antara kebutuhan kontrol, masalah teknis dan resiko bisnis.

COBIT merupakan pedoman dalam tata kelola teknologi informasi dimana pedoman ini menggunakan manajemen ayanan teknologi informasi, kontrol, audit, dan semua yang berhubungan dengan proses bisnis dalam pengukuran teknologi informasi (Purwati, 2014).

COBIT membantu tata kelola teknologi informasi yang menghubungkan IT dengan bisnis perusahaan. Sebagai kerangka kerja IT, COBIT merupakan alat yang sangat baik untuk mengelola dan memahami seluruh level kontrol internal (Riza, 2012).

Audit sistem informasi merupakan proses pengumpulan dan pengevaluasian bukti untuk menentukan apakah sistem informasi ela menetapkan dan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai, semua aset dilindungi dengan baik dan tidak disalahgunakan serta terjaminnya integritas data, keandalan serta efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan sistem informasi berbasis komputer” (Agus, 2016). Adapun tools yang dapat kita gunakan untuk audit sistem informasi adalah menggunakan kerangka kerja COBIT. 4 domain utama dalam framework cobit 4.1 adalah sebagai berikut:

1. Planning and Organization (PO) Domain ini mencakup strategi dan taktik, dan perhatian atas identifikasi bagaimana TI secara maksimal dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan bisnis. Selain itu, realisasi dari visi strategis perlu direncanakan, dikomunikasikan, dan dikelola untuk berbagai perspektif yang berbeda. Terakhir, sebuah pengorganisasian yang baik serta infrastruktur teknologi harus di tempatkan di tempat yang semestinya
2. Acquisition and Implementation (AI) Untuk merealisasikan strategi TI, solusi TI perlu diidentifikasi, dikembangkan atau diperoleh, serta diimplementasikan, dan terintegrasi ke dalam proses bisnis. Selain itu, perubahan serta pemeliharaan sistem yang ada harus di cakup dalam domain ini untuk memastikan bahwa siklus hidup akan terus berlangsung untuk sistem ini.
3. Delivery and Support (DS) Domain ini memberikan fokus utama pada aspek penyampaian/pengiriman dari TI. Domain ini mencakup areaarea seperti pengoperasian aplikasiaplikasi dalam sistem TI dan hasilnya, dan juga, proses dukungan yang memungkinkan pengoperasian sistem TI tersebut dengan efektif dan efisien.
4. Monitoring and Evaluation (ME) Semua proses IT perlu dinilai secara teratur sepanjang waktu untuk menjaga kualitas dan pemenuhan atas syarat pengendalian. Domain ini menunjuk pada perlunya pengawasan manajemen atas proses pengendalian dalam organisasi serta penilaian independen yang dilakukan baik auditor internal maupun eksternal atau diperoleh dari sumber-

sumber alternatif lainnya. Pengukuran tingkat kematangan diatur pada COBIT untuk tingkat manajemen dan memungkinkan para manajer mengetahui bagaimana pengelolaan dan proses-proses IT di organisasi tersebut sehingga bisa diketahui pada tingkatan mana pengelolaannya. Model kematangan (maturity model) pada COBIT merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa baik proses pengelolaan TI yang berhubungan dengan kontrol internal IT yang juga berkaitan dengan tujuan bisnis organisasi.

White Hat SEO

Bisa dikatakan ini adalah teknik SEO paling bersih, yang mengikuti aturan *search engine*. Teknik ini pun memastikan bahwa artikel yang terpublish merupakan artikel orisinal dengan konten yang sesuai judul. Artikel yang dibuat memang benar-benar diperuntukkan untuk pembaca. Sehingga tak heran jika artikel yang dihasilkan menarik dan mampu membuat pengunjung betah berlama-lama membaca dan kembali lagi di kemudian hari. Meski demikian, *white hat SEO* juga tetap memperhatikan faktor konten agar mudah dibaca *spider*. Sehingga juga berpotensi untuk merebut hati mesin pencari.

cara menggunakan teknik White Hat SEO yang dapat diterapkan :

Memanfaatkan Komunitas Online

Kunjungi salah satu komunitas online yang Anda targetkan dan lakukan pengamatan mengenai kata yang sering diulang. Anda dapat menggunakan salah satu tool gratis bernama Answer the Public. Tool tersebut akan menganalisis pertanyaan-pertanyaan publik yang berkaitan dengan topik Anda.

Menggunakan Google Search Console

Akses *performance report* di Google Search Console. Ketimbang menyortir keyword berdasarkan clicks, sortir keyword berdasarkan impressions. Pilihlah kata kunci yang menurut Anda dapat menghasilkan konten yang berkualitas.

Membuat Konten yang Berkualitas

Membuat dan mempublikasikan konten yang berkualitas merupakan fokus utama dari strategi White Hat SEO. Untuk membuat konten berkualitas tersebut, Anda tidak perlu terlalu serius berpikir terlalu dalam. Terdapat 3 hal yang harus Anda penuhi untuk membuat sebuah konten yang berkualitas.

Buat Konten yang Panjang dan Mendetail

Riset terbaru membuktikan bahwa membuat konten yang terlalu umum tidak lagi efektif untuk meningkatkan ranking website Anda. Beberapa konten umum tersebut contohnya, “5 Tips Meningkatkan Penghasilan...” dan “10 Cara untuk Menurunkan...”. Berdasarkan studi dari search engine ranking factors menunjukkan adanya relasi yang kuat antara in-depth content (konten yang mendetail) dengan search engine ranking.

PERTANYAAN

Jelaskan bagaimana metode-metode SEO dapat diterapkan pada IT Audit, sebutkan salah satu metode, bukan tools:

Audit diartikan sebagai pemeriksaan. Audit hanya boleh dilakukan oleh pihak yang berkompeten di bidangnya. Seorang auditor juga harus obyektif dalam melakukan pekerjaannya serta bersifat netral (tidak memihak). Selanjutnya penjelasan mengenai bagaimana metode audit dalam dunia TI.

Salah satu metode SEO yang dapat diterapkan pada IT Audit:

METODE AUDIT KEPATUHAN

tipe pemeriksaan terhadap kepatuhan akan sangat bervariasi berdasarkan sifat persyarat kepatuhan. pemeriksa harus mampu mendeteksi kecurangan dan kekeliruan yang terjadi terkait dengan kepatuhan atas prasyarat yang berlaku. pemeriksa harus mampu membedakan kecurangan dan kekeliruan yang terjadi, dengan menilai apakah tindakan yang merugikan tersebut dilakukan secara sengaja atau tidak di sengaja.

terdapat 3 resiko Audit kepatuhan yaitu:

1. Resiko Bawaan
2. Pengendalian
3. Resiko Deteksi

Salah satu metode audit dalam dunia IT adalah Audit Kepatuhan. Ini merupakan metode yang menjadi cikal bakal metode audit di dunia. Audit berbasis pada ketentuan atau peraturan yang ada, penemuan yang diperoleh hanya apabila terdapat pelanggaran terhadap ketentuan/ peraturan, baik ketentuan perusahaan atau pun ketentuan kepatutan/kelayakan.

Evaluasi Tata Kelola Sistem Informasi Akademik Berbasis COBIT 5 di Universitas Pendidikan Ganesha

I Gusti Lanang Agung Raditya Putra¹, Benyamin Langgu Sinaga², Irya Wisnubhadra³
Program Studi Magister Teknik Informatika, Program Pasca Sarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jl. Babarsari 43, Yogyakarta 55281
E-mail: ¹la.raditya27@gmail.com

Masuk: 14 April 2015; Direvisi: 4 Mei 2015 dan 11 Mei 2015; Diterima: 12 Mei 2015

Abstract. *This research is aimed to evaluate the maturity level of IT governance in the implementation of academic information system services at Universitas Pendidikan Ganesha. The method employed is a mix of quantitative and qualitative methods by using a questionnaire, interview, and document research. The foci of this research are in several domains of COBIT 5 including, EDM4, APO7, and BAI4. Source of data obtained from the chair person of the computer center office, the IT staff on computer center office, the IT staff on faculty, and the vice dean of academic affairs. The analysis was done by descriptive interpretative based on COBIT 5. Research results show that IT governance on academic information system services at Universitas Pendidikan Ganesha operates quite well as the maturity level currently reaches level 3 (established). This result is compared with the expected maturity level of 5 (optimizing), the comparison of the result is obtained by the value of the gap. The value of the gap is used to formulate recommendations for improvement. For the improvement of IT governance it is recommended that agencies to prepare competent human resources, as well as documenting every evaluation activities, directing, and monitoring the management of academic information system.*

Keywords: *IT Governance, COBIT 5, Maturity Level.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi (TI) dalam penerapan layanan sistem informasi akademik (SIK) di Universitas Pendidikan Ganesha. Metode yang digunakan adalah metode campuran kuantitatif dan kualitatif menggunakan instrumen kuesioner, wawancara, dan studi dokumen. Fokus penelitian ini pada beberapa domain COBIT 5 meliputi, EDM4, APO7, dan BAI4. Sumber data diperoleh dari Kepala Pusat Komputer (Puskom), staf TI Puskom, staf TI fakultas, dan pembantu dekan I. Analisis penelitian dilakukan dengan cara deskriptif interpretatif berbasis COBIT 5. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kematangan tata kelola TI pada layanan SIK Undiksha saat ini berada pada tingkat tiga (established). Hasil ini dibandingkan dengan tingkat kematangan yang diharapkan yaitu tingkat lima (optimizing), dari hasil perbandingan tersebut diperoleh nilai kesenjangan. Nilai kesenjangan digunakan untuk merumuskan rekomendasi perbaikan. Untuk perbaikan tata kelola TI disarankan agar lembaga mempersiapkan SDM yang kompeten, serta mendokumentasikan setiap kegiatan evaluasi, pengarahan, dan monitoring dalam pengelolaan SIK.*

Kata Kunci: *Tata Kelola TI, COBIT 5, Tingkat Kematangan.*

1. Pendahuluan

Pemanfaatan TI di sebuah lembaga pendidikan tinggi secara teori diyakini memberikan kemudahan dan efisiensi dalam kaitan dengan sistem administrasi. Namun demikian, untuk mencapai kemudahan dan efisiensi administrasi dalam penerapan memerlukan tata kelola yang baik. Tujuan strategis dapat tercapai jika strategi yang telah direncanakan, dibuat, dan diterapkan, dikelola dengan baik. Sistem teknologi informasi yang terkelola dengan baik merupakan salah satu sumber daya yang penting, karena dengan teknologi informasi yang

terkelola dengan baik memberi kontribusi besar dalam menyediakan layanan pendidikan sesuai dengan tujuan organisasi. Salah satu cara yang dilakukan dengan menciptakan sebuah sistem informasi akademik (SIAK). Akan tetapi, penggunaan TI dalam mendukung layanan SIAK di Undiksha memunculkan resiko tingginya biaya investasi, baik dari segi pengadaan perangkat keras, pengembangan perangkat lunak, implementasi serta pemeliharaan sistem. Pada tahun 2012 Undiksha mengalokasikan biaya pengadaan peralatan dan sarana TI sebesar Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah). Anggaran untuk investasi SIAK sekitar 15%-20%. Hal ini dilakukan dengan harapan mampu mewujudkan tujuan organisasi (Universitas Pendidikan Ganesha, 2012). Biaya operasional untuk layanan SIAK, bersifat tahun anggaran, biaya pada setiap tahun disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan keuangan lembaga.

Layanan SIAK yang dilaksanakan oleh Undiksha belum optimal seperti yang diharapkan. Masalah yang terjadi antara lain keterlambatan proses unduh nilai dan registrasi perkuliahan (KRS). Dosen sebagian besar menginput nilai pada batas hari terakhir penjadwalan, kinerja sistem lambat atau sistem belum mampu bekerja optimal ketika banyak dosen menginput nilai pada waktu yang bersamaan. Staf TI pada masing-masing fakultas tidak fokus dalam mengurus TI khususnya sistem informasi akademik, karena tugas ini sebagai tugas tambahan. (Raditya, 2015). Masalah-masalah yang tersebut di atas terkait dengan beberapa aspek/domain yang tertera di dalam teori COBIT 5 diantaranya adalah mengatur persediaan dan kapasitas sistem (BAI4), pengoptimalan sumber daya (EDM4), pengaturan sumber daya manusia (APO7) (ISACA, 2012).

Mengamati kondisi tersebut di atas nampak ada kesenjangan antara yang direncanakan dengan realitas yang terjadi. Kesenjangan yang terjadi berkaitan dengan sistem tata kelola SIAK yang dilaksanakan. Sistem tata kelola SIAK dipandang perlu untuk dikaji lebih mendalam dengan melakukan evaluasi tata kelola. Evaluasi tata kelola diperlukan untuk mencari tahu bagaimana pelaksanaan tata kelola, bagaimana tingkat kematangan tata kelola yang telah dilakukan, dan masalah-masalah apa yang dihadapi, sehingga dapat diusahakan jalan keluar dan rekomendasi yang tepat untuk peningkatan dan pengembangan. Cara penelitian evaluasi yang dilakukan berdasarkan kerangka kerja COBIT 5, yang dimodifikasi disesuaikan dengan kondisi di tempat penelitian. Modifikasi yang dilakukan yaitu mengukur beberapa aktivitas kegiatan yang diturunkan dari beberapa domain yang ada pada COBIT 5.

Berdasarkan beberapa hal yang dikemukakan di atas masalah yang dibahas yaitu: (1) Bagaimanakah tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi dalam layanan sistem informasi akademik di Universitas Pendidikan Ganesha? (2) Rekomendasi apakah yang dapat diberikan dalam upaya perbaikan tata kelola teknologi informasi dalam layanan sistem informasi akademik di Universitas Pendidikan Ganesha?

Dalam penelitian terdapat batasan-batasan yaitu: (1) Penelitian terbatas pada tata kelola TI dalam layanan sistem informasi akademik pada Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Bali. (2) Penentuan proses-proses tingkat pengelolaan TI menggunakan *framework* COBIT 5, pada domain EDM 4 (memastikan pengoptimalan sumber daya), APO 7 (mengatur sumber daya manusia), dan BAI 4 (mengatur persediaan dan kapasitas sistem). (3) Model *assessment* proses COBIT 5 ini mengacu pada konsep model tingkat kapabilitas ISO/IEC 15504.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Penelitian Terdahulu

Evaluasi terhadap tata kelola teknologi informasi menggunakan COBIT *framework* telah banyak diteliti dan hasil rekomendasinya dapat membantu Universitas memperbaiki tata kelola TI menjadi lebih baik. Seperti penelitian yang dilakukan Adikara (2013), dalam penelitiannya membahas tentang implementasi kerangka kerja COBIT 5, memberikan langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja serta rekomendasi perencanaan tata kelola di masa yang akan datang. Evaluasi yang dilakukan hanya pada area tata kelola tidak mengevaluasi area manajemen. Penelitian dalam bidang yang sama juga telah dilakukan oleh Ade, dkk. (2012), hasil dari kajian yang dilakukan adalah membuat pengukuran kinerja sistem informasi akademik yang berupa analisa, pemetaan *maturity* pada aktivitas domain *Plan and Organize* (PO)

menggunakan COBIT 4.1, dan rekomendasi bagi Universitas Singaperbangsa Karawang. Penilaian kuesioner pada penelitian ini dari *top management* sampai tingkat operasional dianggap sama, menyebabkan terjadinya bias pada pengisian kuesioner.

Evaluasi menggunakan COBIT juga dilakukan Purwanto (2010), dalam penelitiannya membahas bagaimana COBIT 4.1 khususnya pada proses *deliver and support* (DS) dan *monitor evaluate* (ME) dapat membantu Universitas Budi Luhur mengetahui tingkat keselarasan rencana strategi TI dengan strategi bisnis yang telah ditetapkan, hasil analisis tingkat kematangan pada proses DS dan ME berada pada tingkat 2, selanjutnya digunakan untuk rekomendasi pengoptimalan kualitas layanan SIAK Universitas Budi Luhur. Penelitian ini tidak mengelompokkan tingkat pengisian kuesioner, maka hasil kuesioner masih diragukan, sehingga berdampak pada rekomendasi yang diberikan menjadi tidak tepat.

Setiawan (2008), dalam penelitiannya membahas tentang evaluasi penerapan teknologi informasi di Perguruan Tinggi Swasta Yogyakarta dengan menggunakan model COBIT 4.1 *framework* seluruh domain proses. Hasil penelitiannya menyatakan evaluasi dengan COBIT 4.1 sangat berguna baik bagi pengguna, pengembang teknologi informasi maupun pengelola, agar pihak manajemen dapat melakukan perbaikan. Penelitian ini tidak menjelaskan detail subjek penelitian dan menggunakan seluruh domain proses COBIT 4.1, serta objek penelitian yang luas di 50 Perguruan Tinggi Swasta, berdampak pada tingkat keakuratan hasil penelitian.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas maka penulis menyimpulkan bahwa COBIT *framework* merupakan model yang tepat dan telah banyak digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap tata kelola teknologi informasi khususnya pada Perguruan Tinggi yang mengimplementasikan teknologi informasi dalam proses bisnisnya. Pada penelitian ini *framework* COBIT 5 digunakan penulis untuk mengevaluasi tingkat kematangan tata kelola TI, karena COBIT 5 membagi proses tata kelola dan manajemen TI suatu organisasi menjadi dua area proses utama, serta menyediakan petunjuk lebih detail yang dibutuhkan oleh pengguna sebagai referensi yang mudah dipahami dalam operasional TI.

2.2 Tata Kelola TI

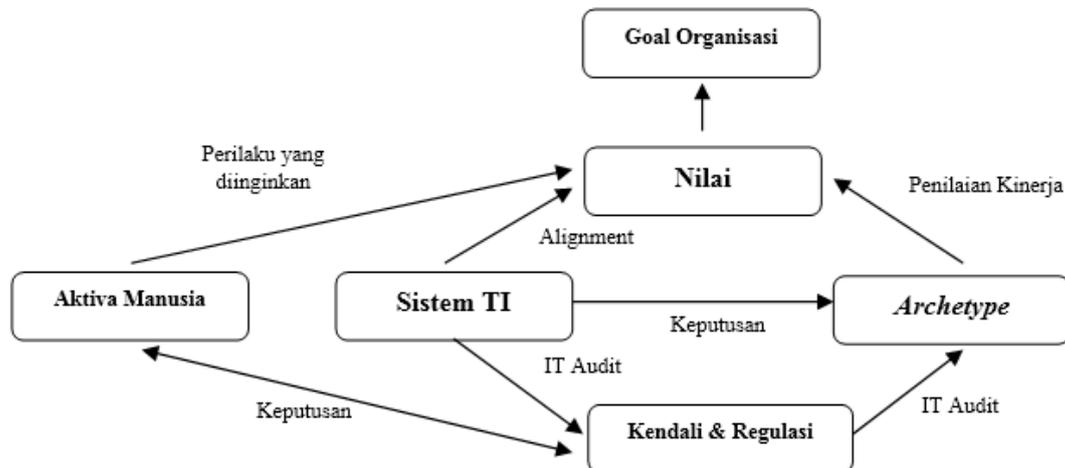
Tata kelola TI (*IT Governance*) adalah wewenang dan tanggung jawab secara benar dalam menetapkan suatu keputusan untuk mendorong perilaku penggunaan teknologi informasi pada perusahaan. (Weill and Ross, 2004). Pentingnya manfaat tata kelola TI tidak muncul secara tiba-tiba. Tata kelola TI adalah sebuah hal yang serius (*critical*) dalam operasional suatu organisasi. Penerapan TI di dalam organisasi dapat dilakukan dengan baik apabila ditunjang dengan suatu tata kelola TI mulai dari perencanaan sampai implementasinya. Definisi *IT Governance* menurut *Information Technology Governance Institute* (ITGI) adalah: “Suatu bagian terintegrasi dari kepengurusan perusahaan serta mencakup kepemimpinan dan struktur serta proses organisasi yang memastikan bahwa TI perusahaan mempertahankan dan memperluas strategi bisnis dan tujuan organisasi” (ITGI, 2014).

Nova, dkk. (2012), menyatakan tata kelola TI pada intinya mencakup pembuatan keputusan, akuntabilitas pelaksanaan kegiatan penggunaan TI, siapa yang mengambil keputusan, dan mengelola proses pembuatan dan pengimplementasian keputusan-keputusan yang berkaitan dengan TI. Menurut Jogiyanto dan Abdillah (2011), mendefinisikan tata kelola TI sebagai sebuah sistem yang ada dalam organisasi, yang secara umum dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu struktur tata kelola TI, dan proses tata kelola TI. Struktur sistem tata kelola TI terdiri atas komponen-komponen yang membangun sistem tata kelola TI, yaitu: aktiva manusia, *archetype*, kendali dan regulasi. Dalam konteks ini, manusia termasuk ke dalam sistem tata kelola TI, karena manusia merupakan komponen yang memiliki peran dan fungsi penting dalam merancang, membuat keputusan, melaksanakan dan mengevaluasi sistem tata kelola TI. Model kerangka sistem tata kelola TI seperti Gambar 1.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian kualitatif yang dipadukan dengan kuantitatif (Julia, 2004). Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena

tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik. Penjelasan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Iskandar, 2008; Moleong, 2007). Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus berorientasi untuk memahami, menggali, dan menafsirkan arti dan peristiwa-peristiwa, dan hubungan dengan orang-orang yang biasa dalam kasus tertentu. Ini biasa disebut dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan pengamatan terhadap fenomena-fenomena atau gejala-gejala sosial yang alamiah yang berdasarkan kenyataan lapangan (*empiris*) (Sugiono, 2013).



Gambar 1. Kerangka Sistem Tata Kelola TI (Jogiyanto&Abdilah, 2011)

Kasus yang diteliti adalah evaluasi tata kelola TI khusus dalam penerapan layanan SIAK di Undiksha. Evaluasi layanan SIAK menggunakan *framework* COBIT 5 pada domain EDM 4 (memastikan pengoptimalan sumber daya), APO 7 (mengatur sumber daya manusia), dan BAI 4 (mengatur persediaan dan kapasitas sistem). Setelah dievaluasi, selanjutnya dilakukan penilaian berdasarkan model kapabilitas ISO/IEC 15504 untuk mengetahui tingkat kematangan tata kelola TI. Berdasarkan hasil penilaian akan digunakan untuk merumuskan rekomendasi yang mungkin diberikan sebagai perbaikan tata kelola TI dalam layanan SIAK di Undiksha.

Data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah merupakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan, yaitu penyebaran kuesioner, dan wawancara mendalam sedangkan, data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang bersifat studi dokumentasi (Iskandar, 2008). Penyebaran kuesioner sebagai langkah untuk mengumpulkan data kuantitatif, sedangkan wawancara dan pengumpulan dokumen sebagai langkah untuk pengumpulan data kualitatif.

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis campuran kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dengan cara mencari skor rata-rata dari hasil kuesioner, selanjutnya dilakukan pengkategorian (Iskandar, 2008). Analisis kualitatif dilakukan dengan deskriptif interpretatif dengan langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan simpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman, 2007).

Berdasarkan data hasil kuesioner, wawancara, dan studi dokumen, analisis dilakukan untuk menilai tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi pada aktivitas EDM 4, APO 7, dan BAI 4 saat ini (*as-is*). Pada tahap ini penulis melakukan penilaian terhadap masing-masing aktivitas berdasarkan hasil kuesioner seluruh responden. Setelah masing-masing aktivitas memperoleh nilai selanjutnya dilakukan penggabungan seluruh nilai aktivitas dan mencari rata-rata untuk mendapatkan tingkat kematangan saat ini (*as-is*) pada tiap domain.

Target atau harapan kematangan proses TI adalah kondisi ideal tingkat kematangan aktivitas yang diharapkan. Tingkat kematangan ini digunakan sebagai acuan dalam model tata

kelola TI SIAK Undiksha. Tingkat kematangan yang diharapkan diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala Puskom Undiksha.

Setelah tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi untuk saat ini (*as-is*) dan tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi yang diharapkan (*to-be*) diperoleh, penulis melakukan perbandingan untuk analisis kesenjangan (*gap analysis*) terhadap tingkat kematangan tersebut. Berdasarkan perbandingan tingkat kematangan tersebut di atas akan diperoleh aktivitas yang sesuai atau tidak sesuai dengan tingkat kematangan yang diinginkan. Dari hasil analisis kesenjangan, kemudian dilakukan perbaikan terhadap aktivitas yang tidak sesuai tersebut menuju tingkat kematangan yang diharapkan. Kesenjangan antara yang diperoleh saat ini dengan yang dituju merupakan indikator dalam rumusan rekomendasi perbaikan tata kelola.

Rekomendasi perbaikan diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan terhadap tingkat kematangan saat ini dan tingkat kematangan yang diharapkan. Perolehan rekomendasi tersebut diharapkan mampu memberikan hasil yang maksimal dalam pengelolaan teknologi informasi pada Universitas. Rekomendasi disusun dengan mempertimbangkan kondisi Universitas dari sisi SDM, kinerja sistem, dan target Universitas kedepan. Beberapa rekomendasi diambil dari sub-domain *framework* COBIT 5 dan disesuaikan dengan strategi dan kemampuan Universitas. Rekomendasi dapat dijalankan secara bertahap sehingga rekomendasi ini dapat digunakan dan dikembangkan oleh Universitas.

4. Hasil dan Pembahasan

Penentuan tingkat kematangan dilakukan pada setiap proses teknologi informasi yang dilakukan terhadap semua tingkat, mulai dari tingkat nol atau *incomplete*, hingga tingkat lima atau *optimizing*. Penentuan tingkat kematangan dilakukan dengan pengolahan data kuesioner (*appendix 1: <http://bit.ly/jbi643ap>*). Hasil yang diperoleh divalidasi melalui hasil studi dokumen. Penilaian tingkat kematangan setiap proses TI mengacu pada model ISO/IEC 15504 dan dihitung dengan Persamaan 1. Rata-rata aktivitas dihitung dengan cara total skor aktivitas yang diperoleh dari jawaban kuesioner dibagi dengan jumlah responden sebanyak 37 orang.

$$Maturity = \frac{\sum \text{rata - rata Aktivitas}}{\text{Jumlah Soal}} \quad (1)$$

Hasil perhitungan *maturity* secara keseluruhan disajikan dalam tabel-tabel. Hasil perhitungan kuesioner proses EDM 4 tertera pada Tabel 1. Hasil perhitungan kuesioner proses APO 7 tertera pada Tabel 2. Hasil perhitungan kuesioner proses BAI 4 tertera pada Tabel 3. Rata-rata hasil perhitungan kuesioner seluruh domain proses tertera pada Tabel 4.

Tabel 1. Detail Hasil Perhitungan *Maturity* Proses EDM 4

Aktivitas Proses EDM 4	Item Pernyataan	Total Skor Aktivitas Proses	Rata-rata Aktivitas Proses
EDM 4.1 (Mengevaluasi Pengelolaan Sumber Daya)	Puskom telah melakukan kegiatan evaluasi pengelolaan peralatan penunjang SIAK	120	3.24
	Puskom telah melakukan kegiatan evaluasi pengelolaan program SIAK	122	3.30
	Puskom telah melakukan kegiatan evaluasi petugas yang mengelola SIAK	96	2.59
EDM 4.2 (Mengarahkan Pengelolaan Sumber Daya)	Puskom telah melakukan kegiatan pengarahan pengelolaan peralatan penunjang SIAK	110	2.97
	Puskom telah melakukan kegiatan pengarahan pengelolaan program SIAK	113	3.05
	Puskom telah melakukan kegiatan pengarahan petugas yang mengelola SIAK	99	2.68
EDM 4.3 (Memantau Pengelolaan Sumber Daya)	Puskom telah melakukan kegiatan memantau pengelolaan peralatan penunjang SIAK	112	3.03
	Puskom telah melakukan kegiatan memantau pengelolaan program SIAK	117	3.16
	Puskom telah melakukan kegiatan memantau petugas yang mengelola SIAK	92	2.49
<i>Maturity</i> EDM 4			2,95

Tabel 2. Hasil Perhitungan Maturity Proses APO 7

Aktivitas Proses	Deskripsi Aktivitas	Maturity
APO 7.1	Memelihara susunan kepegawaian yang baik	3,27
APO 7.2	Mengidentifikasi personil kunci IT	2,09
APO 7.3	Memelihara kemampuan dan kompetensi staf	2,22
APO 7.4	Mengevaluasi kinerja pegawai	2,27
APO 7.5	Merencanakan penggunaan IT untuk sumber daya manusia	2,35
Rata-rata Maturity		2,44

Tabel 3. Hasil Perhitungan Maturity Proses BAI 4

Aktivitas Proses	Deskripsi Aktivitas	Maturity
BAI 4.1	Menilai kapasitas sistem dan kinerja sistem dalam menciptakan <i>baseline</i>	3,26
BAI 4.2	Menilai dampak kegiatan	3,00
BAI 4.3	Merencanakan kebutuhan layanan baru atau perubahan	2,70
BAI 4.4	Memantau ketersediaan kapasitas	3,00
Rata-rata Maturity		2,99

Tabel 4. Rata-rata Analisis Kuesioner

Domain Proses	Deskripsi Proses	Maturity	Tingkat	Kondisi
EDM 4	Memastikan pengoptimalan sumber daya	2,95	3	<i>Established</i>
APO 7	Mengatur sumber daya manusia	2,44	2	<i>Managed</i>
BAI 4	Mengatur persediaan dan kapasitas sistem	2,99	3	<i>Established</i>
Rata-rata Maturity		2,79	3	<i>Established</i>

Hasil yang diperoleh dari perhitungan kuesioner digunakan sebagai acuan awal penentuan tingkat kematangan saat ini, selanjutnya dilakukan analisis dokumen untuk menentukan kesesuaian tingkat kematangan tata kelola TI dalam pelayanan SIAK di Undiksha. Analisis dokumen dilakukan dengan melihat langsung dokumen-dokumen dan melakukan interpretasi yang terkait dengan domain proses EDM 4, APO 7, BAI 4 (*appendix 2: <http://bit.ly/jbi643ap>*). Hasil analisis dokumen yang diperoleh dijabarkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Dokumen Domain Proses

Domain Proses	Nama Dokumen	Keterangan	Pencapaian
EDM 4	Dokumen Aset Puskom	Dokumen ini mencatat tentang sumber daya (<i>hardware, software, brainware</i>) yang dimiliki Puskom.	75%
APO 7	Dokumen SDM Puskom	Dokumen memuat tentang struktural jabatan dan fungsional Puskom, serta jumlah staf.	40%
BAI 4	Dokumen Aset Puskom	Dokumen ini juga mencatat tentang kapasitas kerja <i>software</i> yang dimiliki Puskom.	80%

Hasil analisis dokumen proses EDM 4 yaitu memastikan pengoptimalan sumber daya, yang dicatat pada dokumen aset puskom. Dokumen tersebut berisi tentang pemantauan dan evaluasi penggunaan sumber daya (*hardware, software, brainware*) dalam rangka menunjang layanan SIAK Undiksha. Pemantauan, dan evaluasi penggunaan sumber daya telah dilakukan sesuai standar operasional prosedur, dan dilakukan secara berkala setiap enam bulan, ketika sesudah masa KRS mahasiswa dilaksanakan. Namun demikian, belum dilakukan analisis lebih mendalam tentang faktor pendukung, dan penghambat penggunaan sumber daya. Berdasarkan fakta yang ada di dalam dokumen tersebut di atas, bahwa proses EDM 4 termasuk dalam kategori *largely achieved* artinya terdapat bukti bahwa secara garis besar proses ini terlaksana, terkelola, didefinisikan dan mencapai tujuan. Ada kesesuaian antara hasil analisis dokumen dan analisis kuesioner yaitu tingkat kematangan proses berada pada tingkat tiga (*established*).

Proses APO 7 mengatur sumber daya manusia yang dicatat dalam dokumen SDM Puskom. Dokumen yang ada hanya memuat tentang struktur jabatan dan fungsional SDM Puskom, serta jumlah staf Puskom. Namun demikian, dokumen SDM Puskom belum mencatat kemampuan, kompetensi, dan kinerja pegawai. Dari fakta tersebut dapat dinyatakan bahwa tingkat kematangan proses APO 7 hanya tercapai sebagian (*partially achieved*), artinya proses dijalankan dan dikelola mencakup perencanaan namun belum didefinisikan. Dari hasil

kuesioner yang diperoleh yaitu berada pada tingkat dua (*managed*) sesuai dengan analisis dokumen yang ada.

Proses BAI 4 mengatur persediaan dan kapasitas sistem untuk kegiatan layanan SIAK yang dicatat pula di dalam dokumen inventaris puskom. Pencatatan tentang pemantauan dan penilaian kapasitas, serta kinerja sistem sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pencatatan dilakukan secara berkala setiap enam bulan, setelah masa KRS mahasiswa. Hasil pencatatan tersebut selanjutnya dievaluasi untuk perbaikan sistem. Namun demikian, belum dilakukan analisis yang mendalam mengenai faktor pendukung dan penghambat kinerja sistem. Berdasarkan fakta tersebut di atas, tingkat kematangan proses BAI 4 termasuk kategori *largely achieved* karena terdapat bukti bahwa secara garis besar proses ini terlaksana, terkelola, terdefinisi, dan mencapai tujuan. Dari analisis kuesioner yang diperoleh selanjutnya dicocokkan dengan dokumen yang ada, tampak sesuai berada pada tingkat tiga (*established*).

Hasil perhitungan tingkat kematangan proses tata kelola teknologi informasi dalam pelayanan SIAK di Undiksha saat ini benar diperoleh rata-rata sebesar 2,79 setelah dilakukan validasi analisis dokumen. Dari nilai ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan teknologi informasi dilakukan secara *established*, artinya pada tingkat ini proses yang telah dibangun kemudian diimplementasikan sesuai dengan proses yang telah didefinisikan atau yang telah ditentukan, dan mampu untuk mencapai hasil dari proses tersebut. Pengelolaan lebih lanjut perlu ditingkatkan dan dikembangkan untuk mencapai tingkat lima berdasarkan tingkat kematangan yang diharapkan Undiksha. Rangkuman tingkat kematangan proses dijabarkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Tingkat Kematangan Proses

Domain Proses	Deskripsi Proses	Maturity Saat Ini	Validasi Dokumen	Maturity Diharapkan
EDM 4	Memastikan pengoptimalan sumber daya	2,95	<i>largely achieved</i>	5
APO 7	Mengatur sumber daya manusia	2,44	<i>partially achieved</i>	5
BAI 4	Mengatur persediaan dan kapasitas sistem	2,99	<i>largely achieved</i>	5

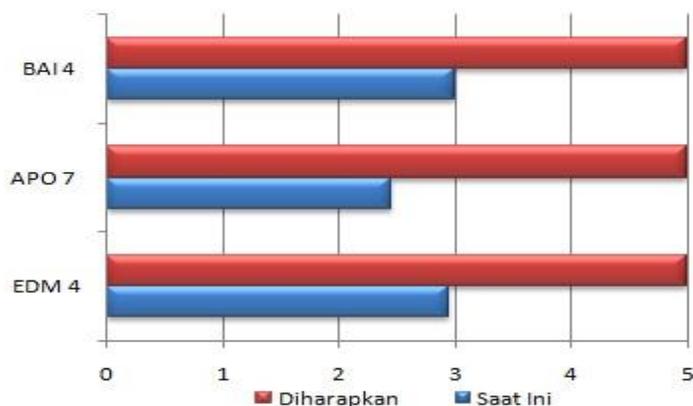
Berdasarkan nilai kematangan saat ini yang diperoleh dari hasil analisis kuesioner dan analisis dokumen jika dibandingkan dengan tingkat yang diharapkan, ternyata masih terdapat kesenjangan. Kesenjangan yang ada pada masing-masing domain selanjutnya dilakukan analisis. Analisis ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pengelolaan teknologi informasi yang serasi pada tiga domain tersebut di atas. Analisis ini menunjukkan kesenjangan/*gap* antara tingkat kematangan saat ini dengan tingkat kematangan yang diharapkan, tertera pada Tabel 7.

Tabel 7. Perbandingan Tingkat Kematangan

Domain Proses	Tingkat Kematangan		
	Saat Ini	Diharapkan	Gap = (diharapkan – saat ini)
EDM 4	2,95	5	$5 - 2,95 = 2,05$
APO 7	2,44	5	$5 - 2,44 = 2,56$
BAI 4	2,99	5	$5 - 2,99 = 2,01$
Rata-rata			2,20

Rata-rata *gap* pada seluruh domain proses yang diteliti sebesar 2,20. Dibutuhkan penyesuaian masing-masing domain proses, karena nilai 2,20 merupakan nilai rata-rata seluruh domain proses, maka penulis akan memberikan rekomendasi pada tiap proses yang diteliti, sehingga rekomendasi perbaikan yang diberikan tepat sasaran. Perbedaan kondisi kesenjangan tata kelola seluruh domain proses saat ini dengan tata kelola yang diharapkan, dapat dilihat pada Gambar 2.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan di Undiksha, maka nilai-nilai temuan dicocokkan pada kondisi kematangan pada masing-masing domain COBIT 5, dari hasil tersebut kemudian dianalisis temuan masalah, selanjutnya diberikan rekomendasi.



Gambar 2. Perbandingan kesenjangan kondisi tata kelola saat ini dengan tata kelola yang diharapkan

Analisis yang telah dilakukan pada domain EDM 4, masih terdapat beberapa aspek yang belum dilakukan secara maksimal, antara lain: (1) Kegiatan monitoring kepada petugas yang mengelola SIAK, dilakukan tidak secara langsung ke fakultas, melainkan hanya monitoring melalui sistem. Masalah yang muncul di tingkat fakultas yaitu, ketika terjadi perubahan dosen pengajar pada salah satu mata kuliah di awal semester, yang sesungguhnya dilaporkan kepada petugas TI fakultas, dengan harapan petugas TI fakultas, mengubah nama pengajar. Namun demikian, dalam kenyataannya pada akhir semester ketika dosen pengajar bersangkutan menginput nilai mata kuliah ke dalam SIAK, ternyata tidak muncul. Hal ini terjadi karena petugas TI fakultas belum mengubah dosen pengajar mata kuliah tersebut. (2) Kegiatan pengarahan pengelolaan program SIAK belum dilakukan secara maksimal khususnya kepada pengguna SIAK. Masalah yang muncul yaitu, masih ada beberapa dosen yang belum bisa mengoperasikan program SIAK, sehingga pada saat menginput nilai tidak dilakukan sendiri, tetapi dengan cara meminta bantuan kepada petugas TI fakultas. Kondisi ini menyebabkan petugas TI fakultas menerima beban kerja tambahan yang memengaruhi kinerja utamanya.

Rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah di atas adalah sebagai berikut. (1) Rekomendasi Jangka Pendek (2015-2018): (a) Puskom perlu memfasilitasi atau menginisiasi untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada pengguna layanan SIAK khususnya dosen dan mahasiswa. (b) Menerbitkan buku petunjuk penggunaan layanan SIAK. (2) Rekomendasi Jangka Panjang (2015-2020): (a) Kegiatan monitoring kepada petugas yang mengelola SIAK, dilakukan secara langsung ke fakultas, agar kinerja petugas TI fakultas maksimal. (b) Dibuat sistem presensi mata kuliah yang terintegrasi dari SIAK ke fakultas, agar data mahasiswa sinkron.

APO 7 digolongkan pada tingkat dua (*manage*), karena Undiksha dalam kegiatan mengatur sumber daya manusia sudah dilakukan, mencapai tujuan, dan terkelola, namun demikian belum mencapai pada kategori standar. Kondisi ini disebabkan karena beberapa faktor antara lain: (1) Staf TI di fakultas tidak fokus dalam menangani SIAK, karena yang dimaksud Staf TI fakultas sesungguhnya adalah staf pegawai bagian perlengkapan yang diberikan tugas tambahan mengelola TI. (2) Staf TI yang bertugas di masing-masing fakultas tidak seluruhnya memiliki kompetensi dalam bidang TI.

Rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah di atas adalah sebagai berikut. (1) Rekomendasi Jangka Pendek (2015-2018): (a) Peningkatan komitmen kerja staf TI dengan cara memberikan motivasi yang optimal. (b) Mengatasi masalah yang muncul dengan secepat mungkin melalui koordinasi yang intens. (2) Rekomendasi Jangka Panjang (2015-2020): (a) Lembaga hendaknya merekrut staf pegawai yang kompeten pada bidang TI untuk ditugaskan sebagai tenaga khusus menangani TI di fakultas. (b) Puskom perlu memberi pelatihan kepada seluruh staf TI fakultas agar mampu melaksanakan tupoksi dengan baik dan benar.

Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait dengan domain BAI 4, bahwa kapasitas server yang dimiliki Puskom Undiksha, mampu diakses 12.000 *user* secara bersamaan, akan tetapi pada kenyataannya ketika SIAK diakses oleh 4.000 *user* secara bersamaan sistem mengalami gangguan. Kondisi ini sebagai masalah yang perlu diupayakan pemecahan untuk perbaikan.

Rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesenjangan di atas adalah sebagai berikut. (1) Rekomendasi Jangka Pendek (2015-2018): (a) Dilakukan perbaikan sistem agar sesuai dengan kapasitas server. (b) Jika perbaikan sistem belum dapat dilakukan maka untuk mengatasi gangguan tersebut dilakukan dengan cara penjadwalan akses masuk SIAK. (2) Rekomendasi Jangka Panjang (2015-2020): (a) Perlu dilakukan perbaikan, dan pengembangan sistem agar layanan menjadi lancar. (b) Perlu melakukan pengembangan sistem untuk layanan kegiatan SIAK yang lain, seperti memantau proses perkuliahan.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan tata kelola TI dalam layanan SIAK di Undiksha yang dianalisis menggunakan COBIT 5, meliputi domain EDM 4, APO 7, dan BAI 4, sudah dilakukan dengan cukup baik. Tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi dalam layanan sistem informasi akademik di Universitas Pendidikan Ganesha adalah 2,79 berada pada tingkat tiga yang bermakna bahwa pengelolaan teknologi informasi dilakukan secara *Established*. Untuk meningkatkan tingkat kematangan dari tingkat tiga ke tingkat lima sesuai yang diharapkan maka rekomendasi sebagai berikut. (1) Rekomendasi jangka pendek (2015-2018) antara lain: (a) Puskom perlu memfasilitasi atau menginisiasi untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada pengguna layanan SIAK khususnya dosen dan mahasiswa. (b) Menerbitkan buku petunjuk penggunaan layanan SIAK. (c) Peningkatan komitmen kerja staf TI dengan cara memberikan motivasi yang optimal. (d) Mengatasi masalah yang muncul dengan secepat mungkin melalui koordinasi yang intens. (e) Dilakukan perbaikan sistem agar dapat digunakan secara maksimal. (f) Jika perbaikan sistem belum dapat dilakukan maka untuk mengatasi gangguan tersebut dilakukan dengan cara penjadwalan akses masuk SIAK. (2) Rekomendasi jangka panjang (2015-2020): (a) Kegiatan monitoring kepada petugas yang mengelola SIAK, dilakukan secara langsung ke fakultas, agar kinerja petugas TI fakultas maksimal. (b) Dibuat sistem presensi mata kuliah yang terintegrasi dari SIAK ke fakultas, agar data mahasiswa sinkron. (c) Lembaga hendaknya merekrut staf pegawai yang kompeten pada bidang TI untuk ditugaskan sebagai tenaga khusus menangani TI di fakultas. (d) Puskom perlu memberi pelatihan kepada seluruh staf TI fakultas agar mampu melaksanakan tupoksi dengan baik dan benar. (e) Perlu dilakukan perbaikan, dan pengembangan sistem agar layanan menjadi lancar. (f) Perlu melakukan pengembangan sistem untuk layanan kegiatan SIAK yang lain, seperti memantau proses perkuliahan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh Puskom Undiksha untuk memperbaiki tata kelola TI dalam layanan SIAK, dan saran bagi peneliti selanjutnya.

Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut. (1) Langkah pertama dengan cara meningkatkan tata kelola pada domain EDM 4, APO 7, dan BAI 4, sesuai rekomendasi yang telah diberikan penulis. (2) Mempersiapkan SDM yang kompeten, melakukan transfer pengetahuan dari ahli kepada staf TI yang terkait dalam pengelolaan SIAK melalui pelatihan dan magang. (3) Mendokumentasikan setiap kegiatan evaluasi, pengarahan, dan monitoring yang berkaitan dengan pengelolaan SIAK. (4) Rekomendasi yang diberikan agar dimuat pada dokumen rencana strategis (RENSTRA) Undiksha tahun 2015-2019. (5) Pada penelitian selanjutnya diharapkan melakukan evaluasi tata kelola TI dalam layanan SIAK Undiksha dengan COBIT 5 pada domain yang berbeda.

Referensi

- Ade, A., Jajuli, M., dan Siwi, K.T. 2012. Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akademik dengan Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.1 pada Domain Plan and Organize di Universitas Singaperbangsa Karawang. *Majalah Solusi Unsika ISSN 1412-86676 vol.10 no.22*.
- Adikara, F. 2013. *Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi Tinggi Berdasarkan COBIT 5 pada Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak Universitas Esa Unggul*. Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia (SESINDO), Bali 2-4 Desember 2013.
- ITGI. 2014. *IT Governance*, (Online), (http://www.itgi.org/About_IT_Governance_2, diakses 20 September 2014)
- ISACA. 2012. *COBIT 5: Enabling Processes Governance and Management Practices*, USA: ISACA & ITGI.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Jogiyanto, H.M., Abdilah, W. 2011. *Sistem Tatakelola Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Julia, Brannen. 2004. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Terjemahan oleh H. Nuktah Arfawie Kurde. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, M.B. dan Huberman, A.M. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nova, R., Budi, W., Desi, A.S. 2012. *Tingkat Kematangan Tata Kelola Teknologi Infomasi Universitas XYZ Domain Monitor and Evaluate (ME) Framework COBIT 4.0*. Seminar Nasional Teknologi dan Komukasi Terapan (SEMANTIK) ISBN 979-26-0255-0, Semarang 23 Juni 2012.(5): 158-162.
- Purwanto. 2010. Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT dalam Mendukung Layanan Sistem Informasi Akademik Studi Kasus: Universitas Budi Luhur. *Jurnal TELEMATIKA MKOM ISSN 2085-725X vol.2 no 1, Maret 2010.(11): 41-51*.
- Raditya, I.G.L.A. 2015. *Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Berbasis COBIT 5 dalam Pelayanan Sistem Informasi Akademik di Universitas Pendidikan Ganesha*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Setiawan, A. 2008. *Evaluasi Penerapan Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi Swasta Yogyakarta dengan Menggunakan Model COBIT Framework*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) ISSN: 1907-5022, Yogyakarta 21 Juni 2008. (6): A15-A20.
- Sugiono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Pendidikan Ganesha. 2012. *Rencana Umum Pengadaan Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2012*. Singaraja: Undiksha.
- Weill, P., dan Ross, J.W. 2004. *IT Governance: how top perfomers manage IT decision rights for superior result*. Boston: Harvard Business School Press.

Jelaskan bagaimana metode-metode SEO dapat diterapkan pada IT Audit, sebutkan salah satu metode, bukan tools ?

Salah satu metode SEO yang dapat diterapkan pada IT audit adalah menganalisis faktor peringkat *Off-Page*. Peringkat *off-page* berkaitan dengan peningkatan jumlah *traffic* menuju sebuah halaman *website*. Berikut ini adalah beberapa faktor peringkat *off-page* yang perlu dipertimbangkan :

1. Jumlah dan kualitas *backlink*

Jumlah dan kualitas *backlink* sangat penting. *backlink*, adalah link yang masuk ke sebuah situs atau halaman *web*. Inilah sebabnya, ketika melakukan audit, harus memeriksa hal-hal ini:

- Apakah *backlink* berasal dari situs terkemuka di *niche*/tema/topik website itu?
- Apakah memiliki banyak *domain backlinking* yang unik atau apakah *link* datang dari hanya beberapa *domain* yang unik?
- Apakah memiliki *backlink* yang buruk/*spam*?
- Apakah memiliki *backlink nofollow* (harus memilikinya karena jika tidak, hal ini sangat mencurigakan)
- Apakah *backlink* memiliki kata kunci pada *anchor text* dan apakah kata kunci tersebut berbeda satu sama lain?

2. Posisi dalam layanan *ranking* yang diakui

Bahkan jika situs memiliki profil *backlink* yang baik, tidak berarti itu adalah situs peringkat yang baik. Selain peringkat dengan *google* dan *search engine* lainnya, salah satu faktor lagi yang perlu dipertimbangkan adalah posisi ranking halaman *web* dalam peringkat layanan terkemuka, seperti Alexa, PR, Otoritas Page, Otoritas Domain dan lain-lain.

3. Keberadaan di Media Sosial

Sosial media, seperti twitter, facebook, slideshare, pinterest, dan jejaring sosial lainnya (dan beberapa *social bookmarking*) situs adalah indikator yang baik tentang popularitas situs. Jumlah pengikut di situs jejaring sosial tersebut dan jumlah *reposts*, dapat menjadi sebuah indikator audit.

Metodologi penelitian dengan cara perhitungan kuantitatif yang melibatkan perhitungan jumlah pengunjung pada situs dengan menggunakan Search Engine Result Page (SERP) yang dipunyai oleh Google. Sebelum dilakukan optimalisasi dengan SEO, di pasang mesin penghitung jumlah kunjungan di dalam situs yang akan diteliti. Hal ini dicatat sebagai nilai awal dalam perhitungan optimalisasi situs dengan SEO yang akan diterapkan. Setelah menggunakan mesin penghitung traffic, maka dilakukan langkah-langkah SEO. Pada akhirnya, didapatkan hasil peningkatan jumlah kunjungan pada situs yang menjadi indikator optimalisasi situs.

Alur Metode Penelitian memiliki beberapa langkah sebagai berikut :

1. Pembangunan site dan Penentuan Existing Site Di dalam proses ini akan dibangun sebuah website yang baru akan dilaksanakan untuk membuat bahan penelitian. website yang dibangun ini menggunakan CMS dari Wordpress dimana pembangunan ini juga memperhatikan aspek SEO disetiap halaman yang dibangunnya.
2. Site Audit Proses ini adalah mengaudit website yang akan dipakai sebagai bahan penelitian. Proses audit yang ada di dalam penelitian ada 12 yaitu Total Readable Content, Internal Links, Average Speed, Broken Links, Canonical URL Check, (Flash, Frames and Ajax), Google banned URLs, Site Map, Site Index, Tags and Meta tags, Competitor Analysis, Search engine Page Results.
3. On Page Optimization Pada bagian ini, di gunakan pendekatan untuk mengoptimalkan situs web secara internal berdasarkan audit situs pada tahap 2. Kegiatan utama dalam fase ini adalah penelitian kata kunci. Daftar kata kunci yang disarankan perlu disiapkan oleh analis berdasarkan saran / umpan balik yang dicari dari klien. Setelah ini, situs web harus diisi secara internal dengan kata kunci dengan menerapkannya di tempat di mana-mana yaitu, dalam judul, tag, metatag, dan konten dari halaman web.

4. Implementasi Hybrid Modified MCDM Models Bagian ini mengimplementasi Hybrid Modified MCDM Models dari penelitian sebelumnya. Hal ini sebagai bagian inti dari penelitian.
5. Off Page Optimization Pengoptimalan Off Page ini berhubungan dengan praktik yang melaluinya situs web dan kontennya disebarluaskan melalui Internet untuk meningkatkan peringkat situs web Google dan posisi yang lebih baik di Search Engine Results Page (SERP). Strategi pengoptimalan di luar halaman harus dikembangkan berdasarkan pada SERP dan analisis pesaing yang dilakukan selama audit. Itu proses utama dalam fase ini adalah membangun link atau disebut dengan backlinks generation.
6. Analisis Hasil Search engine Di dalam proses ini akan ditarik kesimpulan mengenai peringkat website tersebut berdasarkan hasil pencarian search engine yaitu Google, Yahoo, dan Bing. Dari langkah-langkah tersebut, maka diharapkan jumlah kunjungan pada situs dapat meningkat seiring dengan peningkatan hasil pencarian dalam search engine. Pada akhir penelitian diharapkan situs ini mendapatkan hasil pencarian di halaman pertama dalam pencarian di search engine Google, Yahoo, dan Bing

SEO

2019

Search 



SEO AUDIT TOOL



SEMRUSH



search...

?



WHAT IS
SEO?



??

● Lorem ipsum



Why SEO is

IMPORTANT

for website ???



BASIC CONCEPT OF SEO

- **Content**
- **Navigation And Structure**
- **User Experience**
- **Popularity**

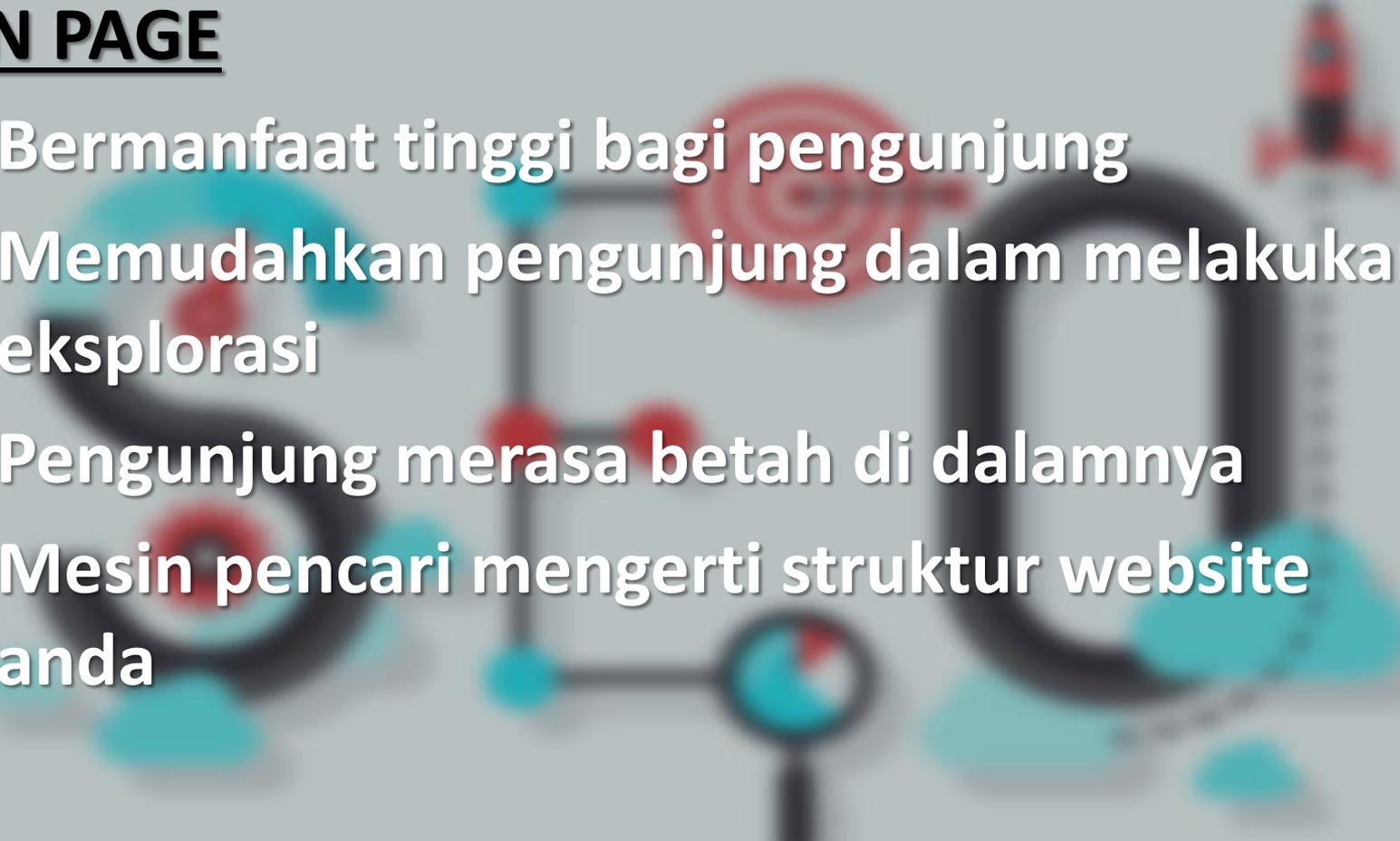


ON PAGE AND OFF PAGE



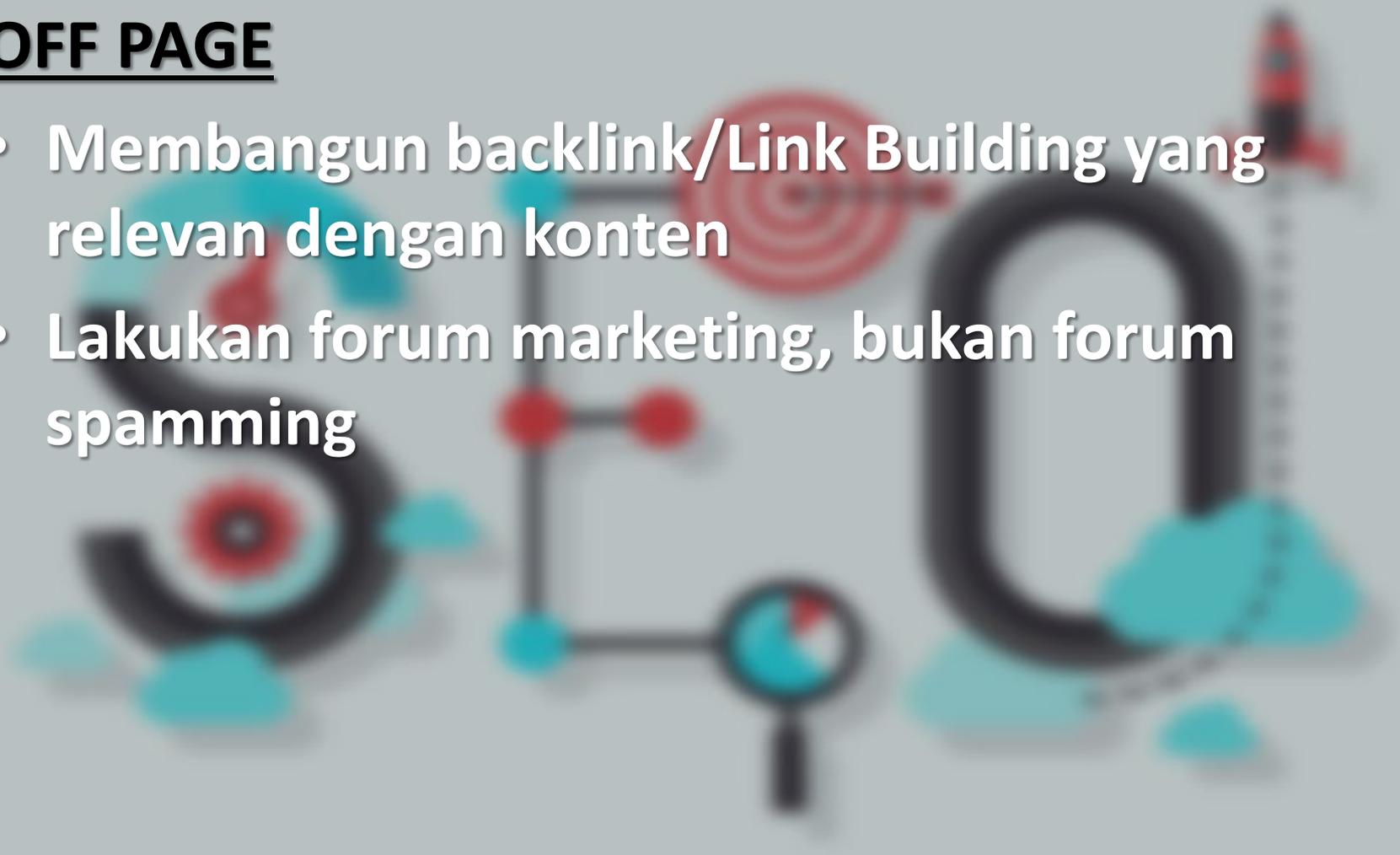
ON PAGE → OFF PAGE

ON PAGE

- Bermanfaat tinggi bagi pengunjung
 - Memudahkan pengunjung dalam melakukan eksplorasi
 - Pengunjung merasa betah di dalamnya
 - Mesin pencari mengerti struktur website anda
- 
- The background of the slide features a light gray background with several faint, stylized illustrations. On the right side, there is a rocket ship launching upwards. In the center, there is a red target symbol. Below the target, there is a magnifying glass icon. On the left side, there is a network diagram consisting of black lines connecting several red circular nodes. The overall aesthetic is clean and modern.

ON PAGE — OFF PAGE

OFF PAGE

- Membangun backlink/Link Building yang relevan dengan konten
 - Lakukan forum marketing, bukan forum spamming
- 
- The background of the slide features a stylized illustration. On the right, a rocket is launching upwards. In the center, there is a red target symbol. Below the target, a magnifying glass is positioned over a network diagram consisting of black lines and red nodes. On the left, there is a large, stylized black letter 'S' with a red target symbol inside it. The entire illustration is set against a light gray background with some teal-colored cloud-like shapes at the bottom.



SENTRUSH

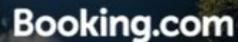


Try the World's No.1 Marketing Tool Free!

Manage your SEO, Advertising, Content, and SMM all with SEMrush

Get a free 7-day trial

SEMrush is recognized as the best SEO suite according to US Search Awards 2018, MENA Search Awards 2018 and SEMY Awards 2018. It is also the best digital tool according to Interactive Marketing Awards 2018.



BNP PARIBAS

All-Inclusive Suite for Your Marketing Workflow



SEO



Advertising



Social Media



Content



**Competitive
Research**



**Reporting &
Management**



SEO

- Organic Research
- Organic Traffic Insights
- Keyword Research
- Backlink Building and Analytics
- Rank Tracking
- Site Audit
- On Page SEO Checker
- Search Engine Sensor



Advertising

- Advertising Research
- PPC Keyword Tool
- Display Advertising
- Ad Builder
- Product Listing Ads



Social Media

- Social Media Poster
- Social Media Tracker



Content

- Content Audit
- Topic Research
- SEO Content Template
- Post Tracking
- Keyword Research
- Related Keywords
- Brand Monitoring



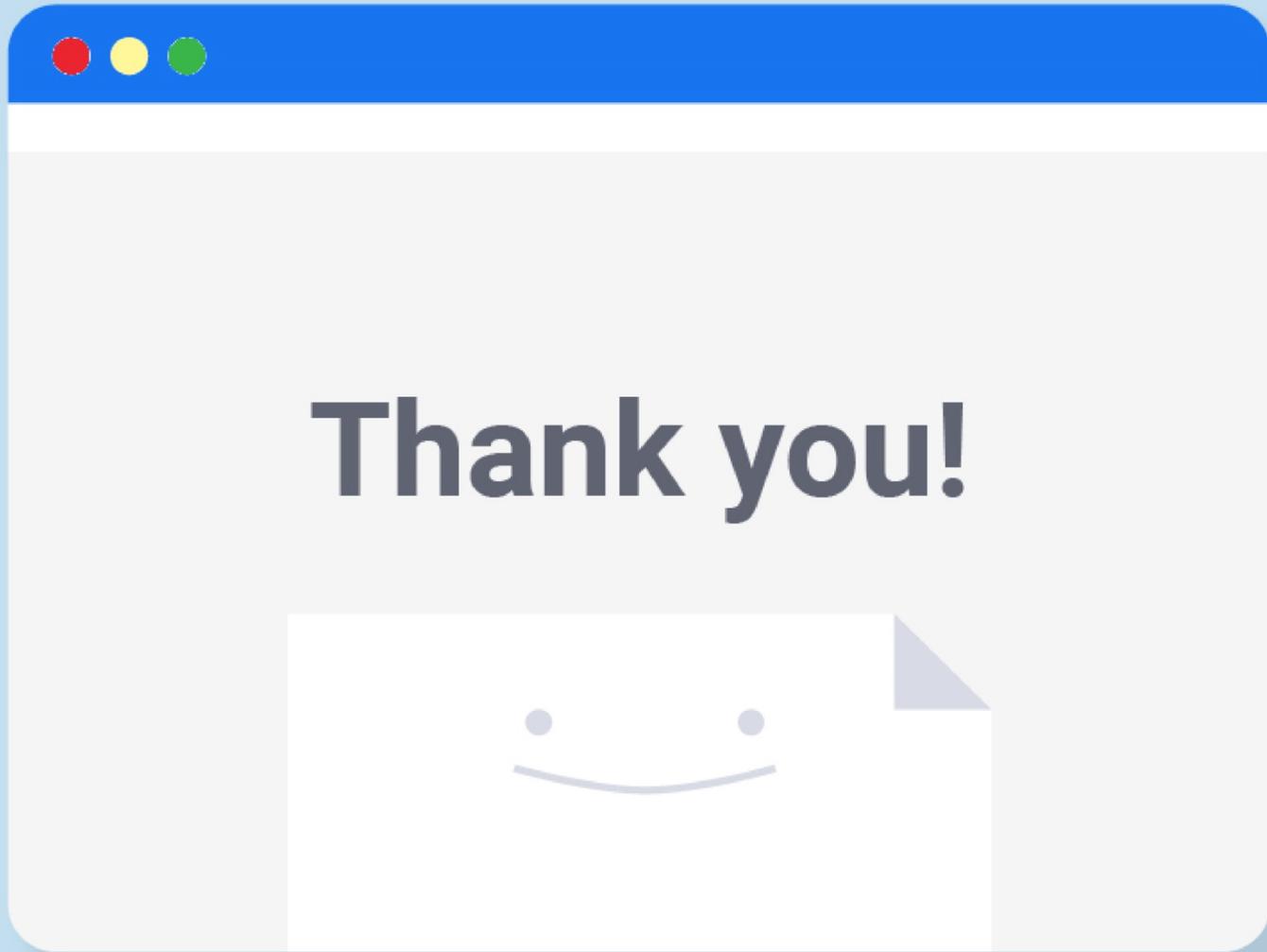
Competitive Research

- Domain Overview
- Charts
- Keyword and Backlink gap Analysis
- Ranks
- Traffic Analytics



Reporting & Management

- Marketing Calendar
- My Reports
- Lead Generation Tool



Menurut saya metode SEO yang dapat diterapkan ada 2 metode yaitu SEO ON PAGE dan SEO OFF PAGE

SEO ON PAGE :

- 1. Konten dengan kualitas terbaik**
- 2. Keyword yang populer dan tepat sasaran**
- 3. Judul halaman yang baik**
- 4. URL yang singkat dan deskriptif**
- 5. Meta description yang deskriptif yang baik**
- 6. Gambar berkualitas tinggi dan berukuran optimal**
- 7. Referensi berupa link ke website lain**
- 8. Internal link untuk mempermudah navigasi**
- 9. Kecepatan respon dan hambatan kecepatan**

SEO OFF PAGE :

- 1. Link Buildink**
- 2. Kualitas Backlink yang baik**
- 3. Penggunaan Anchor text dalam Backlink**

SEO

2019

Search 



SEO AUDIT TOOL



SEMRUSH



search...

?



WHAT IS
SEO?



??

● Lorem ipsum



Why SEO is

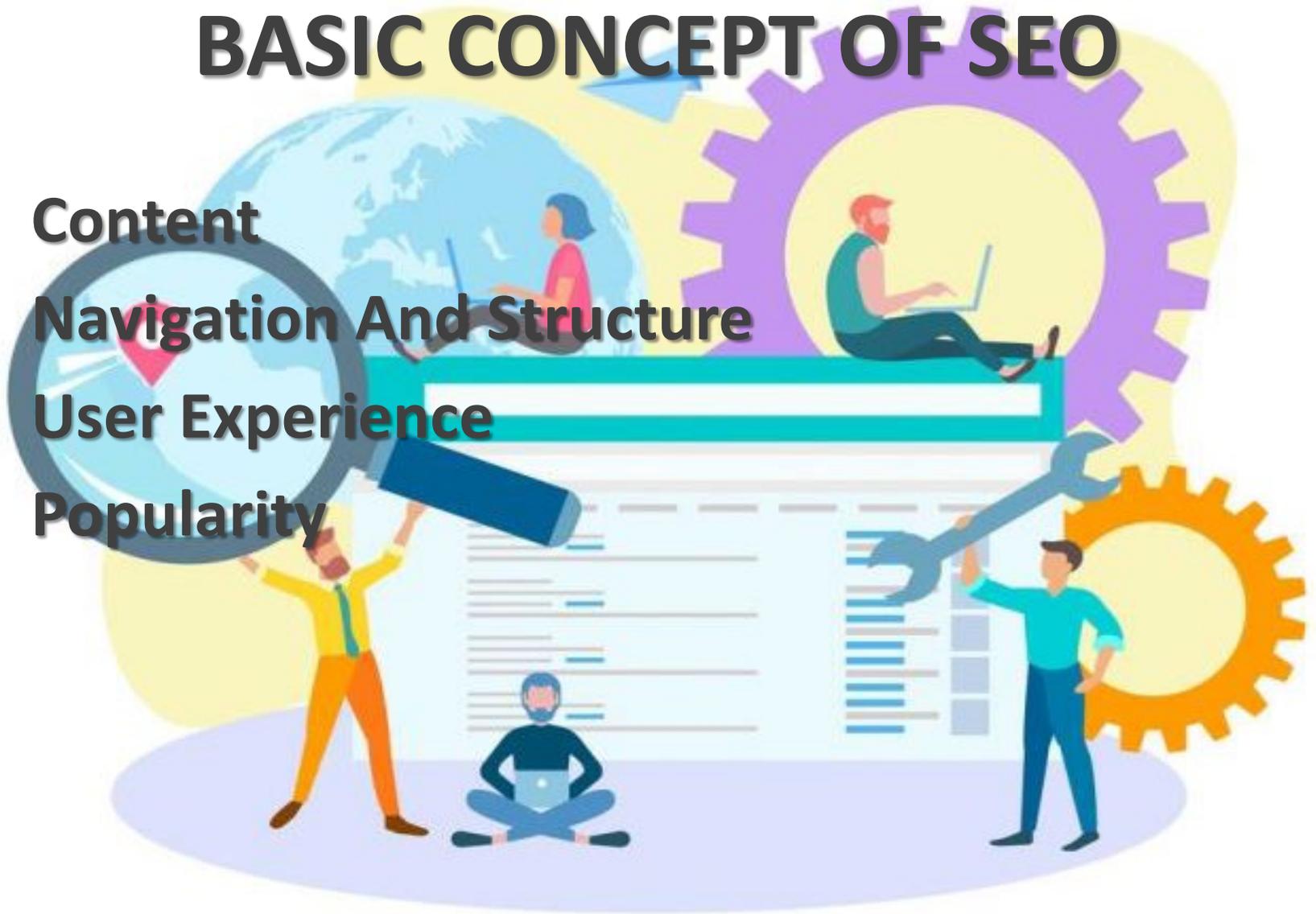
IMPORTANT

for website ???



BASIC CONCEPT OF SEO

- **Content**
- **Navigation And Structure**
- **User Experience**
- **Popularity**

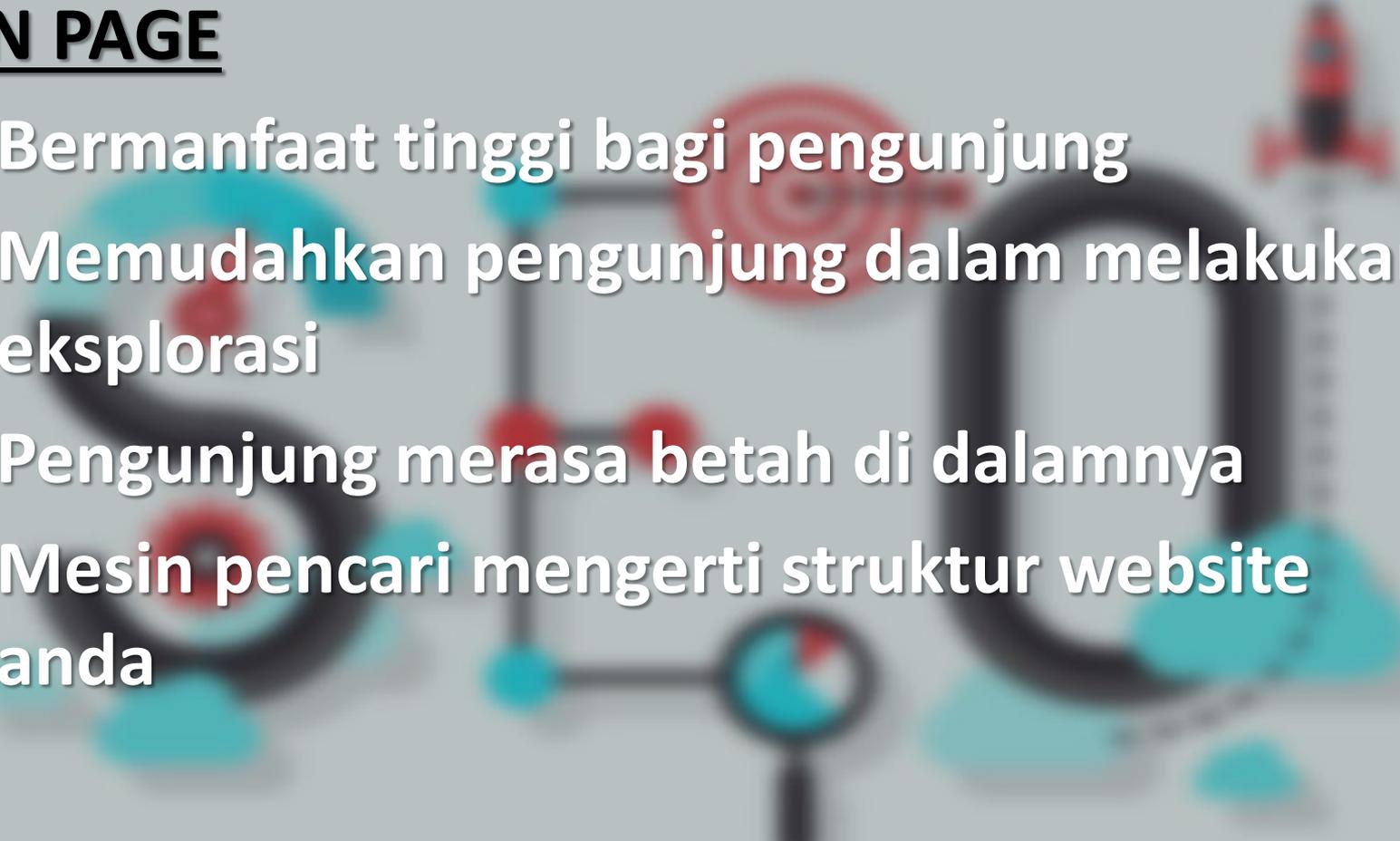


ON PAGE AND OFF PAGE



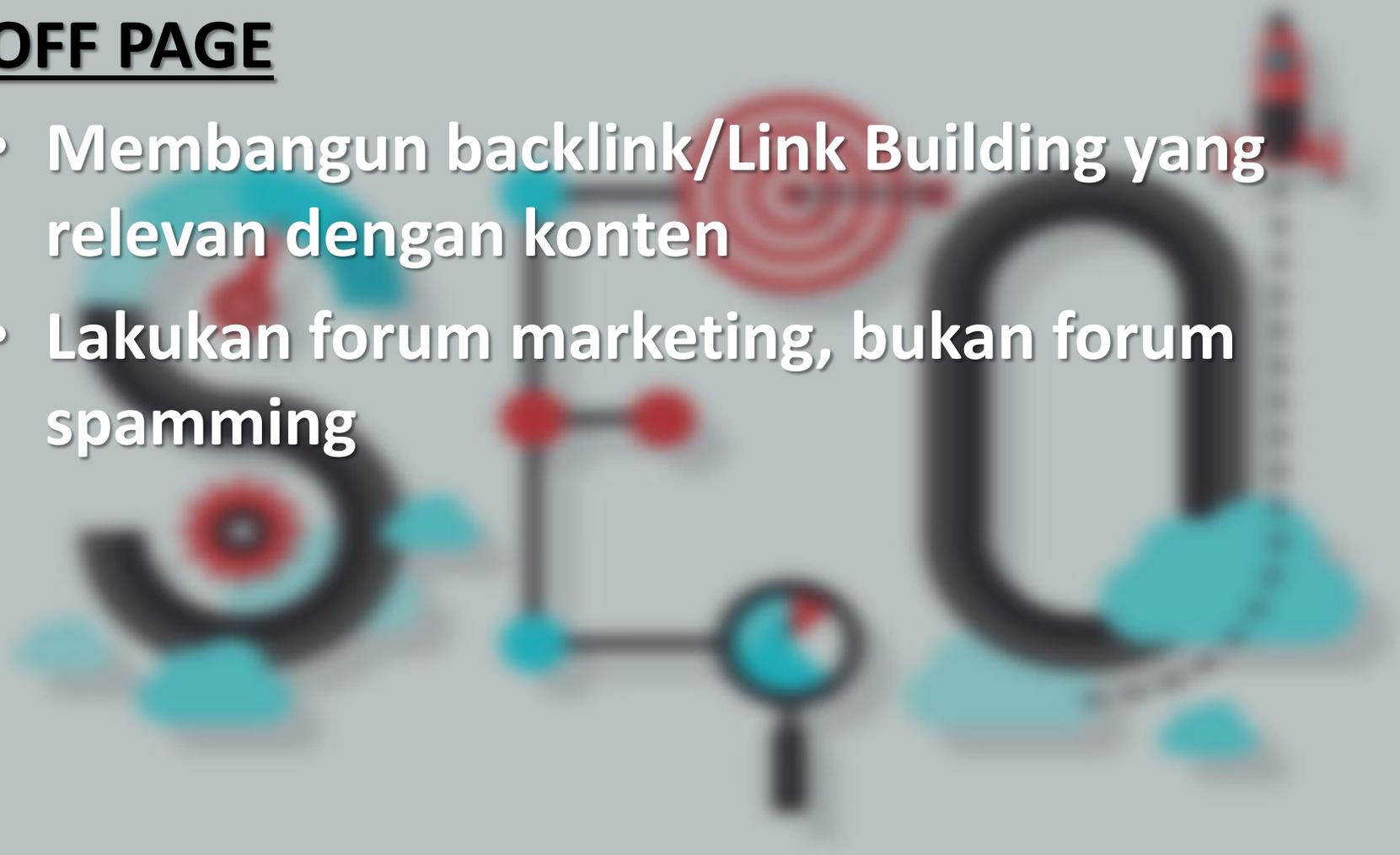
ON PAGE → OFF PAGE

ON PAGE

- Bermanfaat tinggi bagi pengunjung
 - Memudahkan pengunjung dalam melakukan eksplorasi
 - Pengunjung merasa betah di dalamnya
 - Mesin pencari mengerti struktur website anda
- 
- The background of the slide features a stylized illustration. On the right side, a rocket is shown launching upwards. In the center, there is a red target symbol. Below the target, a magnifying glass is positioned over a network diagram consisting of black lines and red nodes. The overall aesthetic is clean and modern, with a light gray background.

ON PAGE → OFF PAGE

OFF PAGE

- Membangun backlink/Link Building yang relevan dengan konten
 - Lakukan forum marketing, bukan forum spamming
- 
- The background of the slide features a stylized illustration. On the right, a rocket is launching upwards. In the center, there is a red target symbol. Below the target, a magnifying glass is positioned over a network diagram consisting of black lines and red nodes. On the left, there is a large, stylized black letter 'S' with a red target symbol inside it. The entire illustration is set against a light gray background with some teal-colored cloud-like shapes at the bottom.



SENTRUSH

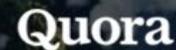


Try the World's No.1 Marketing Tool Free!

Manage your SEO, Advertising, Content, and SMM all with SEMrush

Get a free 7-day trial

SEMrush is recognized as the best SEO suite according to US Search Awards 2018, MENA Search Awards 2018 and SEMY Awards 2018. It is also the best digital tool according to Interactive Marketing Awards 2018.



BNP PARIBAS

All-Inclusive Suite for Your Marketing Workflow



SEO



Advertising



Social Media



Content



**Competitive
Research**



**Reporting &
Management**



SEO

- Organic Research
- Organic Traffic Insights
- Keyword Research
- Backlink Building and Analytics
- Rank Tracking
- Site Audit
- On Page SEO Checker
- Search Engine Sensor



Advertising

- Advertising Research
- PPC Keyword Tool
- Display Advertising
- Ad Builder
- Product Listing Ads



Social Media

- Social Media Poster
- Social Media Tracker



Content

- Content Audit
- Topic Research
- SEO Content Template
- Post Tracking
- Keyword Research
- Related Keywords
- Brand Monitoring



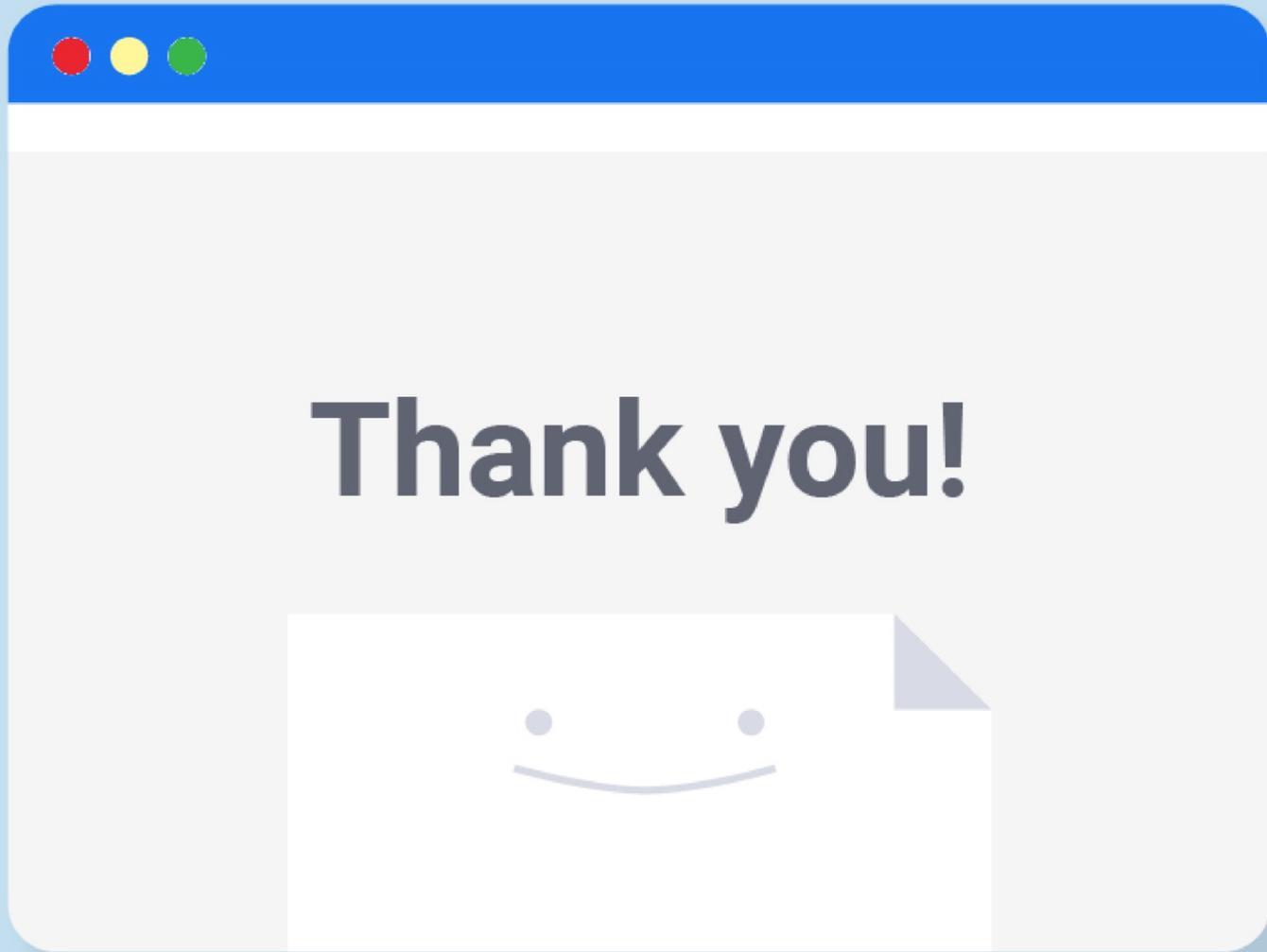
Competitive Research

- Domain Overview
- Charts
- Keyword and Backlink gap Analysis
- Ranks
- Traffic Analytics



Reporting & Management

- Marketing Calendar
- My Reports
- Lead Generation Tool



Salah satu Metode yang dapat di terapkan pada IT Audit adalah Metode ITIL.

ITIL dikembangkan oleh *The Office of Government Commerce (OGC)* suatu badan dibawah pemerintah Inggris, dengan bekerja sama dengan *The IT Service Management Forum (itSMF)* – suatu organisasi independen mengenai manajemen pelayanan TI – dan *British Standard Institute (BSI)* – suatu badan penetapan standar pemerintah Inggris.

ITIL merupakan suatu *framework* pengelolaan layanan TI (*IT Service Management – ITSM*) yang sudah diadopsi sebagai standar industri pengembangan industri perangkat lunak di dunia.

ITIL *framework* terdiri dari dua bagian utama, yaitu:

1. *Service Support*
 - a. *Service Desk.*
 - b. *Incident Management.*
 - c. *Problem Management.*
 - d. *Configuration Management.*
 - e. *Change Management.*
 - f. *Release Management.*

2. *Service Delivery*
 - a. *Availability Management.*
 - b. *Capacity Management.*
 - c. *IT Service Continuity Management.*
 - d. *Service Level Management.*
 - e. *Financial Management for TI Services.*
 - f. *Security Management.*

Standar ITIL berfokus kepada pelayanan *customer*, dan sama sekali tidak menyertakan proses penyelarasan strategi perusahaan terhadap strategi TI yang dikembangkan.

METODE SEO DALAM IT AUDIT



Oleh :

Dwi Septya Putri

182420057

MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA

UNIVERSITAS BINA DARMA

2019

SEO adalah singkatan dari "optimasi mesin pencari." Ini adalah proses mendapatkan lalu lintas dari hasil pencarian "gratis," "organik," "editorial" atau "alami" di mesin pencari.

Teknik Audit SEO adalah proses di mana Anda memeriksa aspek teknis SEO situs web Anda. Ini pada dasarnya memeriksa kesehatan situs web dan mencari tahu perbaikan apa yang mungkin diperlukan untuk memperbaikinya.

Faktor utama yang memengaruhi SEO situs web Anda dapat secara luas diklasifikasikan ke dalam tiga kategori berbeda yaitu :

- Teknis: Ini termasuk aspek teknis seperti hosting, pengindeksan, kecepatan pemuatan halaman.
- On-page: Ini termasuk faktor-faktor seperti konten situs, kata kunci target, dan istilah terkait.
- Off-Page: Bagian ini termasuk backlink dan referensi luar ke situs web Anda dari situs web lain.

Kita perlu melakukan audit masing-masing faktor ini secara berkala. Ini akan memastikan bahwa Anda selalu mengikuti perkembangan kondisi di industri.

Langkah-langkah yang digunakan dalam Audit IT dengan SEO yaitu :

1. Mulai dengan perayapan.

Setiap teknik audit dengan SEO harus dimulai dengan perayapan situs web Anda. Untuk ini, Anda bisa menggunakan alat seperti SEMrush, Spyfu atau DeepCrawl.

Perayap membantu Anda menemukan kesalahan seperti tautan rusak, gambar buruk, masalah judul halaman, dan kata kunci buruk. Mereka juga dapat membantu Anda mengidentifikasi konten duplikat, pengalihan berlebih, dan halaman yang tidak terhubung.

Anda juga dapat melihat di Google Search Console untuk melihat anggaran penjelajahan Anda. Anggaran perayapan Anda pada dasarnya adalah jumlah halaman yang dirayapi Google di situs web Anda dan seberapa sering melakukan itu.

2. Review Sitemap

Peta situs situs web Anda sangat penting. Ini dapat memberi info kepada mesin pencari tentang struktur situs web Anda dan juga membantu mereka menemukan halaman baru.

Sangat penting untuk memiliki peta situs untuk mendapatkan strategi SEO yang tepat. Untuk alasan ini, Anda harus memeriksanya selama audit SEO teknis.

Pastikan bahwa sitemap Anda adalah:

- Clean : Peta situs Anda tidak boleh memiliki kesalahan apa pun di dalamnya. Arahkan ulang dan URL yang dapat memblokir pengindeksan harus dihapus. Jika tidak, mesin pencari mungkin akhirnya mengabaikan peta situs Anda.
- Ringkas: Peta situs harus cukup ringkas. Jika memiliki lebih dari 50.000 URL, Google tidak akan menjelajahinya. Untuk alasan ini, Anda harus membuatnya singkat dan memasukkan semua halaman penting di dalamnya.
- Up-To-Date: Semua konten terbaru Anda harus ditambahkan ke sitemap Anda saat dan ketika dipublikasikan. Ini dapat membantu mesin pencari menemukan konten baru dengan lebih cepat.
- Terdaftar di Google Search Console: Anda harus memberi tahu Google tentang peta situs Anda. Ini dapat dilakukan dengan dua cara: secara manual dan dengan menentukan lokasinya di robots.txt.

3. Periksa versi yang dapat dijelajahi dari situs web

Anda perlu memastikan bahwa hanya satu "versi" dari situs web Anda yang dapat dijelajahi.

Jika memiliki versi yang berbeda dari dirinya sendiri maka Anda akhirnya akan mengirim sinyal campuran ke mesin pencari. Perayap akan bingung tentang versi mana yang benar.

Jika mesin pencari bingung tentang versi situs web Anda, itu tidak akan tahu bagaimana menunjukkannya kepada orang-orang. Ini secara drastis dapat mempengaruhi peringkat mesin pencari Anda.

Jenis kesalahan ini dapat terjadi karena versi seluler dan desktop melawannya atau mungkin karena duplikat versi HTTP vs HTTPS. Audit SEO teknis harus memastikan bahwa hanya satu dari versi situs web Anda yang dapat dijelajahi.

4. Periksa Tautan Internal

Berikut adalah beberapa hal yang dapat Anda periksa tentang tautan internal Anda selama audit SEO teknis.

- Kedalaman Klik: Kedalaman klik menunjukkan kepada Anda berapa banyak klik dari halaman tertentu dari beranda. Anda harus memastikan bahwa angka ini serendah mungkin. Idealnya, harus di bawah 3. Untuk mengetahui hal ini, Anda dapat menggunakan Auditor WebSite dan menuju ke Struktur

Situs dan kemudian Halaman. Salah satu kolom akan menunjukkan kedalaman klik.

- Tautan Rusak: Tautan Rusak dapat menghabiskan anggaran penjelajahan Anda. Mereka bahkan dapat membingungkan pengunjung dan dengan demikian buruk untuk situs web Anda. Anda dapat memeriksa dasbor Semua Sumberdaya di Auditor WebSite dan kemudian mengklik Sumber Daya Internal. Urutkan daftar dengan Kode Status HTTP untuk menemukan tautan yang rusak.
- Halaman Yatim: Ini adalah halaman yang tidak ditautkan ke halaman mana pun dari situs web Anda dan mungkin sulit ditemukan oleh mesin pencari. Anda dapat menemukan halaman yatim dengan pergi ke Struktur Situs di Auditor WebSite dan kemudian ke Halaman. Klik pada opsi Rebuild Project dan pada langkah 2, klik Search for Orphan Pages.

5. Uji Kecepatan Situs

Kecepatan situs Anda adalah parameter yang sangat penting dalam hal SEO. Orang-orang tidak ingin menunggu situs web dimuat dan semakin lama, ada lebih banyak peluang bagi pengunjung untuk bangkit.

6. Periksa Konten HTTPS

Anda harus memeriksa:

- Tautan, Canonical, dan Redirect: Semua tautan di situs web Anda bersama dengan kanonik dan redirect harus mengarah ke halaman HTTPS. Anda mungkin memiliki pengalihan HTTP ke HTTPS di situs web Anda, tetapi itu tidak ideal untuk mengarahkan pengguna melalui pengalihan. Pengalihan juga dapat menyebabkan masalah untuk perayapan. Ini karena Anda akan menyia-nyiakan anggaran perayapan setiap kali bot Google melakukan pengalihan.
- Konten Campuran: Masalah konten campuran muncul ketika halaman aman memuat konten yang tidak aman seperti gambar dan video. Ini dapat mengurangi keamanan halaman. Itu bahkan dapat mencegah browser memuat seluruh halaman atau konten yang tidak aman. Untuk memeriksa masalah ini, di Auditor WebSite, buka Audit Situs. Anda harus menemukan opsi Halaman HTTPS Dengan Masalah Konten Campuran dan memeriksanya untuk menemukan konten campuran.
- Anda juga dapat memeriksa daftar lengkap sumber daya non-HTTPS di situs web Anda melalui Auditor WebSite. Lihat Sumber Daya Internal dan urutkan berdasarkan URL.

7. Gunakan Analytics untuk Bandingkan Metrik Situs

Anda perlu memeriksa apakah layanan analitik Anda melaporkan data langsung yang akurat. Jika melakukannya dengan benar, maka kode telah dipasang dengan benar. Ini perlu diperiksa selama audit SEO teknis. Kode pelacak untuk Google Analytics harus ditempatkan di atas tajuk setiap halaman web. Setelah layanannya habis, Anda dapat memeriksa data terhadap hasil dari hasil "situs: nama domain" pencarian.

8. Lakukan Audit Backlink

Backlink sangat penting untuk keberhasilan situs web Anda sehingga tidak mengherankan bahwa mereka adalah bagian dari audit SEO teknis. Mereka menunjukkan mesin pencari betapa berharganya konten di situs web Anda untuk pengguna.

9. Merayapi Ulang Situs Web

Setelah masalah yang diidentifikasi dalam audit SEO teknis telah diperbaiki, Anda dapat meminta Google untuk merayapi kembali situs web tersebut. Langkah terakhir audit SEO teknis ini akan memastikan bahwa perubahan yang Anda buat diperhitungkan dengan segera.

Untuk melakukan ini, Anda harus menuju ke Google Search Console dan menuju ke Crawl dan ketuk Ambil Sebagai Google. Anda harus memasukkan URL yang perlu dirayapi ulang dan menyetuk Ambil. Setelah bot Google mengambil halaman Anda, Anda harus mengklik Kirim ke Indeks untuk meminta Google merayapi kembali.

Anda memiliki opsi untuk mengirimkan URL yang tepat atau URL bersama dengan semua halaman yang ditautkan. Dalam kasus terakhir, Google akan menggunakan URL sebagai titik awal untuk indeksasi konten. Ini akan mengikuti semua tautan internal untuk menjelajah situs web Anda kemudian.

SEO

2019

Search 



SEO AUDIT TOOL



SEMRUSH



search...

?



WHAT IS
SEO?



● Lorem ipsum



Why SEO is

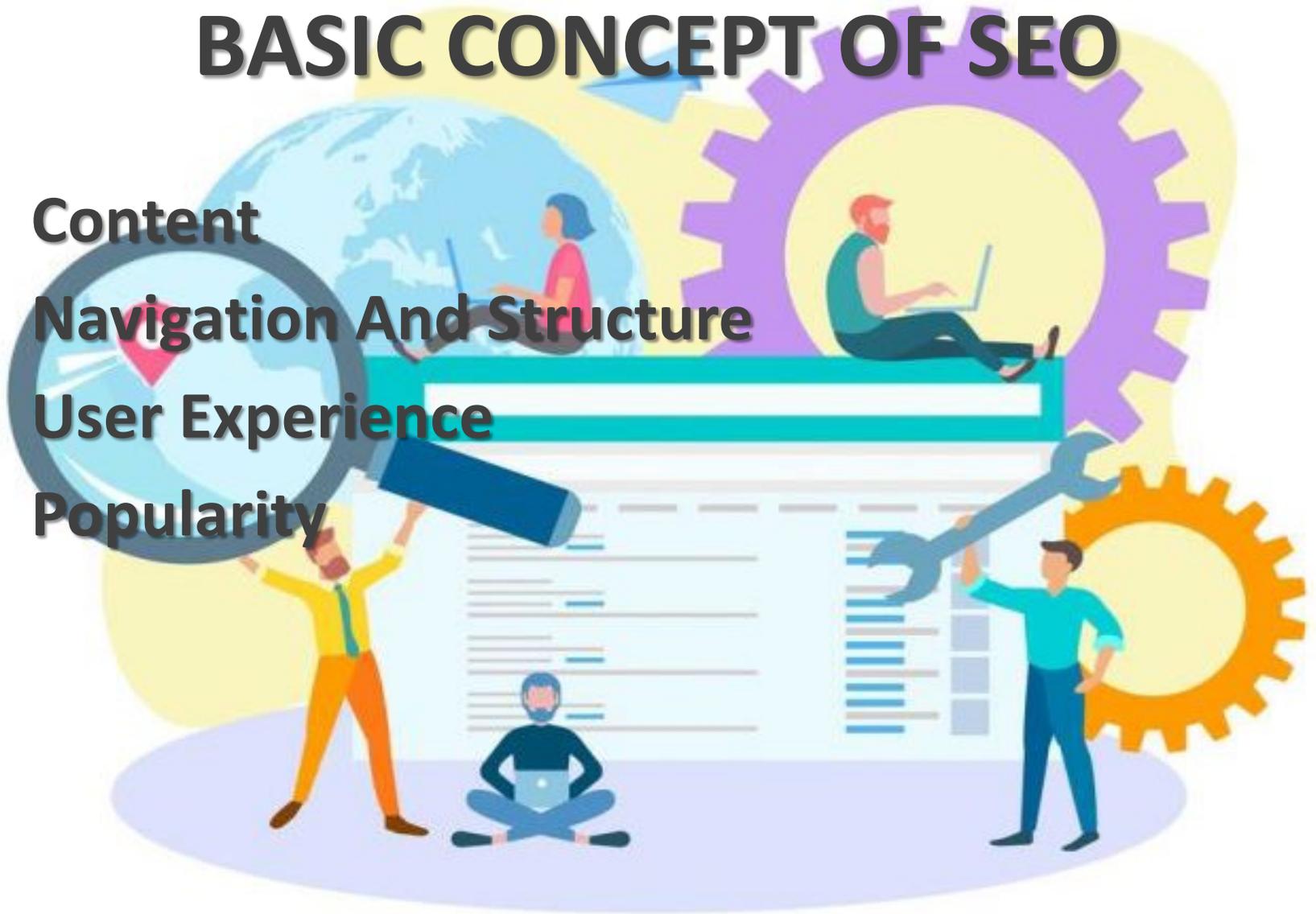
IMPORTANT

for website ???



BASIC CONCEPT OF SEO

- **Content**
- **Navigation And Structure**
- **User Experience**
- **Popularity**

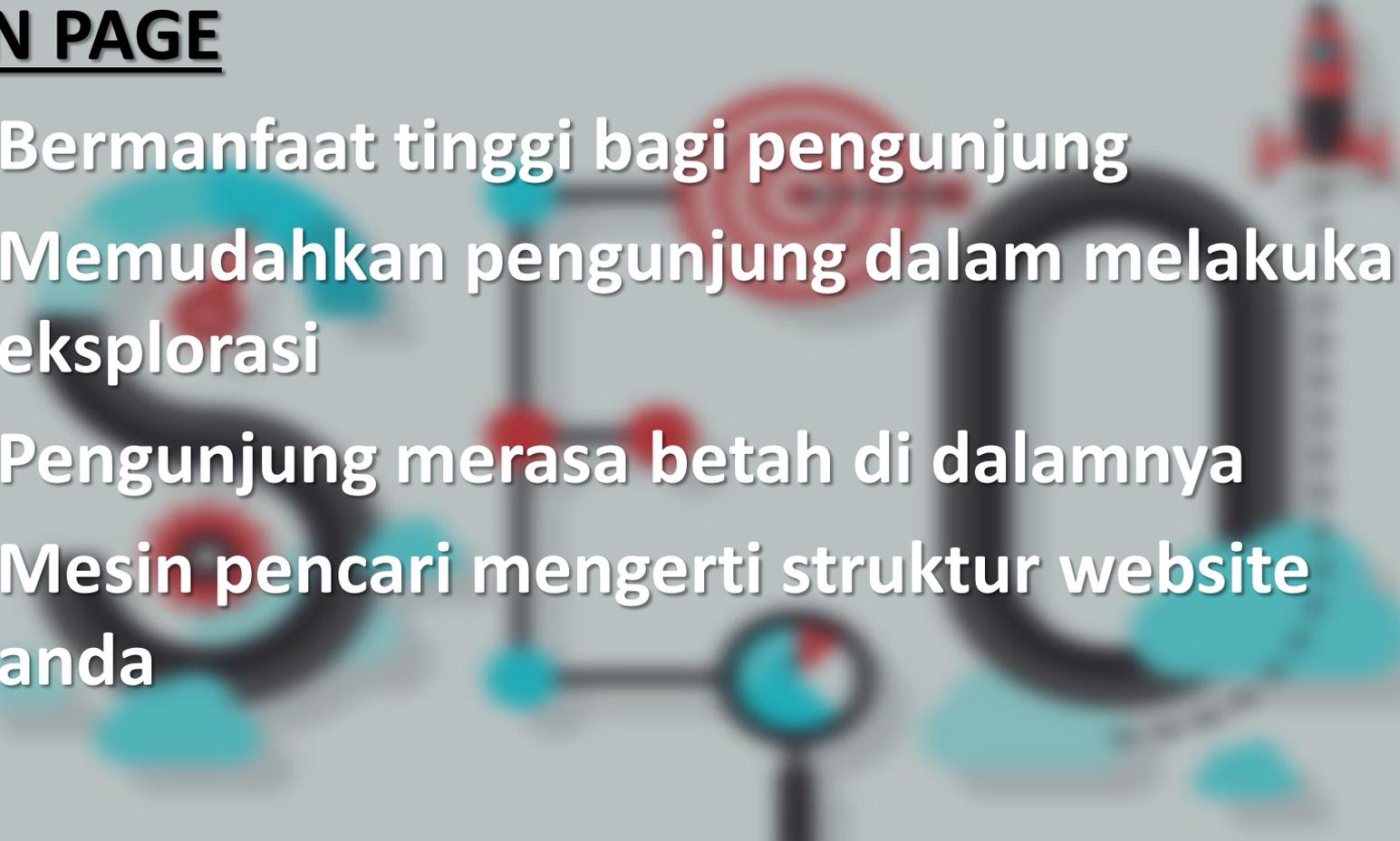


ON PAGE AND OFF PAGE



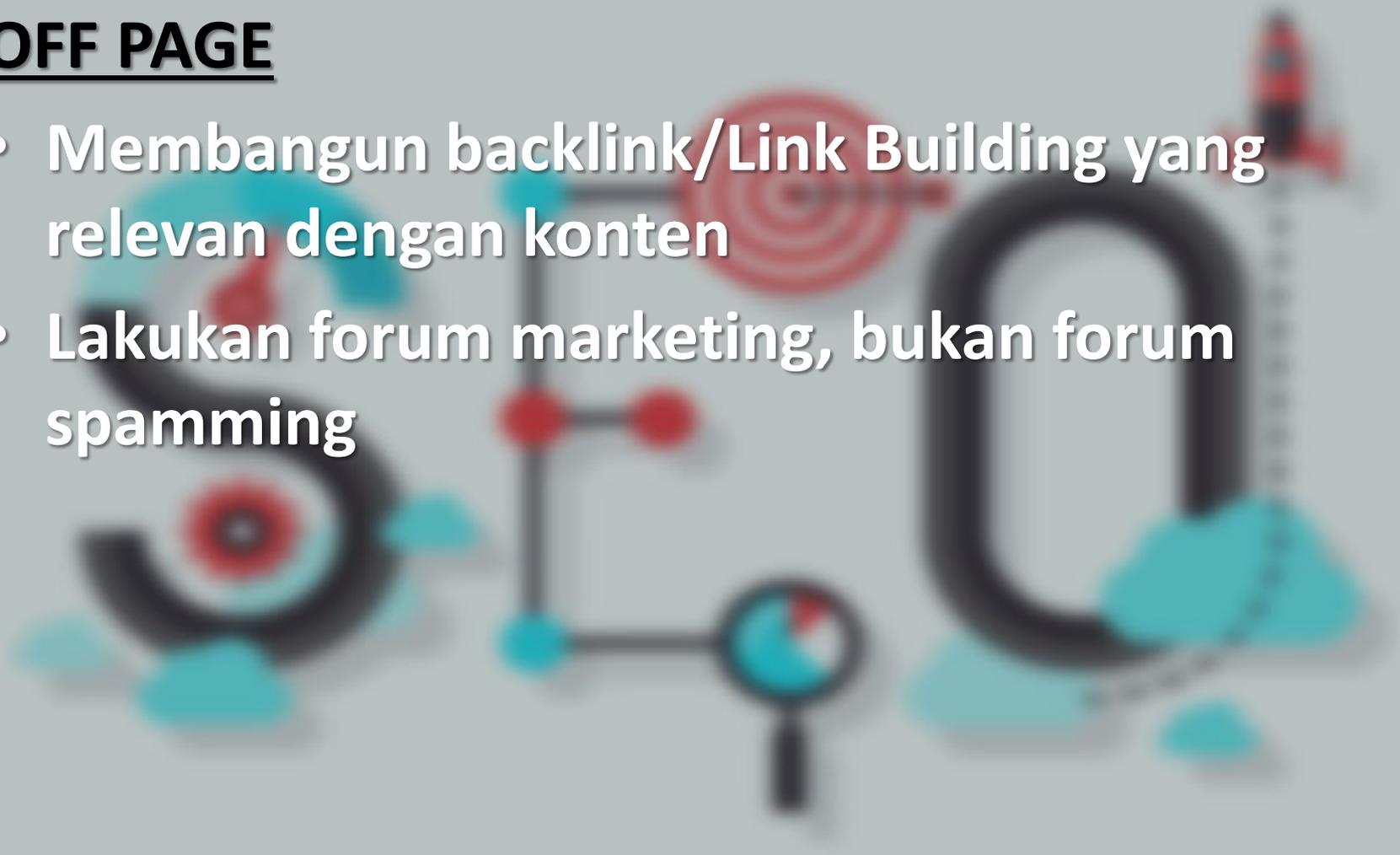
ON PAGE → OFF PAGE

ON PAGE

- Bermanfaat tinggi bagi pengunjung
 - Memudahkan pengunjung dalam melakukan eksplorasi
 - Pengunjung merasa betah di dalamnya
 - Mesin pencari mengerti struktur website anda
- 
- The background of the slide features a stylized illustration. On the right, a rocket is launching upwards. In the center, there is a target symbol. Below the target, a magnifying glass is positioned over a network diagram consisting of several nodes connected by lines. The overall theme is related to search engines and user navigation.

ON PAGE — OFF PAGE

OFF PAGE

- Membangun backlink/Link Building yang relevan dengan konten
 - Lakukan forum marketing, bukan forum spamming
- 
- The background of the slide features a stylized illustration. On the right, a rocket is launching upwards. In the center, there is a red target symbol. Below the target, a magnifying glass is positioned over a network diagram consisting of black lines and red nodes. On the left, there is a large black letter 'S' with a red target symbol inside it. The entire illustration is set against a light gray background with some teal-colored cloud-like shapes at the bottom.



SENTRUSH



Try the World's No.1 Marketing Tool Free!

Manage your SEO, Advertising, Content, and SMM all with SEMrush

Get a free 7-day trial

SEMrush is recognized as the best SEO suite according to US Search Awards 2018, MENA Search Awards 2018 and SEMY Awards 2018. It is also the best digital tool according to Interactive Marketing Awards 2018.



BNP PARIBAS

All-Inclusive Suite for Your Marketing Workflow



SEO



Advertising



Social Media



Content



**Competitive
Research**



**Reporting &
Management**



SEO

- Organic Research
- Organic Traffic Insights
- Keyword Research
- Backlink Building and Analytics
- Rank Tracking
- Site Audit
- On Page SEO Checker
- Search Engine Sensor



Advertising

- Advertising Research
- PPC Keyword Tool
- Display Advertising
- Ad Builder
- Product Listing Ads



Social Media

- Social Media Poster
- Social Media Tracker



Content

- Content Audit
- Topic Research
- SEO Content Template
- Post Tracking
- Keyword Research
- Related Keywords
- Brand Monitoring



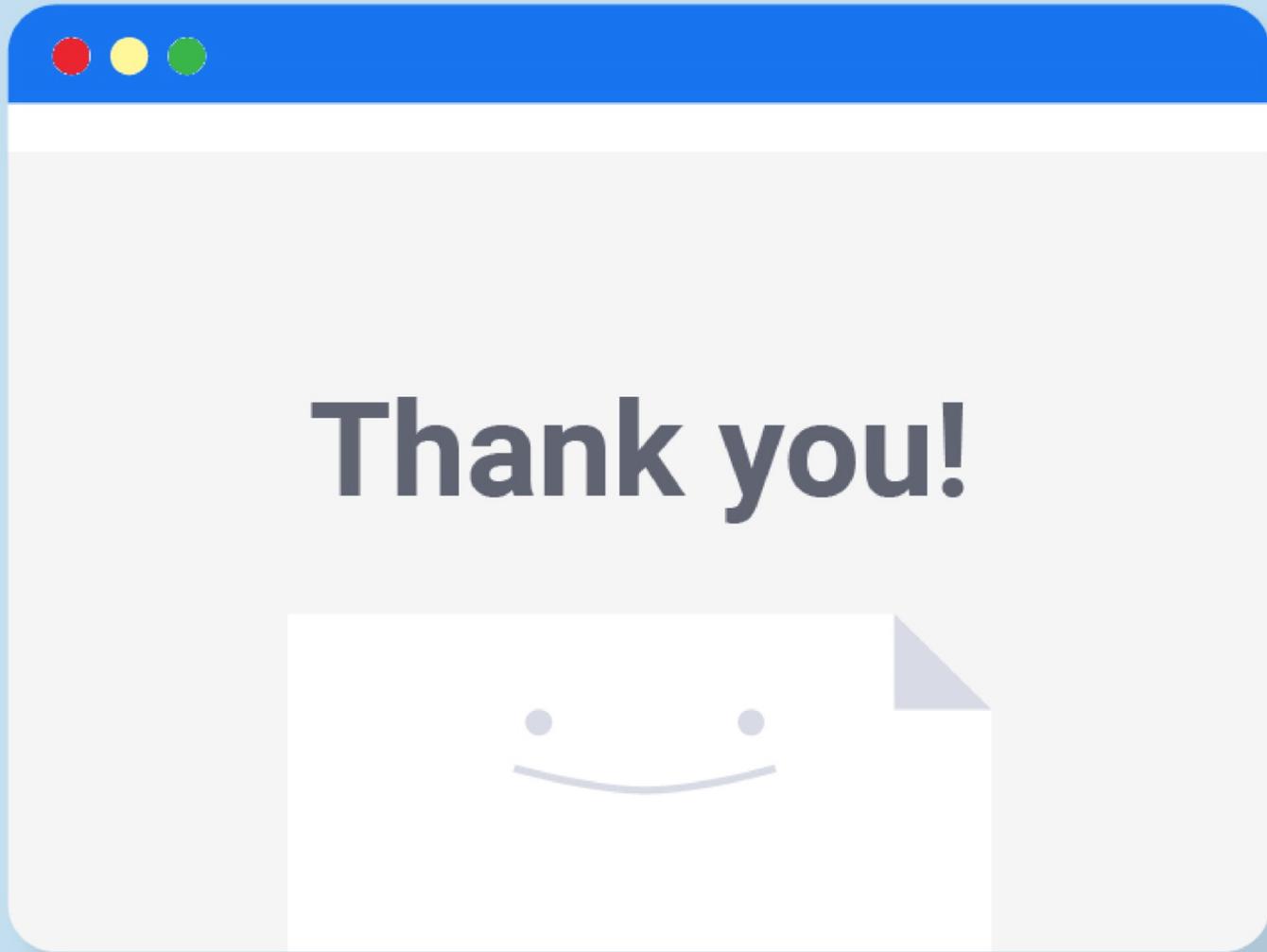
Competitive Research

- Domain Overview
- Charts
- Keyword and Backlink gap Analysis
- Ranks
- Traffic Analytics



Reporting & Management

- Marketing Calendar
- My Reports
- Lead Generation Tool



Thank you!



NAMA : EVAN APRIADI DILATAMA

NIM :182420081

MATERI : TUGAS IT AUDIT IT Metode SEO dalam IT Audit

MTI 19 B

Jelaskan bagaimana metode-metode SEO dapat diterapkan pada IT Audit, sebutkan salah satu metode, bukan tools?

Untuk mengaudit SEO pada suatu situs secara benar, lakukanlah langkah-langkah berikut setidaknya sekali atau dua kali setahun:

1. Mengecek optimasi on-page.

Salah satu cara termudah untuk dapat dengan cepat meningkatkan peringkat website adalah melalui optimasi on-site. Meskipun memerlukan waktu untuk membangun backlink berkualitas tinggi, ciri lain dari kinerja SEO yang baik adalah perubahan yang dilakukan akan menunjukkan hasil hanya dalam waktu beberapa jam. Mulailah Audit SEO Anda dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut. Mengidentifikasi kelemahan di daerah ini bisa memberikan tempat yang mudah untuk memulai perbaikan website di masa depan:

- Apakah tag judul saya (berita utama) yang ditulis untuk menarik pengunjung situs dan pengunjung dari mesin pencari, atau mereka "keyword stuffed".
- Apakah tag judul saya mengandung kata kunci SEO yang relevan dan penyebutan brand?
- Apakah tag judul saya tidak lebih dari 65 karakter?
- Apakah tag meta description (yang menampilkan penjelasan preview untuk halaman dalam hasil pencarian) menyediakan konten yang menarik yang akan menarik bagi pemirsa hasil mesin pencari?
- Apakah setiap halaman di website saya berisi content yang ditulis secara alami, kata kunci-kaya tag <h2> (judul dalam posting)?
- Apakah setiap halaman di website saya termasuk berkualitas tinggi, konten asli?
- Apakah halaman saya berisi link internal untuk memfasilitasi pengunjung dan pergerakan robot mesin pencari di seluruh situs saya?
- Apakah Gambar-gambar saya dioptimalkan sesuai dengan SEO praktik terbaik saat ini?

2. Periksa broken link atau dead page.

Hindari broken outbound link atau link link internal ke halaman "mati" yang telah dihapus dari situs Anda. Mereka dapat merusak kinerja SEO situs Anda, jadi pastikan untuk mengidentifikasi masalah tersebut. Jika situs Web Anda berjalan pada sistem manajemen konten (CMS) atau platform e-commerce, Anda mungkin dapat menginstal alat yang dapat memeriksa ini secara otomatis. Misalnya, jika situs Anda berjalan pada WordPress, installah plugin yang dapat mengecek broken link dan memberitahu Anda setiap kali link yang rusak terdeteksi. Atau, cukup arahkan ke situs seperti BrokenLinkCheck.com dan menjalankan layanan ini untuk memeriksa link secara gratis dan mengidentifikasi masalah apapun di situs Anda yang perlu diselesaikan.

3. Pastikan situs Anda dapat diindeks oleh search engine.

Selain memastikan bahwa link yang rusak tidak ditelusuri oleh robot mesin pencari pada saat mereka berada di situs Anda. Hal lain yang juga penting adalah agar program otomatis dapat mengakses situs Anda. Sejumlah isu - dari code file yang tidak terpasang dengan benar dan konten situs yang dihack - dapat mencegah mesin pencari dari membaca konten Anda dengan benar. Untuk menentukan apakah hal ini terjadi atau tidak pada situs Anda, masukkan URL Anda pada Search Engine Simulator WebConf. Jika Anda dapat melihat konten Anda diampilkkan dengan benar sebagai teks, maka mesin pencari juga dapat mengakses situs Anda.

4. Periksa link profil Anda dan bandingkan dengan pesaing.

Setelah Anda selesai dengan on-site elemen, periksa keadaan profil backlink situs Anda. Jumlah dan kualitas link yang menunjuk pada situs Anda memainkan peran utama dalam kinerja konten Anda dalam hasil pencarian mesin pencari. Untuk melakukannya, gunakan alat explorer link seperti Majestic SEO atau SEOMoz untuk melihat daftar semua link yang menunjuk pada situs Anda. Berikan perhatian khusus pada:

- Jenis-jenis link yang situs Anda telah menerima, seperti link direktori, press release, link media sosial dan banyak lagi.
- Apakah atau tidak situs mengirimkan link yang terkemuka.

- Apakah atau tidak situs mengirimkan link terkait dengan konten situs Anda.

Kemudian, jalankan penilaian ini sama pada website pesaing Anda. Proses ini bisa memunculkan peluang membangun backlink untuk masa depan SEO off-site situs Anda, serta mengungkap pola pembuatan link dalam industri Anda yang harus diperhatikan.

5. Uji kecepatan situs Anda.

Periksa kecepatan rata-rata load halaman situs Anda, karena Google telah tegas menyatakan bahwa ia berniat untuk memprioritaskan kecepatan situs sebagai faktor dalam algoritma pencarian alami. Untuk mengetahui apakah situs Anda cepat atau lambat, kunjungi google Page Insight tool dan masukkan URL Anda. Alat ini kemudian akan menganalisa beban situs Anda dan memberikan saran untuk perbaikan. Anda dapat membuat perubahan pada website yang Anda kerjakan.

Teknik SEO sangat penting untuk Anda yang pemula mempelajarinya. Tak hanya soal penggunaan keyword yang mampu memberikan dampak pada situs web Anda, namun, beberapa elemen berikut juga tak kalah penting. Teknik SEO ini adalah dasar yang harus Anda ketahui agar mesin pencari lebih mudah membaca web Anda. Apa saja yang harus Anda lakukan pada web? Ini ulasannya:

Teknik SEO Dengan Title Tag

1. Title Tag

Elemen title pada laman web Anda harus dibuat secara akurat, menjelaskan maksud dari konten pada halaman Anda. Ini sangatlah penting untuk pengguna maupun optimasi mesin pencari. Karena title tag adalah bagian penting dari optimasi mesin pencari, hal yang harus dilakukan bersamaan adalah berlatih menciptakan title tag untuk membuat SEO lebih baik. Berikut adalah rekomendasi langkah mengoptimasi title tag untuk mesin pencari:

- **Perhatikan Panjangnya**

Tampilan pada mesin pencari hanya bisa hingga 65-75 karakter dari title tag di hasil pencarian (setelah itu hanya akan terlihat "...” yang mengindikasikan bahwa kalimat terpotong). Ini adalah batasan yang umum yang juga ditemukan di media sosial, jadi membuatnya menjadi lebih singkat dan padat adalah hal yang wajar. Namun, jika Anda menargetkan lebih dari satu kata kunci (seperti kata kunci frasa yang panjang, dan ingin berada pada title tag untuk membuat peringkat, maka disarankan untuk dibuat lebih panjang.

- **Letakkan Kata Kunci yang Utama dibagian Depan**

Semakin dekat dibagian depan pada title tag, maka kata kunci akan semakin baik. Teknik SEO ini bisa menolong situs Anda mendapatkan peringkat. Tak hanya itu, akan mendorong pengguna meng-klik web Anda pada hasil penelusuran mesin pencari.

- **Masukkan Nama Merek**

Anda bisa mengakhiri title tag dengan memasukkan nama merek. Cara SEO ini bisa menolong untuk meningkatkan brand awareness yang tanpa Anda sadari. Selain itu, ini juga bisa menciptakan klik yang lebih banyak melalui orang-orang yang suka dan familiar dengan merek tersebut. Terkadang, hal ini bisa sangat masuk akal untuk meletakkan merek Anda di awal title tag seperti di halaman utama Anda. Semenjak awalan pada title tag lebih berbobot, maka perhatikan apa yang Anda coba untuk mendapatkan peringkat.

- **Perhatikan Kemudahan Dibaca (Readability) & Dampak Emosional**

Title tag haruslah mudah dibaca dan menjelaskan apa yang ada pada konten. Title tag adalah interaksi pertama dengan brand yang Anda buat sehingga harus bisa menyampaikan kesan positif. Menciptakan title tag yang bagian dari Teknik SEO yang menarik akan membantu mendapatkan perhatian pada halaman hasil penelusuran dan menarik lebih banyak pengunjung ke situs Anda. Dari teknik SEO ini menggarisbawahi bahwa SEO tidak hanya soal pengoptimalan dan penggunaan kata kunci yang strategis, tapi juga seluruh pengalaman pengguna.

Baca juga : [Panduan SEO Pemula yang Paling Mudah untuk Dipahami](#)

Teknik SEO dengan Meta Tags

2. Meta Tags

Pada awalnya, meta tag dimaksudkan sebagai proxy untuk informasi tentang konten situs web. Beberapa meta tag dasar tercantum dibawah ini dengan deskripsi penggunaannya.

• Meta Robots

Meta robots bisa digunakan untuk mengontrol mesin pencari merayapi (crawl) aktivitas pada level setiap halamannya. Ada beberapa cara untuk menggunakan meta robots untuk mengontrol bagaimana mesin pencari menperlakukan halaman situs Anda, berikut ini:

Index/noindex memberitahukan mesin pencari apakah halaman harus di rayapi (crawl) dan menyimpannya di index mesin pencari untuk pemulihan. Teknik SEO ini memungkinkan Anda memilih untuk jika menggunakan “noindex” pada halaman tidak akan termasuk dari index. Secara otomatis, mesin pencari menganggap mereka dapat diindeks semua halaman, jadi menggunakan nilai “indeks” biasanya tidak dibutuhkan.

Follow/nofollow memberitahukan mesin pencari apakah tautan (link) pada halaman harus di rayapi (crawl). Jika Anda memilih untuk “nofollow”, mesin pencari akan mengabaikan tautan di halaman untuk penemuannya, tujuan peringkat atau keduanya. Secara otomatis, semua halaman diasumsikan memiliki atribut “follow”. Sebagai contoh: `<META NAME=“ROBOTS” CONTENT=“NOINDEX, NOFOLLOW”>`

Noarchive digunakan untuk membatasi mesin pencari dari menyimpan salinan halaman yang di-cache. Secara otomatis, mesin akan mempertahankan salinan dari semua halaman yang telah di indeks, dapat diakses oleh pencari melalui tautan cache dalam hasil pencarian.

Nosnippet menginformasikan kepada mesin pencari bahwa mereka harus menahan diri dari menampilkan blok teks deskriptif di samping judul halaman dan URL dalam hasil pencarian.

Noodp/noydir adalah tag khusus yang memberitahukan mesin pencari untuk tidak mengambil cuplikan deskriptif tentang suatu halaman dari Open Directory Project (DMOZ) atau Yahoo! Directory untuk ditampilkan dalam hasil penelusuran.

Teknik SEO dengan Meta Description

3. Meta Description

Meta Description Tag ada sebagai deskripsi singkat dari konten pada halaman Anda. Mesin pencari tidak memakai kata kunci atau frasa pada tag untuk peringkat, tapi meta description adalah sumber utama untuk potongan teks yang ditampilkan dibawah daftar dalam hasil penelusuruann.

Meta Description tag berfungsi sebagai copy iklan, memberikan gambaran kepada pembaca atas situs Anda. Ini adalah bagian yang sangat penting dari pemasaran sebuah pencarian web. Buatlah deskripsi yang mudah dibaca, menarik dan menggunakan kata kunci, sehingga dapat menarik tingkat klik per tayang yang lebih tinggi ke halaman Anda.

Meta description bisa sepanjang apapun, tapi mesin pencari biasanya akan memotong kalimatnya karena tidak bisa lebih dari 160 karakter. Jadi buatnya bermakna.

• Meta Tag yang Tak Terlalu Penting

Meta Keyword: Meta Keyword Tag bisa bernilai sewaktu-waktu tapi tidak untuk jangka waktu yang lama atau penting dalam teknik SEO dan optimasinya.

Meta Refresh, Meta Revisit-after, Meta Content-type, dll: Walaupun beberapa tag bisa dipakai untuk optimalisasi mesin pencari, mereka tak begitu penting pada prosesnya.

Jelaskan bagaimana metode-metode SEO dapat diterapkan pada IT Audit

jawaban : dengan cara melakukan penelitian dari metode yang akan kita gunakan pada SEO contoh menggunakan metode WHITE HAT SEO

Metode SEO dalam IT Audit



Nama : Fido Rizki (182420060)

**Program Studi Teknik Informatika S-2
Pascasarjana Universitas Bina Darma**

Jelaskan bagaimana metode-metode SEO dapat diterapkan pada IT Audit ?

SEO audit akan membantu untuk mengetahui mengapa website tidak mendapat traffic dan mungkin sales yang cukup. Secara general, auditing sendiri adalah sebuah pemeriksaan hasil, konsep, atau keuangan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan bisnis. Dengan menggunakan SEO pada IT Audit dapat membantu menyusun strategi untuk menarik dan mempertahankan konsumen. Audit SEO berarti Anda memantau secara cermat keseluruhan kinerja situs Anda, menetapkan sasaran baru berdasarkan apa yang Anda temukan, dan menerapkan taktik untuk mencapai sasaran tersebut. Proses ini membantu meningkatkan keuntungan dengan memanfaatkan konten terbaik yang sudah dimiliki.

Adapun metode yang digunakan dalam SEO IT Audit adalah On-site Optimization

Metode / teknik on-site optimization merupakan salah satu cara yang paling umum digunakan oleh para pengembang aplikasi web dalam hal membuat halaman website menjadi lebih user-friendly terhadap mesin pencari. Teknik SEO menggunakan metode on-site optimization terdiri dari 4 bagian penting, yaitu : optimisasi kata kunci, optimisasi struktur direktori halaman website, optimisasi isi konten website dan optimasi penggunaan link pada halaman website. Berikut ini adalah beberapa poin-poin penting lainnya yang perlu diperhatikan dan sangat disarankan agar sebuah halaman website menjadi lebih mudah untuk ditelusuri oleh mesin pencarian :

- a. Nama domain dari website dan juga penggunaan title pada halaman website harus mengandung kata kunci yang diperlukan nantinya untuk optimasi halaman web.
- b. Pemilihan deskripsi informasi halaman yang digunakan untuk menjelaskan isi halaman website.
- c. Pemilihan frasa (kombinasi) kata kunci yang tepat, dimana pemilihan frasa kata kunci yang terdiri dari gabungan atau kombinasi beberapa kata kunci yang berguna untuk mengoptimalkan halaman website. Kemudian letakkan frasa kata kunci ini dalam tag headings, tag link (anchor tag), tag alternative (alt tag) dan juga isi dari halaman website.
- d. Penggunaan internal dan eksternal link dalam sebuah halaman website.
- e. Lakukan update secara rutin dan berkala terhadap isi halaman website dan tampilkan berbagai macam konten yang unik dan segar, hal ini sangat berguna untuk menarik pengunjung baru dan juga mempertahankan pengunjung lama agar secara rutin mengakses halaman website setiap harinya.
- f. Perhatikan kesesuaian isi konten halaman website dengan judul halaman yang akan digunakan.

- g. Kata-kata kunci yang digunakan untuk proses optimasi juga merefleksikan struktur link yang ditempatkan dalam halaman website.
- h. Lakukan analisa dan riset untuk pemilihan kata kunci yang tepat, hal ini dimaksudkan agar kata kunci tersebut nantinya akan mudah ditelusuri oleh mesin pencarian dan ditampilkan sebagai hasil yang akurat pada halaman hasil pencarian.
- i. Lakukan juga optimasi pada komponen-komponen penunjang halaman website, seperti : video, gambar, audio dan hal lainnya yang memang diperlukan untuk dilakukan proses optimasi.

Penggunaan metode on-site optimization juga diharapkan akan menampilkan hasil pencarian yang lebih baik dalam hasil pencarian halaman mesin pencari (SERP – Search Engine Results Pages). Dalam penelitian ini, pembahasan akan lebih banyak pada penggunaan kata kunci dan juga penggunaan link-link yang berada dalam halaman sebuah website.

Jelaskan bagaimana metode-metode SEO dapat diterapkan pada IT Audit ?

SEO audit akan membantu untuk mengetahui mengapa website tidak mendapat traffic dan mungkin sales yang cukup. Secara general, auditing sendiri adalah sebuah pemeriksaan hasil, konsep, atau keuangan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan bisnis. Dengan menggunakan SEO pada IT Audit dapat membantu menyusun strategi untuk menarik dan mempertahankan konsumen. Audit SEO berarti Anda memantau secara cermat keseluruhan kinerja situs Anda, menetapkan sasaran baru berdasarkan apa yang Anda temukan, dan menerapkan taktik untuk mencapai sasaran tersebut. Proses ini membantu meningkatkan keuntungan dengan memanfaatkan konten terbaik yang sudah dimiliki.

Adapun metode yang digunakan dalam SEO IT Audit adalah On-site Optimization

Metode / teknik on-site optimization merupakan salah satu cara yang paling umum digunakan oleh para pengembang aplikasi web dalam hal membuat halaman website menjadi lebih user-friendly terhadap mesin pencari. Teknik SEO menggunakan metode on-site optimization terdiri dari 4 bagian penting, yaitu : optimisasi kata kunci, optimisasi struktur direktori halaman website, optimisasi isi konten website dan optimasi penggunaan link pada halaman website. Berikut ini adalah beberapa poin-poin penting lainnya yang perlu diperhatikan dan sangat disarankan agar sebuah halaman website menjadi lebih mudah untuk ditelusuri oleh mesin pencarian :

1. Nama domain dari website dan juga penggunaan title pada halaman website harus mengandung kata kunci yang diperlukan nantinya untuk optimasi halaman web.
2. Pemilihan deskripsi informasi halaman yang digunakan untuk menjelaskan isi halaman website.
3. Pemilihan frasa (kombinasi) kata kunci yang tepat, dimana pemilihan frasa kata kunci yang terdiri dari gabungan atau kombinasi beberapa kata kunci yang berguna untuk mengoptimalkan halaman website. Kemudian letakkan frasa kata kunci ini dalam tag headings, tag link (anchor tag), tag alternative (alt tag) dan juga isi dari halaman website.
4. Penggunaan internal dan eksternal link dalam sebuah halaman website.
5. Lakukan update secara rutin dan berkala terhadap isi halaman website dan tampilkan berbagai macam konten yang unik dan segar, hal ini sangat berguna untuk menarik pengunjung baru dan juga mempertahankan pengunjung lama agar secara rutin mengakses halaman website setiap harinya.
6. Perhatikan kesesuaian isi konten halaman website dengan judul halaman yang akan digunakan.
7. Kata-kata kunci yang digunakan untuk proses optimasi juga merefleksikan struktur link yang ditempatkan dalam halaman website.
8. Lakukan analisa dan riset untuk pemilihan kata kunci yang tepat, hal ini dimaksudkan agar kata kunci tersebut nantinya akan mudah ditelusuri oleh mesin pencarian dan ditampilkan sebagai hasil yang akurat pada halaman hasil pencarian.
9. Lakukan juga optimasi pada komponen-komponen penunjang halaman website, seperti : video, gambar, audio dan hal lainnya yang memang diperlukan untuk dilakukan proses optimasi.

Penggunaan metode on-site optimization juga diharapkan akan menampilkan hasil pencarian yang lebih baik dalam hasil pencarian halaman mesin pencari (SERP – Search Engine Results Pages). Dalam penelitian ini, pembahasan akan lebih banyak pada penggunaan kata kunci dan juga penggunaan link-link yang berada dalam halaman sebuah website.

Nama : Fitrianto Puja Kesuma

NIM : 182420082

Banyak Perusahaan yang melakukan audit internal hanya sebagai rutinitas tahunan dalam rangka memenuhi persyaratan dari ISO. Biasanya dilakukan sebelum audit eksternal oleh Badan sertifikasi. Perusahaan tidak menyadari bahwa audit internal ini akan bisa jauh lebih efektif hasilnya karena bisa dilakukan lebih sering dan lebih disesuaikan dengan permasalahan yang sedang terjadi di Perusahaan. Perusahaan bisa lebih terbuka dalam transparan dalam pelaksanaan audit internal karena di lakukan oleh pihak internal.

Melalui audit Perusahaan dapat mengetahui kinerja dan efektivitas sistem manajemen dari pandangan yang tidak memihak, untuk memastikan bahwa pengaturan direncanakan, dilaksanakan dan dipelihara dengan secara efektif. Melalui audit internal dapat digunakan untuk menentukan apakah sistem manajemen sesuai dengan persyaratan dari ISO dan persyaratan organisasi.

Metode audit internal harus mencakup pengamatan langsung terhadap proses, wawancara dengan orang yang relevan, dan pemeriksaan informasi terdokumentasi (seperti prosedur internal, gambar, spesifikasi, standar, persyaratan pelanggan, persyaratan undang-undang dan peraturan, dan dalam sistem manajemen perusahaan).

Perusahaan diminta untuk membuat Program Audit. Program audit adalah Pengaturan satu atau lebih audit, yang direncanakan untuk jangka waktu tertentu dan diarahkan untuk tujuan tertentu. Program audit harus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan, sumber daya dan budaya organisasi secara spesifik.

Saat ini banyak perusahaan memiliki kecenderungan melakukan audit untuk semua proses dengan frekwensi yang sama. Tidak melibatkan pemikiran berdasarkan resiko. Padahal program audit harus menunjukkan seberapa sering organisasi akan melakukan audit (misalnya bulanan, kuartalan, tahunan, atau sesuai jadwal yang berbeda untuk area atau proses selama setahun). Ketika menentukan frekuensi, organisasi harus menerapkan pemikiran berbasis risiko dan mempertimbangkan seberapa sering proses dilakukan, atau seberapa matang atau seberapa kompleks prosesnya. Misalnya, proses yang lebih matang cenderung memerlukan audit internal yang tidak terlalu sering. Proses yang lebih kompleks memerlukan audit internal yang lebih sering dan mendalam.

Daftar masukan yang perlu dipertimbangkan saat merencanakan audit mencakup :

pentingnya proses;

prioritas manajerial;

kinerja proses;

perubahan yang mempengaruhi organisasi;

hasil dari audit sebelumnya (misalnya riwayat masalah);

Kecenderungan dalam keluhan pelanggan;

masalah peraturan perundang-undangan

Program audit internal organisasi juga harus menentukan metode yang akan digunakan untuk audit; Metode ini dapat mencakup wawancara, observasi, pengambilan sampel dan tinjauan informasi. Sebagai praktik terbaik, organisasi harus merencanakan dan melaksanakan audit sesuai dengan persyaratan sistem manajemen mutu, melalui proyek atau proses, dan bukan berdasarkan klausul spesifik ISO 9001. Metoda yang digunakan dalam internal audit harus dipahami secara dalam oleh internal auditor. Pemahaman terhadap Internal Auditor ini biasanya dilakukan dengan mengikut sertakan para internal auditor dalam Pelatihan Internal Auditor.

Sebagai bagian dari kegiatan perencanaan, organisasi harus menentukan kriteria dan ruang lingkup audit internal. Kriteria audit dapat didefinisikan berdasarkan standar atau persyaratan tertentu dan cakupan audit dapat mencakup departemen, lini produk, proses, atau fasilitas tertentu.

Setelah audit internal selesai, hasilnya harus dilaporkan ke manajer terkait. Berdasarkan hasil ini, diperlukan koreksi dan tindakan perbaikan yang tepat. Suatu organisasi dapat memilih untuk menetapkan kriteria kapan tindakan perbaikan diperlukan, berdasarkan faktor-faktor seperti tingkat keparahan ketidaksesuaian. Biasanya, organisasi menetapkan waktu untuk merespons dan memperbaiki ketidaksesuaian dan mengambil tindakan korektif, untuk memastikan penerapannya tepat pada waktunya.

Untuk menambah nilai selama audit internal, dimungkinkan untuk mengamati kondisi yang memenuhi persyaratan, namun mungkin merupakan kelemahan potensial dalam sistem

manajemen mutu; Secara bergantian, peluang peningkatan dapat ditentukan berdasarkan pengalaman dari audit internal lainnya dan praktik yang diamati pada proses atau lokasi lain.

Dalam kasus tersebut, jika sebuah organisasi memasukkan informasi ini ke dalam laporan audit, dapat memberikan informasi kepada manajer untuk memutuskan apakah tepat untuk memulai tindakan untuk perbaikan.

Organisasi diharuskan untuk menyimpan informasi terdokumentasi untuk memberikan bukti bahwa program audit sedang dilaksanakan dan hasil auditnya.

Dengan menggunakan proses Audit Internal untuk fokus membantu memperbaiki proses, dan bukan hanya untuk menjaga kepatuhan, perusahaan dapat melihat lebih banyak nilai dari audit. Perbaikan proses adalah salah satu elemen kunci dari Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, dan harus menjadi salah satu motivator utama perusahaan yang ingin menerapkan dan memelihara SMM yang baik. Perbaikan proses tidak hanya membantu efisiensi, tapi juga menghemat waktu.

NAMA :GINA AGIYANI

NIM : 192420099

MTI19B

SEO atau Search Engine Optimization adalah strategi, taktik, dan teknik yang digunakan untuk meningkatkan jumlah pengunjung ke sebuah website dengan cara meningkatkan ranking (peringkat) hasil pencarian pada beragam search engine (mesin pencari), termasuk diantaranya Google dan Bing.

Umumnya terdapat 2 jenis strategi SEO yang banyak digunakan. Ke-2 strategi tersebut adalah Black Hat SEO dan White Hat SEO.

White Hat adalah strategi SEO yang berfokus pada kehadiran manusia. White Hat merupakan strategi SEO yang mematuhi aturan search engine. Beberapa strategi White Hat, diantaranya penggunaan analisis keyword, link building, menulis dan membuat konten untuk para pembaca manusia (non-bot). Tujuan utama White Hat adalah membuat website berada di ranking top search engine dengan mengutamakan pembuatan konten yang relevan.

White Hat SEO banyak digunakan oleh mereka yang menginginkan investasi jangka panjang dengan menampilkan konten-konten yang relevan. White Hat tidak memiliki risiko di-banned karena teknik yang digunakan dapat dikatakan merupakan teknik yang diterima dan direspons baik oleh search engine.

Jika anda bertujuan membuat website yang menawarkan konten yang berkualitas dan informatif, **White Hat adalah pilihan terbaik**. Selain karena memang diciptakan untuk meningkatkan ranking berdasarkan kualitas konten dengan target audiensi manusia, White Hat tidak memiliki risiko apapun. White Hat dapat dikatakan cara yang baik, etis, dan pantas untuk meningkatkan ranking website Anda pada hasil pencarian di search engine. Inilah yang diterapkan perusahaan Kami sebagai konsultan SEO Indonesia.

Keunggulan dan Teknik White Hat SEO

White Hat memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya sangat cocok jika Anda ingin membuat website yang menawarkan konten kreatif berkualitas. Berikut adalah 4 keunggulan teknik White Hat.

1. Biaya yang tidak begitu mahal. Terlebih jika Anda menggunakan teknik White Hat untuk jangka waktu yang cukup lama.
2. Pantas dan etis. White Hat merupakan teknik yang tidak melanggar aturan search engine. Kepantasan dan nilai-nilai etis tersebut akan sangat berpengaruh dalam hal kredibilitas Anda dan situs Anda.
3. White Hat merupakan teknik yang aman dan tidak berisiko. Anda tidak perlu memikirkan mengenai penalty yang bisa Anda dapatkan, karena hal tersebut tidak akan Anda alami.

NAMA :GINA AGIYANI

NIM : 192420099

MTI19B

4. Investasi jangka panjang yang akan Anda dapatkan dapat dilihat dari konsistensi website Anda berada di ranking top. Teknik White Hat memberikan peluang yang besar bagi Anda untuk bertahan di puncak dalam waktu yang cukup lama.

Selain ke-4 keunggulan tersebut, teknik White Hat mengedepankan pada peningkatan kualitas website secara umum. Tidak ada salahnya bahkan sangat direkomendasikan bagi Anda untuk membuat website dengan konten yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan utama tersebut, berikut adalah beberapa teknik White Hat yang sering digunakan.

1. Membuat konten yang berkualitas untuk jangka waktu yang panjang.
2. Memanfaatkan analisis keyword dan menggunakan keyword yang tepat.
3. Membuat website Anda mudah diorganisir, nyaman untuk dikunjungi, dan mudah untuk dijelajahi.
4. Membuat jaringan backlink yang aman, relevan dan berkualitas.

Strategi White Hat SEO untuk Meningkatkan Ranking Search Engine

Melakukan optimalisasi White Hat merupakan aktivitas yang tidak hanya akan berdampak pada peningkatan ranking website, tetapi juga peningkatan kualitas website secara keseluruhan. Optimisasi yang dilakukan bukan hal yang sulit dan Anda mungkin akan menikmati setiap proses dari proses optimisasi tersebut. Jangan khawatir Anda tidak akan menemukan strategi yang rumit dan kompleks.

Brian Dean dalam artikelnya "White Hat SEO: The Definitive Guide" yang dipublikasikan di website backlinko.com, memaparkan langkah White Hat apa saja yang harus dituntaskan untuk mendapatkan top ranking search engine. Berikut adalah 2 strategi, teknik, dan optimisasi White Hat yang berfokus pada peningkatan kualitas konten.

Melakukan Riset Keyword

Keyword merupakan salah satu elemen terpenting dalam optimisasi White Hat. Pencarian dan pemilihan keyword yang tepat merupakan fokus utama dari keyword research yang akan dilakukan. Berikut adalah 4 strategi yang bisa Anda terapkan untuk menemukan keyword yang tepat.

Gunakan Keyword Long Tail yang Dianjurkan oleh Google.

Untuk mendapatkan keyword long tail tersebut, cobalah ketik mengenai keyword yang akan Anda terapkan. Misalkan, keyword yang ditargetkan adalah "meningkatkan". Ketik di Google dan akan muncul anjuran Google mengenai

NAMA :GINA AGIYANI

NIM : 192420099

MTI19B

keyword tersebut. Pilihan anjuran tersebut (long tail), misalkan "meningkatkan daya ingat". Long tail keyword merupakan keyword yang dianjurkan Google dengan tingkat persaingan yang tidak terlalu kompetitif.

Copy Keyword Kompetitor

Meng-copy keyword merupakan cara mudah untuk mendapatkan keyword yang tepat. Caranya adalah dengan mencari website dengan ranking SEO tinggi yang mencantumkan target keyword yang sama dengan yang Anda cari. Anda dapat menggunakan keyword research tool, diantaranya Ahrefs dan SEMRush.

Memfaatkan Komunitas Online

Kunjungi salah satu komunitas online yang Anda targetkan dan lakukan pengamatan mengenai kata yang sering diulang. Anda dapat menggunakan salah satu tool gratis bernama Answer the Public. Tool tersebut akan menganalisis pertanyaan-pertanyaan publik yang berkaitan dengan topik Anda.

Menggunakan Google Search Console

Akses *performance report* di Google Search Console. Ketimbang menyortir keyword berdasarkan clicks, sortir keyword berdasarkan impressions. Pilihlah kata kunci yang menurut Anda dapat menghasilkan konten yang berkualitas.

Membuat Konten yang Berkualitas

Membuat dan mempublikasikan konten yang berkualitas merupakan fokus utama dari strategi White Hat SEO. Untuk membuat konten berkualitas tersebut, Anda tidak perlu terlalu serius berpikir terlalu dalam. Terdapat 3 hal yang harus Anda penuhi untuk membuat sebuah konten yang berkualitas.

Buat Konten yang Panjang dan Mendetail

Riset terbaru membuktikan bahwa membuat konten yang terlalu umum tidak lagi efektif untuk meningkatkan ranking website Anda. Beberapa konten umum tersebut contohnya, "5 Tips Meningkatkan Penghasilan..." dan "10 Cara untuk Menurunkan...". Berdasarkan studi dari search engine ranking factors menunjukkan adanya relasi yang kuat antara in-depth content (konten yang mendetail) dengan search engine ranking.

Untuk membuat konten panjang dan mendetail, Anda dianjurkan untuk membuat konten yang berisi berbagai macam konten yang mampu membahas beragam hal

NAMA :GINA AGIYANI

NIM : 192420099

MTI19B

dalam satu topik. Buat konten dengan 4000 kata lebih yang memaparkan informasi yang meliputi seluruh topik yang hendak dibahas. Hindari membuat topik umum yang memaparkan list atau daftar-daftar umum pada sebuah topik.

Berikan Kepuasan untuk Pengunjung

Memberikan apa yang pengunjung website Anda dapatkan ketika membaca atau melihat konten yang Anda publikasikan akan membuat ranking search engine Anda meningkat. Untuk mengukur apakah konten yang Anda publikasikan memberikan kepuasan pada pengunjung, Anda dapat menggunakan Google RankBrain. Google RankBrain merupakan program yang menganalisis kepuasan pencari dan pengunjung website Anda.

Apa itu Google RankBrain?

Google RankBrain menggunakan artificial intelligence (A.I) untuk menyaring hasil. Bagaimana membuat para pengunjung tersebut terpuaskan? Caranya sederhana, buatlah artikel SEO yang sangat relevan dengan target keyword yang Anda pilih. Memenuhi ekspektasi publik yang umum yaitu membuat konten yang tidak bertele-tele akan membuat pembaca konten Anda merasa puas sekaligus happy.

Berikan Pengalaman dan Kesan Baik

Semakin lama orang berdiam di konten yang Anda publikasikan, maka semakin besar peluang Anda untuk mendapatkan ranking top. Google memiliki kalkulasi sendiri mengenai lamanya waktu yang akan diberikan kredit. Salah satu goal utama Anda adalah membuat para pengunjung bertahan cukup lama di salah satu page website Anda. Waktu bertahan yang lama merupakan salah satu indikator bahwa pengunjung mendapatkan sesuatu.

Ketika pengunjung datang dan mencoba memahami konten yang Anda publikasikan, perhatian mereka akan tertuju pada paragraf pembuka, ukuran tulisan, dan poin-poin yang Anda buat atau banyaknya subheading yang dibuat. Untuk memberikan pengalaman pencarian yang baik untuk pengunjung, Anda dapat membuat konten yang mudah dibaca, mudah dimengerti, dan tidak bertele-tele (to the point).

On-Page SEO, Link Building, dan Technical SEO

Selain ke-2 strategi White Hat SEO yang berfokus pada pembuatan dan publikasi konten yang berkualitas. Terdapat 3 strategi lain yang berfokus pada pembuatan jaringan tautan (link building), optimisasi meta tags (on-page SEO), dan

NAMA :GINA AGIYANI

NIM : 192420099

MTI19B

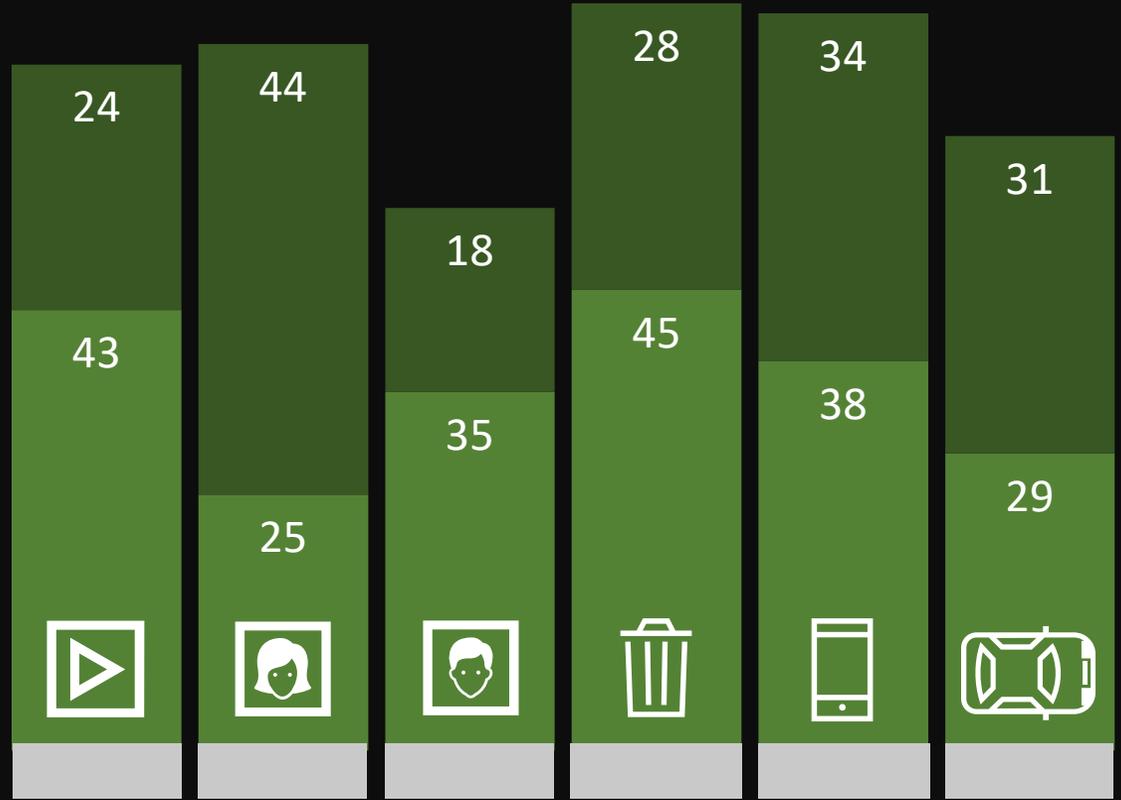
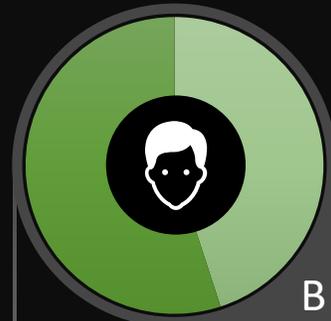
meningkatkan kualitas teknis SEO (technical SEO). On-Page SEO dan dioptimalisasi dengan melakukan beragam modifikasi pada URL dan tags.

Strategi link building digunakan untuk membangun jaringan tautan yang akan saling terhubung dengan website atau konten yang Anda buat. Link yang digunakan dapat berupa link internal maupun eksternal. Strategi terakhir adalah technical SEO. *Technical SEO* mengurus beragam hal yang berkaitan dengan faktor teknis. Beberapa hal teknis yang bisa Anda lakukan adalah meningkatkan page loading time dan memperbaiki error.

Pada prinsipnya, para pengunjung akan merasa nyaman membaca atau menjelajahi konten yang Anda publikasikan jika Anda menggunakan desain dan interface yang ramah. Desain dan interface tersebut harus juga ramah bagi pengguna versi mobile. Selain desain dan user-friendly, Anda juga harus memastikan bahwa website Anda terorganisir dengan baik, dapat diakses dengan cepat, dan tidak banyak menimbulkan gangguan (error).



Hendri
182420098



Apa itu SEO..?

SEO adalah singkatan dari "search engine optimization" (pengoptimalan mesin telusur) atau "search engine optimizer". Penggunaan jasa SEO adalah keputusan besar yang dapat meningkatkan peringkat situs Anda dan menghemat waktu, tapi juga berisiko tinggi terhadap situs dan reputasi. Pastikan meneliti kemungkinan keuntungan serta kelemahan yang dapat ditimbulkan oleh SEO yang tidak bertanggung jawab terhadap situs Anda. Banyak SEO dan agen serta konsultan lain yang menyediakan layanan yang bermanfaat bagi pemilik situs web, meliputi:

- Ulasan tentang konten atau struktur situs Anda

- Saran teknis tentang pengembangan situs web: misalnya, hosting, pengalihan, halaman error, dan penggunaan JavaScript

- Pengembangan konten

- Manajemen kampanye pengembangan bisnis online

- Penelitian kata kunci

- Pelatihan SEO

- Keahlian dalam pasar dan geografis tertentu.

Apa itu Screaming Frog?

Screaming Frog SEO Spider adalah sebuah aplikasi desktop yang kecil, Anda dapat menginstal secara lokal di komputer PC, Mac, atau Linux. Dia menjelajahi link, gambar, CSS, dll situs web dari sudut pandang SEO. Yang pada dasarnya memberitahu Anda apa yang akan search spider lihat ketika dia menjelajahi situs web.

Informasi ini memungkinkan Anda untuk dengan cepat menganalisa, audit dan meninjau situs dari perspektif SEO onsite. Hal ini dapat menghemat satu ton pekerjaan, karena secara manual menganalisis setiap halaman website besar bisa sangat menantang.

Screaming Frog

Screaming Frog SEO Spider 11.3 - Spider Mode

File Configuration Mode Bulk Export Reports Sitemaps Visualisations Crawl Analysis Licence Help

http://www.moratelindo.co.id/ Start Clear Crawl 100% SEO Spider

Internal External Protocol Response Codes URL Page Titles Meta Description Meta Keywords H1 H2 Images Canonicals Pagination Directive: Filter: All Export

Address	Content	Status Code	Status
1 http://www.moratelindo.co.id/	text/html; charset=UTF-8	200	OK
2 http://www.moratelindo.co.id/js/audioplayer/js/jquery.jplayer.min.js	text/javascript	200	OK
3 http://www.moratelindo.co.id/download/press-release/press-release-penerbitan-&-penawar...	application/pdf	200	OK
4 http://www.moratelindo.co.id/img/moratelindo/news/tumb/02-09-19h.jpg	image/jpeg	200	OK
5 http://www.moratelindo.co.id/js/rs-plugin/css/settings-custom.css	text/css	200	OK
6 http://www.moratelindo.co.id/news_12-06-19.html	text/html; charset=UTF-8	200	OK
7 http://www.moratelindo.co.id/careers.html	text/html; charset=UTF-8	200	OK
8 http://www.moratelindo.co.id/pengumuman-09.html	text/html; charset=UTF-8	200	OK
9 http://www.moratelindo.co.id/img/moratelindo/icon_secure.png	image/png	200	OK
10 http://www.moratelindo.co.id/js/loader.js	text/javascript	200	OK
11 http://www.moratelindo.co.id/img/moratelindo/news/tumb/05-06-18h.jpg	image/jpeg	200	OK
12 http://www.moratelindo.co.id/js/smooth-scroll/SmoothScroll.js	text/javascript	200	OK
13 http://www.moratelindo.co.id/js/l.placeholder.js	text/javascript	200	OK
14 http://www.moratelindo.co.id/js/rs-plugin/js/jquery.themepunch.revolution.min.js	text/javascript	200	OK
15 http://www.moratelindo.co.id/js/fancybox/jquery.mousewheel.pack.js	text/javascript	200	OK
16 http://www.moratelindo.co.id/news_27-04-18.html	text/html; charset=UTF-8	200	OK
17 http://www.moratelindo.co.id/news_01-08-19.html	text/html; charset=UTF-8	200	OK
18 http://www.moratelindo.co.id/internet-services.html	text/html; charset=UTF-8	200	OK
19 http://www.moratelindo.co.id/js/audioplayer.js	text/javascript	200	OK
20 http://www.moratelindo.co.id/news_02-07-18.html	text/html; charset=UTF-8	200	OK
21 http://www.moratelindo.co.id/img/moratelindo/news/tumb/29-11-18h.jpg	image/jpeg	200	OK

Filter Total: 414

Export

Name	Value
No URL selected	

Overview Site Structure Response Times API

Summary

- Total URLs Encountered: 452
- Total Internal Blocked by robots.txt: 0
- Total External Blocked by robots.txt: 1
- Total URLs Crawled: 451
- Total Internal URLs: 414
- Total External URLs: 37

SEO Elements

Internal

- All (414) (100.00%)
- HTML (63) (15.22%)
- JavaScript (46) (11.11%)
- CSS (17) (4.11%)
- Images (261) (63.04%)
- PDF (27) (6.52%)

Legend: HTML, JavaScript, CSS, Images, PDF

URL Details Inlinks Outlinks Image Details Resources SERP Snippet Rendered Page View Source Structured Data Details

Spider: Idle Average: 7.29 URL/s. Current: 5.40 URL/s. Completed 452 of 452 (100%) 0 remain

Kesimpulan

Dengan Screaming Frog SEO Spider Anda dapat menganalisis beberapa elemen di tempat, seperti judul halaman, meta descriptions, struktur URL, kode respon, gambar, dll. Ini adalah alat yang hebat untuk membantu Anda mengoptimalkan sebuah situs web dan meningkatkan kinerja di halaman hasil pencarian. Selain itu; itu benar-benar gratis, sehingga seharusnya menjadi alat wajib dalam toolbox setiap desainer web!

TERIMA KASIH

IT AUDIT



Nama : Ilsa Palingga Ninditama (182420061)

Program Studi Teknik Informatika S-2

Pascasarjana Universitas Bina Darma

SEO mengoptimasi website sehingga orang-orang bisa menemukannya dengan menggunakan kata kunci tertentu.

Berikut sejumlah manfaat yang ditawarkan proses optimasi:

- Memberikan informasi yang relevan
- Menjadikan mesin pencari sebagai sumber yang andal
- Mendatangkan lebih banyak organic traffic

Meskipun hasil pencarian bisa muncul saat itu juga, proses yang terjadi di dalam search engine tidak sesederhana yang dibayangkan. Bahkan search engine bekerja sebelum Anda mengetikkan apa pun di bar pencarian dan menekan tombol Enter.

Di bawah ini, kami akan menjabarkan cara kerja search engine atau mesin pencari.

Ada tiga tugas utama yang dilakukan search engine untuk setiap permintaan atau pencarian yang dikirimkan:

- **Crawling.** Proses ini terjadi di tahap awal. Crawling akan mengumpulkan informasi dari seluruh website – dari satu halaman ke halaman lain, dari satu link ke link lainnya.
- **Indexing.** Setelah mengumpulkan informasi, web crawler akan menyimpannya di entry list: index.
- **Ranking.** Hasil peringkat akan ditampilkan secara berurutan, berdasarkan pada pencarian yang paling sesuai.

Untuk menjamin kualitas pencarian, search engine menggunakan seperangkat aturan atau rule yang disebut dengan algoritma.

Algoritma search engine memastikan orang-orang bisa mendapatkan informasi relevan dari resource atau sumber terpercaya.

Sebagai search engine yang populer dan banyak digunakan, Google memiliki tim berdedikasi yang fokus sepenuhnya pada algoritma. Tim ini bertanggung jawab atas peningkatan kualitas user experience ketika menggunakan Google.

Metode yang bisa digunakan yaitu MCDM (Multi Criteria Decision Making) merupakan cabang dari model riset operasi yang berhubungan dengan pengambilan keputusan. Implementasi metode ini digunakan untuk menemukan pendapat terbaik dari beberapa alternatif yang ada, yang saling bertentangan berdasarkan kriteria keputusan. Model ini biasanya digunakan untuk melakukan seleksi terhadap beberapa alternatif dalam jumlah terbatas (Kusumadewi, et al. 2006). Sistem pendukung keputusan sangat baik diterapkan untuk menyelesaikan masalah tidak terstruktur. Dalam melakukan penilaian biasanya menggunakan preferensi linguistik. Penelitian ini mencoba menerapkan kombinasi antar

metode AHP dan TOPSIS dalam melakukan pemilihan pustakawan berprestasi di UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Kombinasi metode MCDM (hybrid MCDM) dalam beberapa tahun terakhir semakin banyak digunakan dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk membangun model sistem pendukung keputusan menggunakan aplikasi komputer. Rata-rata penelitian tersebut bertujuan untuk melakukan proses seleksi, penilaian, evaluasi kinerja, dan analisis sensitivitas untuk mengukur pengaruh bobot terhadap hasil akhir.

Nama : Indri Endang Lestari (MTI 19AR2)

Pertanyaan :

Jelaskan bagaimana metode-metode SEO dapat diterapkan pada IT Audit, sebutkan salah satu metode, bukan tools

Jawab :

Webqual merupakan metode pengukuran kualitas *website* berdasarkan persepsi pengguna akhir (masyarakat). Metode ini merupakan pengembangan dari *servqual* yang banyak digunakan sebelumnya pada pengukuran kualitas jasa. Penggunaan metode ini untuk menganalisis kualitas beberapa *website*, baik *website* internal maupun *website* eksternal. Persepsi pengguna tersebut terdiri dari dua bagian, yaitu persepsi tentang mutu layanan yang dirasakan dengan tingkat harapan. *Website* yang bermutu dari perspektif pengguna dapat dilihat dari tingkat persepsi layanan aktual yang tinggi serta kesenjangan persepsi aktual dengan ideal yang rendah. Tingkat pengukurannya biasanya menggunakan *five-likert scale*. Webqual disusun berdasarkan penelitian pada tiga area yaitu :

1. *Usability* : mutu yang berhubungan dengan rancangan site, sebagai contoh penampilan, kemudahan penggunaan, navigasi dan gambaran yang disampaikan kepada pengguna.
2. *Information quality* : mutu dari isi yang terdapat pada site, pantas tidaknya informasi untuk tujuan pengguna seperti akurasi, format dan keterkaitannya.
3. *Service Interaction Quality* adalah mutu dari interaksi pelayanan yang dialami oleh pengguna ketika mereka menyelidiki ke dalam site lebih dalam, yang terwujud dengan kepercayaan dan empati, sebagai contoh isu dari keamanan transaksi dan informasi, pengantaran produk, personalisasi dan komunikasi dengan pemilik site.

Hasil webqual bisa saja dijadikan salah satu informasi pada audit IT, yaitu menganalisis perspektif user terhadap mutu layanan web. Temuannya bisa dikonfrontir dengan persektif lain misalnya pengelola IT atau kebijakan dan SOP yang telah ditetapkan

Dalam melakukan penelitian tentang kualitas website, pembuatan kuesioner dapat menggunakan metode SERVQUAL, sedangkan analisisnya menggunakan Struktural Equation Model (SEM).

Tentang SEM dalam hal ini, dan pengambilan data bisakah dilakukan secara sekunder, berapa jumlah data yg diperlukan??

Memang instrumen WEBQUAL disusun berdasarkan konsep House of Quality yang juga merupakan dasar dalam penyusunan SERVQUAL. Instrumen yang digunakan untuk kedua model tersebut pada intinya merupakan pertanyaan2 (kuisisioner) yang harus diisi oleh pengguna langsung (end user) dari web (WEBQUAL) atau jenis layanan lain (SERVQUAL). Pengukuran dengan instrumen kuisisioner tersebut bersifat pengukuran langsung (data primer) yang bersifat perspektual measurement . Ada metode lain yang bisa digunakan, misalnya dengan menggunakan webstatistic yang didisain khusus. Metode terakhir ini bersifat actual usage yang biasanya digunakan lebih ke arah analisis model adopsinya.

SEM pada dasarnya untuk mengukur dan menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung dari sekumpulan variabel yang secara teoritis (berdasarkan premis-premis) membentuk paradigma atau persamaan struktural. Pengambilan data penelitian digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel sesuai dengan persamaan struktural tersebut.

dengan cara memasukan index kata yang sering dikeluarkan atau sering dicari pengguna pada browser, seperti kata-kata baku yang sering ucapkan ataupun dicari, untuk penerapan yang paling sederhana adalah sebagai berikut

- membuat tag kata pada coding meta data
- membuat judul pada web dengan kata yang sering dicari, seperti kalau di dunia pendidikan kata-kata "akademik"
- membuat link yang saling terhubung
- membuat website terlihat ringan sehingga cepat di akses
- menyisipkan link pada kata-kata

TUGAS METODE SEO



M APRILIANSYAH R

NIM 182420064

**MEGITER TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG
2019**

SOAL

Jelaskan bagaimana metode-metode SEO dapat diterapkan pada IT Audit, sebutkan salah satu metode, bukannya tools ?

JAWABAN

Salah satu metode SEO yang dapat diterapkan pada IT audit adalah menganalisis faktor peringkat *Off-Page*. Peringkat *off-page* berkaitan dengan peningkatan jumlah *traffic* menuju sebuah halaman *website*. Berikut ini adalah beberapa faktor peringkat *off-page* yang perlu dipertimbangkan :

1. Jumlah dan kualitas *backlink*

Jumlah dan kualitas *backlink* sangat penting. *backlink*, adalah link yang masuk ke sebuah situs atau halaman *web*. Inilah sebabnya, ketika melakukan audit, harus memeriksa hal-hal ini:

- Apakah *backlink* berasal dari situs terkemuka di *niche*/tema/topik website itu?
- Apakah memiliki banyak *domain backlinking* yang unik atau apakah *link* datang dari hanya beberapa *domain* yang unik?
- Apakah memiliki *backlink* yang buruk/*spam*?
- Apakah memiliki *backlink nofollow* (harus memilikinya karena jika tidak, hal ini sangat mencurigakan)
- Apakah *backlink* memiliki kata kunci pada *anchor text* dan apakah kata kunci tersebut berbeda satu sama lain?

2. Posisi dalam layanan *ranking* yang diakui

Bahkan jika situs memiliki profil *backlink* yang baik, tidak berarti itu adalah situs peringkat yang baik. Selain peringkat dengan *google* dan *search engine* lainnya, salah satu faktor lagi yang perlu dipertimbangkan adalah posisi ranking halaman *web* dalam peringkat layanan terkemuka, seperti Alexa, PR, Otoritas Page, Otoritas Domain dan lain-lain.

3. Keberadaan di Media Sosial

Sosial media, seperti twitter, facebook, slide share, pinterest, dan jejaring social lainnya (dan beberapasocial *bookmarking*) situs adalah indikator yang baik tentang popularitas situs. Jumlah pengikut di situs jejaring social tersebut dan jumlah *reposts*, dapat menjadi sebuah indikator audit.

METODE SEO DALAM IT AUDIT



OLEH:

MUHAMMAD DIAH MAULIDIN (182420075)

KELAS : REGULER A R1
MATA KULIAH : IT AUDIT

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA S2

UNIVERSITAS BINA DARMA

TAHUN AKADEMIK 2019/2020

SOAL

Jelaskan bagaimana metode-metode SEO dapat diterapkan pada IT Audit, sebutkan salah satu metode, bukan tools.

JAWABAN

Secara umum, ada dua jenis metode-metode SEO yang dapat diterapkan pada IT Audit. Yang pertama adalah Optimisasi Halaman atau Optimisasi Di-Halaman (*SEO On-Page*) dan yang kedua adalah Optimisasi Di Luar-Situs (*SEO Off-Site*).

Namun secara lengkap sebenarnya ada 2 jenis metode lainnya yang seringkali dipisahkan dari dua jenis metode utama di SEO. Dua metode lainnya tersebut adalah *Optimisasi Domain* dan *Optimisasi Kata Kunci dan Lainnya*. Bersama-sama Optimisasi Luar-Situs, kedua jenis optimisasi ini termasuk dalam kategori metode tingkat lanjut.

Berdasarkan informasi di atas, berikut ini pembagian jenis metode optimisasi SEO berdasarkan tingkat kesulitannya:

1. Optimisasi Tingkat Dasar
 - SEO On-Page
2. Optimisasi Tingkat Lanjut
 - SEO Off-Site
 - SEO Domain
 - SEO Kata Kunci dan Lainnya

Optimisasi Halaman (SEO On-Page)

Optimisasi Halaman (SEO On-Page) adalah proses melakukan perubahan di halaman web agar halaman tersebut menurut mesin pencari menjadi relevan dengan kata kunci yang dicari oleh pengguna di internet. SEO On-Page ini termasuk kategori Optimisasi SEO Tingkat Dasar.

Cara melakukan optimisasi halaman website adalah dengan memastikan kata kunci-kata kunci tersebut berada di bagian-bagian halaman web berikut ini:

1. Nama domain (jika memungkinkan, untuk kata kunci pendek)
2. Title tag (tag judul)
3. Meta description tag
4. Kategori dan sub-kategori halaman
5. URL
6. Breadcrumbs
7. Headings (h1, h2, h3, dan seterusnya)
8. Image dan Image slider (nama file dan alt text)
9. Isi halaman (body copy), berupa kata kunci tersebut dan kata yang terkait seperti sinonim-sinonimnya dan variasi kata bentukannya.
10. Tautan eksternal ke situs otoritas seperti perusahaan-perusahaan dan organisasi-organisasi yang penting

Tujuan Optimisasi Di-Halaman ini adalah agar halaman web relevan (atau sangat-sangat relevan) terhadap kata kunci yang dicari oleh pengguna internet sehingga waktu pengguna berada di halaman web semakin lama. Juga kembalinya lagi pengunjung lama ke halaman web tersebut menandakan web relevan, unik, dan memiliki informasi yang bernilai, mendalam, yang dibutuhkan pengunjung situs web sesuai kata kunci yang sudah tersebar di elemen-elemen halaman web tersebut.

METODE SEARCH ENGINE OPTIMIZATION



Oleh:

Muhammad Irvai (182420063)

Mata Kuliah : IT Audit

Dosen Pengampu: Dr. Widya Cholil., M.IT

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA

UNIVERSITAS BINA DARMA

TAHUN AKADEMIK 2019/2020

METODE SEARCH ENGINE OPTIMIZATION

Search Engine Optimization (SEO) merupakan serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan volume dan kualitas trafik dari mesin pencari menuju alamat situs web tertentu dengan memanfaatkan mekanisme kerja alami algoritma mesin pencari tersebut. Dalam optimalisasi web ada dua aspek yang harus diterapkan yaitu **(optimasi secara internal/on-page)**, **(optimasi secara eksternal/off-page)**.

Sebelum mulai mengoptimasi setiap laman, tolong pastikan bahwa keseluruhan situs web sudah diatur dengan benar. Karena, masih sering menemukan situs web yang tidak ramah SEO, bahkan pada situs web yang sudah diatur dengan benar sejak semula. Secara umum, selain mengatur konten, pastikan Anda juga memiliki akses untuk bisa mengatur *title tag*, judul laman, dan *meta tags*. Kebanyakan situs web yang ada sekarang menggunakan platform berbasis kode *Hypertext Mark Up Language* (HTML), misalnya Blogspot, dan *Content Management System* (CMS) seperti yang digunakan WordPress dan Joomla. Artinya, pastikan kita bisa *login* dan mengatur kode HTML atau CMS situs web

Metode-metode SEO yang dapat diterapkan pada **IT Audit**, yakni menggunakan dua penerapan metode **search engine optimization (SEO)**. Dua penerapan tersebut adalah penerapan secara internal dan penerapan secara eksternal.

1. Penerapan metode SEO secara internal

Penerapan metode SEO secara internal dilakukan untuk optimalisasi dari sisi web itu sendiri. Penerapan ini di bagi menjadi dua, yaitu penerapan SEO pada gambar yang menjadi inti dalam IT audit ini dan penerapan SEO secara umum pada web sebagai contoh GaleriAmikom.com.

a. SEO gambar atau image

Dalam penerapan metode SEO gambar ini akan dilakukan teknik-teknik yang dapat membuat sebuah gambar menjadi *search engine friendly*. Teknik-teknik tersebut meliputi penerapan dari unsur dasar gambar serta

penggunaan gambar pada skrip HTML atau PHP. Teknik-teknik tersebut antara lain sebagai berikut :

- **Penggunaan Tipe File atau Format Gambar**

Penggunaan format gambar menggunakan format yang dikenali oleh google, antara lain jpg, gif, png. Format gambar diseragamkan menggunakan format jpg, karena jpg memiliki size yang lebih kecil dari format gif atau png dengan dimensi gambar yang sama

- **Penggunaan dimensi Gambar.**

Untuk mempercepat proses perambaan, digunakan dimensi gambar lebih kurang sama dengan 400px X 300px.

- **Penggunaan Size Gambar**

Untuk menghemat *space hosting* dan mempercepat proses perambaan, size gambar diusahakan seminimal mungkin, maka didapatkan size gambar yang minimal pula

- **Penggunaan Variable Tag Alt**

Pada Gambar Penggunaan tag alt (alternate) adalah cara yang tepat untuk memberitahu hubungan antara gambar dengan website tersebut. Tag alt digunakan untuk menyisipkan keyword atau kata kunci yang berhubungan dengan gambar.

- **Penggunaan Variabel Tag Title**

Penggunaan Variable Tag Title Pada Gambar Penggunaan variabel tag title selain bisa dimasukkan kata kunci atau keyword (bisa dimasukkan nama dari file gambar) juga memberi peningkatkan citra sebuah gambar meskipun search engine lebih mengutamakan tag alt.

- **Peletakan Gambar Pada Direktori**

Sebaiknya gambar diletakkan dalam satu direktori yang sama dari pada tersebar di beberapa direktori dan subdirektori di sepanjang domain. Pertimbangan membuat gambar menjadi satu dalam satu direktori adalah untuk mempermudah jalur ke gambar.

- **Penamaan File Gambar**

Penamaan file gambar lebih baik pendek tapi deskriptif.

b. Optimalisasi Nama Domain

Optimalisasi nama domain merupakan salah satu konsep yang paling sederhana untuk dipahami, tetapi tidak mudah untuk diterapkan. Mendapatkan nama domain yang banyak mengandung kata kunci merupakan hal yang dikehendaki setiap konsultan Organik SEO karena memiliki *relevance scale* (skala relevansi) yang besar.

c. Metode SEO URL Friendly

Penerapan SEO URL friendly selain mempercantik url, juga membantu dalam menyisipkan kata kunci.

2. Penerapan metode SEO secara eksternal

Metode SEO secara eksternal dilakukan di luar website, ini dimaksudkan untuk membantu optimalisasi secara internal. Beberapa metode secara eksternal adalah sebagai berikut :

- a. Mengirim Url Website Ke Mesin Pencari Untuk cepat di indeks di google, pemilik website harus memberitahu google tentang alamat web. Caranya dengan mengirimkan alamat website ke google (<http://www.google.com/addurl>).
- b. Penggunaan Google Webmaster Tool Google web master adalah fasilitas yang disediakan oleh google dalam optimalisasi website. Google web master sangat membantu untuk melengkapi optimalisasi web dari internal web.

Untuk mengaudit SEO pada suatu situs secara benar, lakukanlah langkah-langkah berikut:

1. Mengecek optimasi on-page.

Salah satu cara termudah untuk dapat dengan cepat meningkatkan peringkat website adalah melalui optimasi on-site. Meskipun memerlukan waktu untuk membangun backlink berkualitas tinggi, ciri lain dari kinerja SEO yang baik adalah perubahan yang dilakukan akan menunjukkan hasil hanya dalam waktu beberapa jam. Mulailah Audit SEO dengan mengajukan pertanyaan-

pertanyaan berikut. Mengidentifikasi kelemahan di daerah ini bisa memberikan tempat yang mudah untuk memulai perbaikan website di masa depan:

- a. Apakah tag judul (berita utama) yang ditulis untuk menarik pengunjung situs dan pengunjung dari mesin pencari, atau mereka "keyword stuffed".
- b. Apakah tag judul saya mengandung kata kunci SEO yang relevan dan penyebutan brand?
- c. Adakah tag judul saya tidak lebih dari 65 karakter?
- d. Apakah tag meta description (yang menampilkan penjelasan preview untuk halaman dalam hasil pencarian) menyediakan konten yang menarik yang akan menarik bagi hasil mesin pencari?
- e. Apakah setiap halaman di website berisi content yang ditulis secara alami, kata kunci-kaya tag <h2> (judul dalam posting)?
- f. Apakah setiap halaman di website saya termasuk berkualitas tinggi, konten asli?
- g. Apakah halaman saya berisi link internal untuk memfasilitasi pengunjung dan pergerakan robot mesin pencari di seluruh situs?
- h. Apakah Gambar-gambar saya dioptimalkan sesuai dengan SEO praktik terbaik saat ini?

2. Periksa broken link atau dead page.

Hindari broken outbond link atau link link internal ke halaman "mati" yang telah dihapus dari situs. Mereka dapat merusak kinerja SEO situs, jadi pastikan untuk mengidentifikasi masalah tersebut. Jika situs Web berjalan pada sistem manajemen konten (CMS) atau platform e-commerce, mungkin dapat menginstal alat yang dapat memeriksa ini secara otomatis. Misalnya, jika situs berjalan pada WordPress, installah plugin yang dapat mengecek broken link dan memberitahu setiap kali link yang rusak terdeteksi. Atau, cukup arahkan ke situs seperti BrokenLinkCheck.com dan menjalankan layanan ini untuk memeriksa link secara gratis dan mengidentifikasi masalah apapun di situs yang perlu diselesaikan.

3. Pastikan situs Anda dapat diindeks oleh search engine.

Selain memastikan bahwa link yang rusak tidak ditelusuri oleh robot mesin pencari pada saat mereka berada di situs. Hal lain yang juga penting adalah agar program otomatis dapat mengakses situs. Sejumlah isu - dari code file yang tidak terpasang dengan benar dan konten situs yang dihack - dapat mencegah mesin pencari dari membaca konten dengan benar. Untuk menentukan apakah hal ini terjadi atau tidak pada situs, masukkan URL pada Search Engine Simulator WebConf. Jika dapat melihat konten Anda diampilkkan dengan benar sebagai teks, maka mesin pencari juga dapat mengakses situs.

4. Periksa link profil Anda dan bandingkan dengan pesaing.

Setelah Anda selesai dengan on-site elemen, periksa keadaan profil backlink situs Anda. Jumlah dan kualitas link yang menunjuk pada situs Anda memainkan peran utama dalam kinerja konten Anda dalam hasil pencarian mesin pencari. Untuk melakukannya, gunakan alat explorer link seperti Majestic SEO atau SEOMoz untuk melihat daftar semua link yang menunjuk pada situs. Kemudian, jalankan penilaian ini sama pada website pesaing Anda. Proses ini bisa memunculkan peluang membangun backlink untuk masa depan SEO off-site situs Anda, serta mengungkap pola pembuatan link dalam industri Anda yang harus diperhatikan.

5. Uji kecepatan situs

Periksa kecepatan rata-rata load halaman situs, karena Google telah tegas menyatakan bahwa ia berniat untuk memprioritaskan kecepatan situs sebagai faktor dalam algoritma pencarian alami. Untuk mengetahui apakah situs cepat atau lambat, kunjungilah google Page Insight tool dan masukkan URL Anda. Alat ini kemudian akan menganalisa beban situs dan memberikan saran untuk perbaikan.

Nama : Nurhachita
Nim : 182420065
Kelas : MTI 19A
Matkul : IT Audit

Audit Around the Computer

Ini merupakan salah satu metode audit dalam dunia IT di mana auditor memperlakukan komputer sebagai black box, artinya bahwa segala proses aplikasi tidak diuji secara langsung. Metode yang satu ini hanya fokus pada input serta output pada sistem aplikasi. Artinya metode ini berasumsi bahwa ketika input benar dan output benar maka seluruh proses dianggap benar.

Metode Audit Around the Computer sesuai untuk dilaksanakan pada keadaan berikut ini:

- Dokumen yang tersedia masih dalam bentuk kertas dan bisa dilihat secara visual
- Dokumen-dokumen tersimpan dalam file dan mudah ditemukan
- Sistem komputer yang digunakan masih bersifat sederhana
- Sistem komputer masih menggunakan software yang umum, sudah diakui, dan dipergunakan secara massal.

Kelebihan metode ini adalah:

- Memakan biaya yang relatif lebih kecil
- Pelaksanaan audit tergolong sederhana dan mudah dipahami setiap orang
- Minim resiko terhadap kemungkinan rusaknya data

Kelemahan metode ini adalah:

- Jenis aplikasi komputer yang dipergunakan tergolong sangat terbatas
- Tidak memberikan informasi mengenai kemampuan sistem dalam mengatasi perubahan
- Apabila lingkungan mengalami perubahan maka kemungkinan besar sistem pun juga akan berubah untuk menyesuaikan sistem, program, ataupun data sehingga auditor tidak bisa menilai apakah sistem masih berjalan dengan baik atau tidak.
- Database terdiri dari jumlah data yang banyak sehingga sulit dilacak secara manual

Dibawah ini adalah beberapa jenis Teknik Optimasi Website yang digunakan :

1. **On page SEO** adalah teknik optimasi website yang lebih menekankan pengoptimalisasian website pada website itu sendiri. Bukan dari luar website yang ingin dioptimalisasi. Hasil daripada teknik onpage akan menyebabkan lebih stabil dibandingkan teknik offpage. Disebabkan sifat daripada website berbeda-beda maka berbeda pula pengembangan teknik on page untuk setiap website. Tidak bisa disamaratakan begitu saja. Ibarat membuat kue, kita harus mengetahui persis berapa komposisi dari masing-masing bahan karena dalam hal pembuatan kue, walaupun bahannya sama akan tetapi takaran komposisi bahan juga berbeda bila semisal jumlahnya berbeda. Disinilah mengapa peran konsultan seo penting untuk pengoptimalisasian website anda. Untuk lebih jelasnya anda dapat mengkonsultasikan secara gratis lebih detil dengan konsultan digital marketing kami.
2. **Off page SEO** adalah teknik optimasi website yang lebih menekankan pada unsur diluar website itu sendiri seperti backlink dan lain-lain. Hasil daripada teknik offpage tidak begitu stabil dibandingkan teknik onpage. Bahkan bila salah menerapkan teknik offpage akan mengakibatkan website drop atau bahkan hilang karena di penalized search engine. Contoh nyata implementasi ini diterapkan di Google untuk pada saat pengembangan algoritma Hummingbird disebabkan sifat dari website yang menyediakan layanan search engine tentunya ingin menampilkan hasil serelevan mungkin. Teknik Offpage yang pengimplementasiannya buruk bisa juga dikategorikan Black Hat oleh search engine yang mengakibatkan website walaupun masih live akan tetapi hilang bila di cari di search engine.

Sedangkan Metode Optimasi Website yang digunakan :

1. **Metode White Hat/Ethical SEO** adalah metode dalam mengoptimasi situs menggunakan metode yang sesuai dengan prinsip yang berlaku dalam mengoptimasi situs sehingga penerimaan dari search engine akan diterima dengan baik dan dapat menampilkan situs di SERP (search engine result page) yang lebih baik.
2. **Metode Black Hat/Un-Ethical SEO** adalah metode yang tidak sewajarnya/berlaku curang dalam mengoptimasi situs sehingga penerimaan algoritma dari search engine tidak akan diterima dengan baik dan bila fatal maka akan di blokir dari search engines.

IT AUDIT



Nama : Rahma Fitriyani (182420066)

Program Studi Teknik Informatika S-2

Pascasarjana Universitas Bina Darma

SEO mengoptimasi website sehingga orang-orang bisa menemukannya dengan menggunakan kata kunci tertentu.

Berikut sejumlah manfaat yang ditawarkan proses optimasi:

- Memberikan informasi yang relevan
- Menjadikan mesin pencari sebagai sumber yang andal
- Mendatangkan lebih banyak organic traffic

Meskipun hasil pencarian bisa muncul saat itu juga, proses yang terjadi di dalam search engine tidak sesederhana yang dibayangkan. Bahkan search engine bekerja sebelum Anda mengetikkan apa pun di bar pencarian dan menekan tombol Enter.

Di bawah ini, kami akan menjabarkan cara kerja search engine atau mesin pencari.

Ada tiga tugas utama yang dilakukan search engine untuk setiap permintaan atau pencarian yang dikirimkan:

- **Crawling.** Proses ini terjadi di tahap awal. Crawling akan mengumpulkan informasi dari seluruh website – dari satu halaman ke halaman lain, dari satu link ke link lainnya.
- **Indexing.** Setelah mengumpulkan informasi, web crawler akan menyimpannya di entry list: index.
- **Ranking.** Hasil peringkat akan ditampilkan secara berurutan, berdasarkan pada pencarian yang paling sesuai.

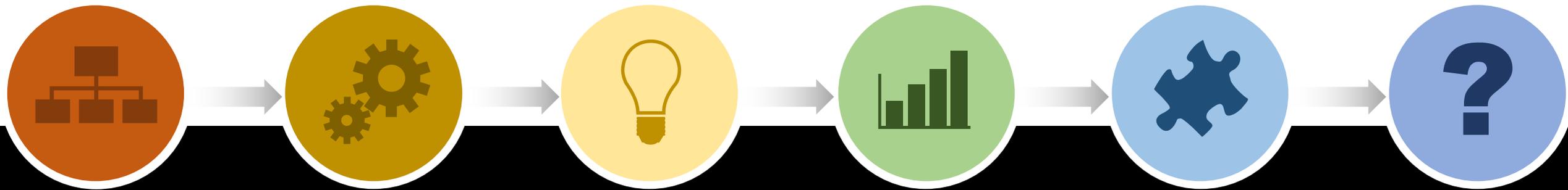
Untuk menjamin kualitas pencarian, search engine menggunakan seperangkat aturan atau rule yang disebut dengan algoritma.

Algoritma search engine memastikan orang-orang bisa mendapatkan informasi relevan dari resource atau sumber terpercaya.

Sebagai search engine yang populer dan banyak digunakan, Google memiliki tim berdedikasi yang fokus sepenuhnya pada algoritma. Tim ini bertanggung jawab atas peningkatan kualitas user experience ketika menggunakan Google.

Metode yang bisa digunakan yaitu MCDM (Multi Criteria Decision Making) merupakan cabang dari model riset operasi yang berhubungan dengan pengambilan keputusan. Implementasi metode ini digunakan untuk menemukan pendapat terbaik dari beberapa alternatif yang ada, yang saling bertentangan berdasarkan kriteria keputusan. Model ini biasanya digunakan untuk melakukan seleksi terhadap beberapa alternatif dalam jumlah terbatas (Kusumadewi, et al. 2006). Sistem pendukung keputusan sangat baik diterapkan untuk menyelesaikan masalah tidak terstruktur. Dalam melakukan penilaian biasanya menggunakan preferensi linguistik. Penelitian ini mencoba menerapkan kombinasi antar

metode AHP dan TOPSIS dalam melakukan pemilihan pustakawan berprestasi di UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Kombinasi metode MCDM (hybrid MCDM) dalam beberapa tahun terakhir semakin banyak digunakan dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk membangun model sistem pendukung keputusan menggunakan aplikasi komputer. Rata-rata penelitian tersebut bertujuan untuk melakukan proses seleksi, penilaian, evaluasi kinerja, dan analisis sensitivitas untuk mengukur pengaruh bobot terhadap hasil akhir.



- Nama : Raju Septa Wijaya

- **Metode SEO dalam IT Audit**

menggunakan metode optimalisasi gambar atau SEO Image. Biasanya sebuah gambar hanya digunakan untuk mempercantik tulisan pada artikel website atau blog. Namun image atau gambar juga bisa dioptimasisasi yang dapat diterapkan di web atau blog untuk meningkatkan SERP. Sesuai dengan permasalahan yang ada Metode SEO (Search Engine Optimization) Image Untuk Meningkatkan SERP (Search Engine Result Page)”.

Mesin Pencari “GOOGLE” Google

mesin pencari (search engine) paling populer dan paling canggih saat ini. Google mampu menghadirkan hasil pencarian yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih cerdas dibanding pencari lainnya.

Konsep Dasar SEO

Search Engine Optimization merupakan serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan volume dan kualitas trafik dari mesin pencari menuju alamat situs web tertentu dengan memanfaatkan mekanisme kerja alami algoritma mesin pencari tersebut. Dalam optimalisasi web ada dua aspek yang harus diterapkan yaitu (optimasi secara internal/on-page), (optimasi secara eksternal/off-page).

Konsep Dasar Image

Image atau gambar yang lebih dikenal dengan citra dalam hal ilmu pengetahuannya merupakan gambar dua dimensi yang dihasilkan dari gambar analog dua dimensi yang continue menjadi gambar diskrit melalui proses sampling. Alasan untuk menggunakan gambar dalam presentasi atau publikasi multimedia adalah karena lebih menarik perhatian dan dapat mengurangi kebosanan dibandingkan dengan teks. Gambar dapat meringkas dan menyajikan data kompleks dengan cara yang baru dan lebih berguna. Sering dikatakan bahwa sebuah gambar mampu menyampaikan seribu kata. Tapi, itu hanya berlaku ketika kita bisa menampilkan gambar yang diinginkan saat kita memerlukannya. Grafis seringkali muncul sebagai background (latar belakang) suatu teks untuk menghadirkan kerangka yang mempermanis teks.

Metode Search Engine

Optimization (SEO) menggunakan dua penerapan metode search engine optimization (SEO). Dua penerapan tersebut adalah penerapan secara internal dan penerapan secara eksternal.

Penerapan Metode SEO Secara Internal

Penerapan metode SEO secara internal dilakukan untuk optimalisasi dari sisi web itu sendiri. Penerapan ini di bagi menjadi dua, yaitu penerapan SEO pada gambar yang menjadi inti dari penelitian ini dan penerapan SEO secara umum pada web GaleriAmikom.com

Penerapan Metode SEO Gambar

Dalam penerapan metode SEO gambar ini akan dilakukan teknik-teknik yang dapat membuat sebuah gambar menjadi search engine friendly. Teknik-teknik

Penerapan Metode SEO Secara Umum

Disamping menerapkan metode SEO gambar, juga di terapkan metode lain. Namun penerapan ini hanya sebagai pelengkap saja, Metode tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Optimalisasi Nama Domain Optimalisasi nama domain merupakan salah satu konsep yang paling sederhana untuk dipahami, tetapi tidak mudah untuk diterapkan. Mendapatkan nama domain yang banyak mengandung kata kunci merupakan hal yang dikehendaki setiap konsultan Organik SEO karena memiliki relevance scale (skala relevansi) yang besar.
- b. Penerapan Metode SEO URL Friendly Penerapan SEO URL friendly selain mempercantik url, juga membantu dalam menyisipkan kata kunci.

Penerapan Metode SEO Secara Eksternal

Metode SEO secara eksternal dilakukan di luar website, ini dimaksudkan untuk membantu optimalisasi secara internal. Beberapa metode secara eksternal adalah sebagai berikut :

- a. Mengirim Url Website Ke Mesin Pencari Untuk cepat di indeks di google, pemilik website harus memberitahu google tentang alamat web. Caranya dengan mengirimkan alamat website ke google (<http://www.google.com/addurl>).
- b. Penggunaan Google Webmaster Tool Google web master adalah fasilitas yang disediakan oleh google dalam optimalisasi website. Google web master sangat membantu untuk melengkapi optimalisasi web dari internal web.

Nama : Raju Septa Wijaya

Nim. : 182420094

Kelas. : MTI319 B

Metode black hat / Un ethical SEO adalah metode yang tidak sewajarnya / berlaku curang dalam mengoptimasi situs sehingga dari penerimaan algoritma search engine tidak akan diterima dengan baik dan bila fatal maka akan di blokir dari search engines.

Black Hat di gunakan untuk menaikkan rangking dari sebuah halaman / website dengan melanggar aturan yang di buat oleh search engine seperti google.

Metode black Hat jauh lebih mudah dilakukan dan memerlukan waktu yang jauh lebih singkat untuk menaikkan posisi sebuah website pada search engine

TASK

“METODE SEO DALAM IT AUDIT”

Mata Kuliah : *IT Audit*

Dosen Pengasuh : Dr. Widya Cholil, S.Kom., M.IT



Oleh :

Reni Septiyanti (182420083)

Reguler B Angkatan 19 (Sembilan Belas)

Program Pascasarjana Magister Teknik Informatika

Universitas Bina Darma Palembang

2019

Jelaskan bagaimana metode-metode SEO dapat diterapkan pada IT Audit, sebutkan salah satu metode, bukan tools.

Jawab :

SEO atau *Search Engine Optimize* adalah salah satu metode untuk mengoptimasi website supaya nantinya bisa muncul di hasil pencarian orang dengan kata kunci tertentu di *search engine* atau mesin pencari, seperti Google, Yahoo Search, dan Bing.

Optimasi menggunakan SEO ada 2 macam, yaitu **ONPAGE SEO** dan **OFFPAGE SEO**.

ONPAGE SEO adalah metode optimasi website yang dilakukan di dalam internal website tersebut.

Optimalisasi halaman atau *SEO On-Page* adalah teknik optimalisasi yang digunakan pada website itu sendiri dengan tujuan agar mesin pencari mengetahui apakah website kita sudah relevan/ sesuai dengan apa yang dicari oleh pengguna dengan kualitas yang baik. Dengan kata lain, kita mengoptimalkan website agar struktur serta kontennya bermanfaat bagi pengunjung, memudahkan pengunjung untuk bereksplorasi, pengunjung merasa “betah” dan mesin pencari mengerti struktur website kita.

Teknik *SEO On-Page* selanjutnya yang harus diperhatikan adalah *Emphasize*, yakni memberikan keterangan **Bold**, *italic*, dan underline pada kata-kata yang penting. Untuk *Image-Alt tag* artinya setiap gambar harus diberi kata kunci, tujuannya agar gambar pada website dapat terbaca sebagai *keyword*. Sementara untuk *Outbond Link* dilakukan dengan memasukan link website lain kedalam website kita.

Ricca Verana Sari (182420067)

Audit AroundtheComputer

Ini merupakan salah satu metode audit dalam dunia IT di mana auditor memperlakukan komputer sebagai blackbox, artinya bahwa segala proses aplikasi tidak diuji secara langsung. Metode yang satu ini hanya fokus pada input serta output pada sistem aplikasi. Artinya metode ini berasumsi bahwa ketika input benar dan output benar maka seluruh proses dianggap benar.

Metode Audit AroundtheComputer sesuai untuk dilaksanakan pada keadaan berikut ini:

- Dokumen yang tersedia masih dalam bentuk kertas dan bisa dilihat secara visual
- Dokumen-dokumen tersimpan dalam file dan mudah ditemukan
- Sistem komputer yang digunakan masih bersifat sederhana
- Sistem komputer masih menggunakan software yang umum, sudah diakui, dan dipergunakan secara massal.

Kelebihan metode ini adalah:

- Memakan biaya yang relatif lebih kecil
- Pelaksanaan audit tergolong sederhana dan mudah dipahami setiap orang
- Minim resiko terhadap kemungkinan rusaknya data

Kelemahan metode ini adalah:

- Jenis aplikasi komputer yang dipergunakan tergolong sangat terbatas
- Tidak memberikan informasi mengenai kemampuan sistem dalam mengatasi perubahan
- Apabila lingkungan mengalami perubahan maka kemungkinan besar sistem pun juga akan berubah untuk menyesuaikan sistem, program, ataupun data sehingga auditor tidak bisa menilai apakah sistem masih berjalan dengan baik atau tidak.
- Database terdiri dari jumlah data yang banyak sehingga sulit dilacak secara manual

